



# RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)



# БИСНЕС ПЛАН И БЮДЖЕТ (БРП)



## POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG TAHUN 2024



139 Aerodrome

141 PSC - 141D-01

142 Operating Training Centers

143 ATS Training Provider

145 AMO 145D-910

147 AMTO - 147D-03

OC-91



**BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG (PPIC)  
P.O. Box 509 Tangerang 15001  
Tlp (021) 598-2203/2204/2205  
Fax. (021) 598-2234**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) Tahun Anggaran 2024 adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran Badan Layanan Umum yang disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis (RSB) BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2020 – 2024

Mengetahui :  
Dewan Pengawas  
Ketua



Maria Kristi Endah Murni

Anggota



Budi F. Prayitno

Anggota



Sugiyarto

Disusun Oleh:  
Direktur

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug



Agustono

Menyetujui :



Menteri Perhubungan  
Republik Indonesia

Budi Karya Sumadi

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
BADAN LAYANAN UMUM  
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

JL. RAYA PLP CURUG  
TANGERANG 15820

Telp. (021) 598-2203/04/05  
Fax (021) 598-2234

email : [ppi@ppicurug.ac.id](mailto:ppi@ppicurug.ac.id)  
website : [www://ppicurug.ac.id](http://ppicurug.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)**

NOMOR : KU. 002 / 3 17 / PPIC 12023

Kode dan Nama Satuan Kerja : (288127) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug  
Kode dan Nama Kegiatan : (3998) Pendidikan Perhubungan Udara

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, menyatakan bahwa saya bertanggung jawab penuh atas standar biaya dan satuan biaya yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Perhitungan standar biaya dan satuan biaya tersebut telah dilakukan secara profesional, efisien, efektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Standar biaya tersebut telah ditetapkan oleh Pemimpin BLU dan disusun berdasarkan perhitungan akuntansi biaya yang dihasilkan dari sistem akuntansi biaya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

  
Tangerang, 14 Desember 2023  
Kuasa Pengguna Anggaran  
  
Agustono, S.Sos., M.MTr.  
NIP. 19690831 199103 1 001

## KATA PENGANTAR

Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) Tahun 2024 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

RBA Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ini dibuat sebagai acuan BLU PPI Curug dalam menjalankan praktek bisnis dan penganggaran tahunan berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU PPI Curug sebagai satuan unit kerja pada Kementerian Perhubungan.

Dengan adanya RBA PPI Curug Tahun 2024 diharapkan pelaksanaan tugas PK-BLU lebih terarah dan terencana sehingga semua program, kegiatan target kinerja dapat terealisasi sesuai dengan harapan.

Curug, Desember 2023

Direktur

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug



Agustono, S.Sos., M.MTr.

NIP. 19690831 199103 1 001

**DAFTAR ISI**

Lembar Persetujuan .....	i
Surat Pernyataan Jawab Mutlak .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Grafik .....	vii
Daftar Lampiran .....	vii
Ringkasan Eksekutif .....	viii

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Gambaran Umum .....	1
2. Visi dan Misi BLU .....	3
3. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas .....	9

**BAB II KINERJA BLU**

1. Gambaran Kondisi BLU TA.2023 .....	15
2. Rencana Kinerja Layanan BLU .....	35
3. Rencana Kinerja Keuangan .....	45
4. Informasi Lain Yang Perlu Disampaikan dan / atau Mendapat Perhatian...77	

**BAB III PENUTUP**

1. Analisis .....	85
2. Kesimpulan .....	95

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL****Ringkasan Eksekutif**

Tabel 1 Target Dan Prognosa Peserta Diklat Tahun 2023 dan Target 2024 .....	ix
Tabel 2 Target dan Prognosa Lulusan Tahun 2023 dan Target 2024 .....	x
Tabel 3 Target dan Prognosa Pendapatan 2023 dan target 2024 .....	xi
Tabel 4 Target dan Prognosa Belanja 2023 dan Target 2024 .....	xii
Tabel 5 Capaian Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2023 .....	xii
Tabel 6 Target Kontrak Kinerja 2024.....	xiii

**Bab II**

Tabel II.1.A. Rincian Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024 .....	17
Tabel II.1.B. Kinerja Keuangan Per Klasifikasi Rincian Output Tahun 2024 .....	18
Tabel II.1.C. Layanan Diklat Pembentukan Tahun 2024 .....	19
Tabel II.1.D. Layanan Diklat Penjenjangan .....	20
Tabel II.1.E. Layanan Diklat Teknis Tahun 2024 .....	20
Tabel II.1.F. Layanan Diklat peningkatan Kapasitas Tahun 2024 .....	21
Tabel II.1.G. Indikator Kinerja Utama Tahun 2024 .....	21
Tabel II.1.H. Data Pegawai PNS, PPPK dan Non PNS .....	22
Tabel II.1.I. Data Pegawai PNS dan PPPK .....	22
Tabel II.1.J. Data Pegawai PPNP .....	22
Tabel II.1.K. Tenaga Pendidik .....	23
Tabel II.1.L. Tenaga Kependidikan .....	23
Tabel II.1.M. Faktor Internal & Faktor Eksternal .....	24
Tabel II.1.N. Faktor Internal & Faktor Eksternal Analisis SWOT .....	25
Tabel II.1.O. Komparasi Urgensi Faktor Internal .....	25
Tabel II.1.P. Komparasi Urgensi Faktor Eksternal.....	26
Tabel II.1.Q. Nilai Keterkaitan Faktor Internal dan Faktor Eksternal .....	28
Tabel II.1.R. Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal .....	31
Tabel II.1.S. Faktor Kunci Keberhasilan .....	33
Tabel II.2.A. Realisasi Kinerja Tahun 2022 .....	35
Tabel II.2.B. Target Capaian Kinerja Tahun 2023 .....	43
Tabel II.2.C. Target Capaian Kinerja Tahun 2024 .....	44

Tabel II.3.A. Rincian Per Unit Kerja .....	45
Tabel II.3.B. Rincian Belanja Per Unit Kerja Tahun 2022, 2023, dan 2024.....	46
Tabel II.3.C. Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2022 (Realisasi) .....	64
Tabel II.3.D. Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2023 .....	65
Tabel II.3.E. Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2024 .....	66
Tabel II.3.F. Saldo Akhir Tahun 2023 dan Saldo Awal Kas BLU Tahun 2024.....	67
Tabel II.3.G. Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja T.A 2024.....	67
Tabel II.3.H. Prakiraan Maju Pendapatan BLU.....	74
Tabel II.3.I. Prakiraan Maju Belanja .....	74
Tabel II.3.J. Proyeksi Kebutuhan Rupiah Murni Tahun 2023 dan 2024 .....	76
Tabel II.3.K. Rencana Pengelolaan SDM .....	80

### **Bab III**

Tabel III.1.A. Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM) .....	85
Tabel III.1.B. Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM).....	85
Tabel III.1.C. Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL) .....	86
Tabel III.1.D. Peningkatan Kualitas Layanan (PKL).....	87
Tabel III.1.E. Target Output Layanan (TOL).....	87
Tabel III.1.F. Target Pendapatan (TP).....	88
Tabel III.1.G. Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL).....	89
Tabel III.1.H. Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional .....	89
Tabel III.1.I. Rasio Belanja 2024 dengan total belanja.....	90
Tabel III.2.A. Rasio Realisasi Pendapatan BLU .....	95

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Stuktur Organisasi PPI Curug.....	14
--	----

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik II.A.1. Grafik Peta Posisi.....	31
--	----

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Target Pendapatan / Penerimaan Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2024.....	99
Lampiran 2. Belanja/Pengeluaran Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2024 .....	101

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum serta surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: Per – 2/PB/2022 tanggal 11 Januari 2022 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum.

Rencana Bisnis dan Anggaran BLU yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran suatu BLU. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dalam penyusunan RBA telah disesuaikan RKA-K/L Pagu Alokasi Tahun 2024 yang selanjutnya disebut sebagai RBA Definitif.

Pada Tahun Anggaran 2023 PPI Curug merencanakan untuk menargetkan pendapatan BLU sebesar Rp. 116.680.360.000,- (Seratus Enam Belas Miliar Enam Ratus Delapan Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) kemudian PPI Curug mengusulkan penurunan Pagu Penggunaan BLU sebesar Rp. 55.712.498.000,- (Lima Puluh Lima Miliar Tujuh Ratus Dua Belas Ribu Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Rupiah), hal ini terjadi dikarenakan menurunnya pendapatan BLU PPI Curug yang diakibatkan menurunnya peminat diklat pembentukan serta beberapa *stakeholder* fokus untuk pemenuhan kebutuhan operasional dikarenakan masa *recovery* setelah terjadinya Pandemi Covid-19 dan kondisi terkini industri penerbangan yang masih belum kembali normal. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2024 PPI Curug merencanakan untuk menargetkan pendapatan BLU sebesar Rp 65.450.790.000,- (Enam Puluh Lima Miliar Empat Ratus Lima Puluh Juta Tujuh Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah) hal ini mengalami penurunan target pendapatan dikarenakan tren pendapatan PPI Curug Tahun 2021 – 2023 mengalami penurunan capaian target pendapatan. Dengan ini PPI Curug berharap di tahun 2024 industri penerbangan mulai kembali bangkit, sehingga pendapatan dapat tercapai sesuai dengan target.

Berikut disampaikan dibawah ini capaian kinerja tahun 2023 dan rencana tahun 2024 baik dari aspek layanan dan aspek keuangan:

1. Aspek Layanan

- a. Target dan prognosa jumlah peserta diklat tahun 2023 dan rencana tahun 2024.

Tabel 1.

## Target Dan Prognosa Peserta Diklat Tahun 2023 dan Target 2024

Uraian	Satuan	2023	2023	%	2024
		Target	Prognosa		Target
a) Program Diklat Pembentukan	orang	1.314	1.040	79,1%	1.137
b) Program Diklat Penjenjangan	orang	58	0	0,0%	48
c) Program Diklat Teknis/Pelatihan SDM Transportasi Udara	orang	1.665	1.755	105,4%	1.685
d) Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat	orang	2.800	2.800	100,0%	2.800
e) Diklat Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara	orang	172	32	18,6%	46
F) Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi udara	orang	20	0	0,0%	0
TOTAL	orang	6.029	5.627		5.716

## Penjelasan :

- 1) Target jumlah peserta diklat pembentukan pada tahun 2023 adalah sebesar 1.314 orang dengan realisasi taruna existing pada akhir tahun 2023 adalah sebanyak 1.040 orang dikarenakan terdapat kebijakan penurunan kuota taruna pembentukan pola pembibitan dan menurunnya peminat taruna pembentukan program mandiri akibat minimnya rekrutmen karyawan pada industri / *stakeholder* penerbangan, dan pada tahun 2024 target jumlah peserta diklat pembentukan 1.137 orang dengan penerimaan taruna baru sebanyak 283 orang. Adapun Penerimaan taruna baru yang direncanakan tersebut terdiri dari :
  - D IV Teknik Listrik Bandara Mandiri 24 Orang;
  - D IV Teknik Navigasi Udara Mandiri 24 Orang;
  - D IV Teknik Pesawat Udara Mandiri 72 Orang (3 kelas);
  - D III Operasi Bandar Udara Mandiri 72 Orang (3 kelas);
  - D III Teknik Bangunan dan Landasan Mandiri 24 Orang;
  - D III Operasi Bandar Udara Polbit 24 Orang;
  - D III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Polbit 24 Orang;
  - ND Penerbang Mandiri 19 Orang.
- 2) Target peserta diklat Penjenjangan pada tahun 2023 sebanyak 58 orang, namun ijin Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A yang sudah

diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk 3 program studi yaitu Teknik Listrik Bandara, Teknik Pesawat Udara Dan Teknik Navigasi Udara dapat dilaksanakan pembelajaran akademik pada semester genap tahun akademik 2023/2024 ( Maret 2024). Target diklat penjenjangan pada tahun 2024 sebanyak 48 orang dengan rincian sebagai berikut:

- D IV Lalu Lintas Udara 24 Orang, dan
- D IV Teknik Pesawat Udara 24 Orang.

- 3) Target jumlah peserta diklat teknis pada tahun 2023 adalah sebesar 1.665 orang dengan prognosa realisasi hingga akhir tahun 2023 adalah sebanyak 1.755 orang, dan pada tahun 2024 target jumlah peserta diklat teknis sebanyak 1.685 orang.
  - 4) Target jumlah peserta diklat pemberdayaan masyarakat pada tahun 2023 adalah sebesar 2.800 orang dengan realisasi hingga akhir tahun 2023 adalah sebanyak 2800 orang, dan pada tahun 2024 target jumlah peserta diklat pemberdayaan masyarakat sebanyak 2.800 orang.
  - 5) Target Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara pada tahun 2023 sebanyak 172 orang dengan prognosa realisasi hingga akhir tahun 2023 adalah sebanyak 32 orang, dan pada tahun 2024 direncanakan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 46 orang.
  - 6) Target peserta didik Pendidikan Strata II (S-2) pada tahun 2023 sebanyak 20 orang, akan tetapi belum dapat terlaksana karena masih dalam moratorium pembukaan prodi baru sampai dengan desember 2024 oleh Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
  - 7) Dapat disimpulkan bahwa terdapat kenaikan target peserta diklat tahun 2024 (5.716 orang) terhadap realisasi peserta diklat tahun 2023 (5.627 orang).
- b. Target dan prognosa jumlah lulusan peserta diklat tahun 2023 dan rencana tahun 2024

Tabel 2

Target dan Prognosa Lulusan Tahun 2023 dan Target 2024

Uraian	Satuan	2023	2023	%	2024
		Target	Prognosa		Target
a) Program Diklat Pembentukan	orang	263	151	57,41%	191
b) Program Diklat Penjurangan	orang	58	0	0,00%	0
c) Program Diklat Teknis/Pelatihan SDM Transportasi Udara	orang	1.665	1.755	105,41%	1.685
d) Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat	orang	2.800	2.800	100,00%	2.800
e) Diklat Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara	orang	172	32	18,60%	46
f) Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi udara		20	0	0,00%	0
<b>TOTAL</b>	orang	<b>4.978</b>	<b>4.738</b>	<b>95,18%</b>	<b>4.722</b>

## 2. Kinerja Keuangan

### a. Target dan Prognosa BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2023-2024

Tabel 3

#### Target dan Prognosa Pendapatan 2023 dan target 2024

No	Keterangan	Tahun 2023			Tahun 2024
		Target	Realisasi 29 November 2023	Prognosa 31 Desember 2023	Target
1	Layanan Sipencatar	2.500.000.000	740.423.501	733.832.201	1.000.000.000
2	Layanan Diklat Pembentukan	52.258.880.000	26.766.034.700	26.701.276.000	23.400.625.000
3	Layanan Diklat Penjurangan	2.019.880.000			1.000.000.000
4	Layanan Diklat Teknis	42.052.212.000	16.114.597.625	23.493.925.000	36.850.165.000
5	Layanan Akademik Lainnya				
6	Layanan Sewa Optimalisasi Aset	16.385.000.000	3.030.787.800	4.695.168.624	2.784.000.000
7	Layanan Poliklinik	500.000.000	142.264.539	82.000.000	216.000.000
8	Pendapatan Bunga	965.388.000	266.841.588	294.431.508	200.000.000
<b>TOTAL</b>		<b>116.680.360.000</b>	<b>47.060.949.753</b>	<b>56.000.633.333</b>	<b>65.450.790.000</b>

#### Penjelasan :

- 1) Target penerimaan dari Layanan Sipencatar tahun 2023 tidak tercapai dikarenakan minat peserta yang mendaftar pada tahun 2023 mengalami penurunan terutama untuk program sipencatar jalur mandiri serta pengurangan kuota program pola pembibitan. Sipencatar Tahun 2024 menerima sebanyak 235 orang taruna mandiri dan 48 taruna polbit.

- 2) Kondisi industri penerbangan yang masih belum pulih secara normal, sehingga banyak pelaksanaan diklat teknis yang tidak dapat terlaksana, disertai dengan banyaknya lembaga pendidikan sejenis (negeri / swasta) dan memiliki kesamaan approval diklat.
- 3) Kurangnya minat masyarakat terhadap diklat pembentukan mandiri dikarenakan operator penerbangan masih belum membuka lowongan pekerjaan secara maksimal.
- 4) Terdapat *Stakeholder* yang melaksanakan *upgrading* pegawai untuk memenuhi kebutuhan layanan, sehingga belum menerima/rekrutmen SDM dari lulusan baru.

b. Realisasi Belanja (RM dan BLU)

Tabel 4

## Target dan Prognosa Belanja 2023 dan Target 2024

No	Jenis Layanan	2023			2024
		Target	Realisasi 29 November 2023	Prognosa 31 Desember 2023	Target
I	Belanja Pegawai	18.518.458.000	15.722.419.875	17.496.177.737	23.636.948.000
II	Belanja Barang (RM)	86.038.046.000	70.520.870.524	86.023.264.382	83.778.216.000
	Belanja Barang (BLU)	117.692.858.000	42.655.733.555	55.712.498.000	63.450.790.000
III	Belanja Modal (RM)	32.550.415.000	26.669.679.787	32.550.415.000	67.656.281.000
	Belanja Modal (BLU)	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>254.799.777.000</b>	<b>155.568.703.741</b>	<b>191.782.355.119</b>	<b>238.522.235.000</b>

Pada tahun 2024 target belanja mengalami peningkatan dikarenakan kenaikan target pendapatan BLU yang mana hal ini akan dioptimalkan untuk operasional layanan dan peningkatan layanan BLU PPI Curug, sehingga diharapkan pada tahun 2024 tingkat indeks kepuasan masyarakat akan mengalami peningkatan.

3. Capaian Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2023 pada Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 5

## Capaian Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	2023		Capaian	
		Target	Satuan	Realisasi 29 November 2023	Prognosa 31 Desember 2023
-1	-2	-3	-4	-5	-6
<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>					
I.	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	38,48	%	36,51	35,72
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	61.020.000.000	Rp	47.060.949.753	56.000.633.333
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.020.000.000	Rp	3.297.629.388	4.609.969.000
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	130	%	130	130
<b>Layanan Prima</b>					
II.	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	100	%	145,89	100,39
	6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	91,3	%	73,68	73,68
	7. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	100	Indeks	105,91	105,91
	8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	49,23	%	53,44	53,96
	9. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	11	Jumlah	18	18
	10. Peningkatan kualitas kelembagaan	3	Nilai	3	3

Justifikasi kegiatan kontrak kinerja BLU yang tidak tercapai dalam pelaksanaan tahun anggaran 2023, sebagai berikut:

- 1) Target penerimaan dari Layanan Sipencatar tahun 2023 tidak tercapai dikarenakan minat peserta yang mendaftar pada tahun 2023 mengalami penurunan terutama untuk program sipencatar jalur mandiri serta pengurangan kuota program pola pembibitan. Sipencatar Tahun 2024 menerima sebanyak 235 orang taruna mandiri dan 48 taruna polbit.
- 2) Kondisi industri penerbangan yang masih belum pulih secara normal, sehingga banyak pelaksanaan diklat teknis yang tidak dapat terlaksana, disertai dengan banyaknya lembaga pendidikan sejenis (negeri / swasta) dan memiliki kesamaan approval diklat.
- 3) Terdapat *stakeholder* yang melaksanakan *upgrading* pegawai untuk memenuhi kebutuhan layanan, sehingga belum menerima/rekrutmen SDM dari lulusan baru
- 4) Minimnya pendaftar sipencatar jalur mandiri dikarenakan peluang rekrutmen penyerapan lulusan oleh *stakeholder* masih rendah sehingga tidak dapat memenuhi kuota / target.
- 5) Belum optimalnya sosialisasi layanan kepada masyarakat yang dimiliki oleh PPI Curug.

4. Target indikator Kontrak Kinerja Tahun 2024 pada Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 6  
Target Kontrak Kinerja 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Bobot IKU
				2024	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	37	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024	Rp	65.450.790.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	3.000.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	130	90%
II.	Layanan Prima	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	100	110%
		6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	73,54	100%
		7. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Indeks	82,76	95%
		8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	%	46,54	100%
		9. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah	10	95%
		10. Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	3	100%

Berikut beberapa strategi pencapaian kinerja tahun 2024:

- Meningkatkan pendapatan dari kerjasama bidang pendidikan khususnya pengembangan diklat sesuai dengan permintaan provider/stakeholder mitra PPI Curug, pemanfaatan aset untuk disewakan, menambah kapabilitas dari bengkel perawatan pesawat udara (AMO 145 PPI Curug)
- Peningkatan modernisasi pengelolaan BLU dengan mendigitalisasi pada sistem administrasi keuangan dan layanan Pendidikan seperti pembentukan *Billing System* dan sistem pendaftaran layanan secara online serta pembuatan aplikasi *e-simulator* untuk kegiatan penyewaan dan penggunaan aset Simulator Komersial Boeing 737 dan Airbus A320 dimana nantinya para pengguna akan mendaftar secara *online* menggunakan aplikasi tersebut.
- Pelaksanaan *Direct Approval Aircraft Maintenance Training Organization EASA* untuk program Studi D IV Teknik Pesawat Udara agar kualitas mutu

lulusan dapat diakui dan memiliki sertifikasi standar Eropa sehingga lulusan Teknik Pesawat Udara mampu bersaing di tingkat Internasional

- d) Optimalisasi *approval* OC-91 pada Prodi Penerbang yang bertujuan memenuhi peraturan CASR (Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil) dan sebagai salah satu bentuk dalam mengoptimalkan aset pesawat latih yang nantinya dapat disewakan.
- e) Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini Maskapai serta instansi/perusahaan dalam bidang penerbangan untuk pengembangan pelayanan diklat serta penyerapan lulusan.
- f) Mengusulkan stimulus anggaran dalam rangka peningkatan kapabilitas SDM yang bersifat *mandatory* bagi personel *Stakeholder* BUMN Penerbangan kepada Dirjen Perhubungan Udara yang nantinya menjadi sumber pendapatan BLU bagi PPI Curug.
- g) Meningkatkan kualitas dan kapabilitas dosen, instruktur dan pegawai dengan memberikan beasiswa maupun diklat yang mendukung dalam peningkatan layanan BLU.
- h) Melakukan Kerjasama Diklat Internasional.
- i) Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dalam bidang Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata.
- j) Peningkatan Akreditasi Program Studi di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2024.
- k) Penambahan *Approval Aviation Security Training Center (ASTC)*, diharapkan menjadi satu-satunya *Approved Training Center* yang berada di Indonesia maupun Regional sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi BLU.
- l) Melakukan promosi dan sosialisasi layanan yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melalui media digital maupun media cetak.

## 5. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan BLU

### 1) Asumsi Makro

- a) Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 5,2%;
- b) Tingkat inflasi pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 2,8%;

- c) Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat tahun 2024 diasumsikan sebesar Rp15.000 per dolar Amerika Serikat;
  - d) Tingkat suku bunga Surat Hutang Negara (SUN) 10 Tahun 6,7 %;
  - e) Harga Minyak di 80 US\$/Barel;
  - f) Lifting Minyak di Rp. 625.000 /hari;
  - g) Lifting Gas Rp. 1.033.000 /hari.
- 2) Asumsi Mikro
- a) Kebijakan akuntansi

Sebagaimana diamanatkan PMK 220/PMK.05/2016 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Badan Layanan Umum, kebijakan akuntansi PPI Curug mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
  - b) Asumsi tarif

Tahun 2023 PPI Curug telah melakukan Revisi Tarif BLU akan tetapi masih dalam proses usulan, mengubah Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 051/PMK.05/2018 tentang Tarif Layanan BLU STPI Curug. Revisi tarif dilakukan dikarenakan:

    - Perlunya dilakukan reviu tarif dan perubahan unit cost untuk masing-masing tarif menyesuaikan kewajaran harga.
    - Pada tarif sebelumnya belum menerapkan unit cost secara *full costing*, belum menggunakan komponen biaya tidak langsung (*fixed cost, variable cost*) seperti : penyusutan, langganan daya dan jasa, kebersihan dan keamanan, penambahan layanan-layanan baru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
  - c) Remunerasi

Remunerasi diimplementasikan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 806/KMK.05/2018 tanggal 06 Desember 2018 dan diturunkan dalam sebuah Pedoman Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Nomor KP-PPIC 49 Tahun 2023 tanggal 2 Januari 2023 tentang Pedoman

Implementasi dan Pembayaran Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

d) Pengembangan Pelayanan

PPI Curug telah membuat rencana aksi untuk pengembangan layanan, yaitu:

- Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik;
- Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi Yang Kompeten;
- Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan, Dan Pelatihan SDM Transportasi;
- Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan Yang Bersih Dan Akuntabel;
- Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi Dan Hukum SDM Transportasi;
- Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan;
- Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDM Perhubungan.

6. Produktifitas, Efisiensi, Inovasi, Dan Keselarasan Pada Kinerja BLU

Berdasarkan hasil analisis atas Produktivitas kinerja layanan, PPI Curug selalu berupaya meningkatkan layanan khususnya dalam bidang pendidikan vokasi. Adapun produktifitas yang akan dioptimalkan dalam bidang diklat pembentukan, diklat penjenjangan, diklat pelatihan teknis, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga rasio output layanan dengan SDM akan menjadi efektif dan efisien. Selain hal tersebut PPI Curug akan menerapkan kebijakan efisiensi dengan menekan belanja perjalanan dinas, meeting luar kota, serta menyusun indeks biaya secara efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas layanan sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan rasio POBO tahun 2024.

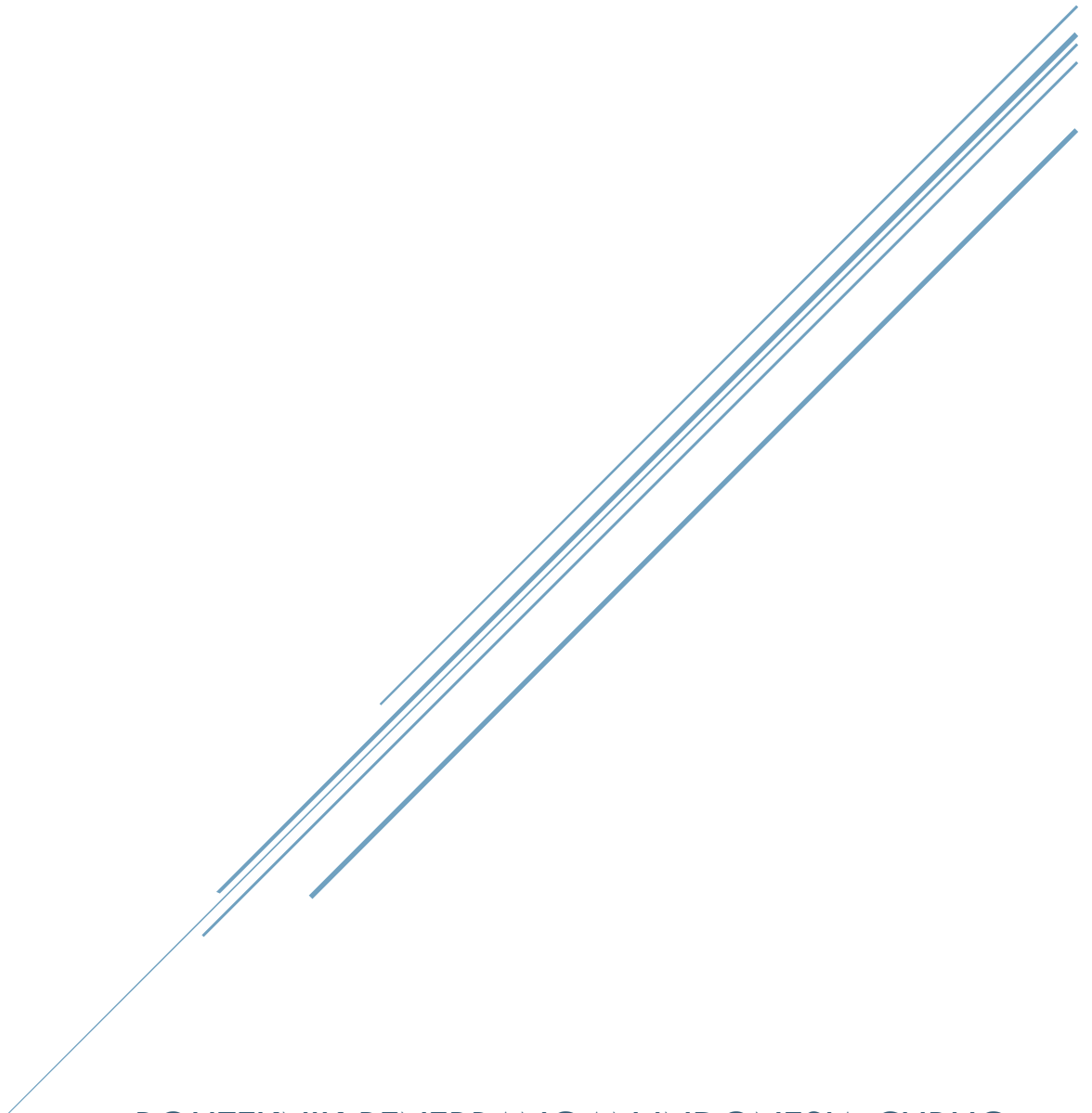
Pada tahun 2024, PPI Curug akan melakukan inovasi layanan diantaranya RPL Tipe A, Peningkatan diklat kerjasama Internasional, *Approval EASA* untuk Program Studi Teknik Pesawat Udara. Selain hal tersebut, inovasi lainnya

dalam bidang teknologi informasi untuk mendukung pengembangan layanan pendidikan dan pelatihan di PPI Curug.

Dalam hal keselarasan/ kesesuaian program kerja PPI Curug telah sesuai dengan rencana kerja yang telah di susun dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA), Rencana Strategi Bisnis (RSB), Key Performance Indikator (KPI), dan arah kebijakan BPSDMP. Sehingga alokasi anggaran yang telah ditetapkan diharapkan dapat mencapai output dan outcome secara optimal.

# RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

TAHUN 2024



POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. GAMBARAN UMUM**

Dalam perjalanan perkembangan Industri Penerbangan di Indonesia, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug – Tangerang telah ikut andil dalam memenuhi kebutuhan personil penerbangan yang profesional dan handal. Kemajuan teknologi dan perkembangan industri penerbangan merupakan faktor dalam meningkatkan kebutuhan personil penerbangan khususnya personil Penerbang (Pilot), Teknisi, Pemandu Lalu Lintas Udara dan sebagainya. Perkembangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dimulai pada:

- a. Tahun 1952–1968 : Semenjak berdirinya pada tahun 1952 hingga saat ini Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan statusnya. Dengan Nama pertamanya adalah Akademi Penerbangan Indonesia (API) yang didirikan pada 1 Juni 1952 di Gempol, Kemayoran – Jakarta. Pada tahun 1954 API pindah ke kompleks Bandara Budiarto Curug, Tangerang – Jawa Barat yang diresmikan oleh Menteri Perhubungan RI, Ir. H. Juanda.
- b. Tahun 1969-1977 : Dalam rangka program Pembangunan Lima Tahun (PELITA), pada tahun 1969 API berubah menjadi Lembaga Pendidikan dan Perhubungan Udara (LPPU) dan berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- c. Tahun 1978–1999 : Lembaga pendidikan ini berubah nama menjadi Pendidikan dan Latihan Penerbangan (PLP) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Diklat Perhubungan.
- d. Tahun 2000 – 2019 : PLP berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. Berdasarkan Keppres No.43 Tahun 2000 dan Keputusan Menteri Perhubungan nomor 64 tahun 2000 tanggal 21 Agustus 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, Entitas adalah Perguruan Tinggi Kedinasan dilingkungan Kementerian Perhubungan yang bertugas menyelenggarakan program pendidikan profesional di bidang penerbangan.
- e. Entitas menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1268/KMK.05/2015

- tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dan mulai berjalan efektif pada tanggal 1 Januari 2016. Kemudian Keputusan Kementerian Keuangan tersebut diperbaharui dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 322/KMK.05/2020 tentang Penetapan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Pada Kementerian Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pada tanggal 6 Juli 2020.
- f. Tahun 2019 seiring dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan vokasi Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia berubah nama menjadi **Politeknik Penerbangan Indonesia Curug** sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor : PM 47 Tahun 2019 tanggal 06 Agustus 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dan dilakukan pembaharuan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 100 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

## 2. VISI DAN MISI BLU

### a. Visi dan Misi BLU

Sesuai dengan Rencana Strategi Bisnis (RSB) Politeknik Penerbangan Indonesia Tahun 2020-2024, visi PPI Curug adalah :

**“ Menjadi Pusat Unggulan (Center Of Excellent) Pendidikan Penerbangan yang Mandiri Berstandar Nasional dan Internasional “**

Pada tahun 2024, PPI Curug berkeinginan memiliki SDM dan Tata kelola yang professional hingga melahirkan SDM dibidang penerbangan yang berkualitas serta menjadi lembaga diklat bertaraf internasional yang mendapat pengakuan dari masyarakat serta lembaga otoritas nasional dan internasional bidang penerbangan.

Terwujudnya visi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil PPI Curug. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi PPI Curug yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi.

Sesuai dengan Visi PPI Curug, ditetapkan Misi PPI Curug sebagai berikut :

**“ Menyelenggarakan pendidikan, penelitian teknologi terapan, pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, memiliki daya saing, mandiri dan profesional serta memiliki iman dan taqwa.”**

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan ataupun aspek penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penerbangan oleh PPI Curug dalam upaya membantu insan penerbangan guna mengoptimalkan kompetensinya. Kemudian, misi tersebut juga mengisyaratkan adanya upaya untuk memberikan jaminan kepuasan dan kepercayaan pelanggan di seluruh dunia, baik nasional dan internasional dengan menyediakan program diklat bermutu tinggi dan sesuai kebutuhan, layanan tepat waktu, dan penggunaan sumber daya yang sesuai sehingga secara tegas merepresentasikan *core business* PPI Curug yaitu Pendidikan Vokasi dalam Bidang Penerbangan.

Dalam mencapai visi dan misi tersebut, perlu dilakukan upaya – upaya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Pada saat ini wabah pandemi Covid-

19 telah usai akan tetapi efek dari wabah tersebut masih terasa hingga saat ini khususnya di dunia penerbangan, para *stakeholder* masih fokus untuk menstabilkan keuangannya dengan cara meminimalisir anggaran diklat untuk biaya operasional. Meski pada tahun 2023 ini target pendapatan masih belum dapat tercapai, akan tetapi pendapatan pada tahun 2023 ini meningkat dibanding tahun 2022. Hal ini dikarenakan dicabutnya status Pandemi Covid-19 oleh Presiden Republik Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia. Dengan dicabutnya status Covid-19 di Indonesia secara perlahan industri penerbangan mulai membaik, mulai banyaknya populasi yang menggunakan layanan jasa angkutan penerbangan dan mulai meningkatnya *stakeholder* yang melakukan diklat ataupun kerjasama dengan PPI Curug.

#### **b. Gambaran Umum Kondisi BLU Di Masa Mendatang**

PPI Curug dimasa mendatang diharapkan dapat menciptakan lulusan yang memiliki keunggulan secara keilmuan, kompetensi serta profesionalisme yang dapat diakui dan diterima oleh dunia penerbangan baik secara nasional maupun internasional. Sebagai upaya peningkatan kualitas lulusan, PPI Curug selalu berupaya meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan pendidikan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, Otoritas Penerbangan Nasional (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan) dan Organisasi Penerbangan Internasional (*ICAO, FAA, EASA dan EUROCONTROL*) melalui standar pendidikan tiap-tiap instansi tersebut. Hal ini ditandai dengan diperolehnya "*Approval Education*" sebagai pengakuan terhadap pelaksanaan pendidikan dari instansi masing-masing tersebut.

Dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bidang Penerbangan yang merupakan pelayanan kepada Masyarakat, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 322/KMK.05/2020 tentang Penetapan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan menerapkan dasar tarif

sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 51/PMK/05/2018 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug Pada Kementerian Perhubungan. Pengelolaan ini bertujuan agar kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan semakin meningkat, melalui langkah-langkah konkrit dalam sebuah produk berupa perencanaan strategis dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Hal tersebut dicapai dengan cara mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki, memperhitungkan peluang dan kendala sehingga mampu mengatur tingkat pencapaian kinerja ke arah yang lebih maju. Pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bidang Penerbangan yang terselenggara di PPI Curug seperti berikut:

1) Layanan Akademik

a) Layanan Seleksi Penerimaan Calon Peserta Diklat

Layanan Seleksi Penerimaan Calon Peserta Diklat Pembentukan yang dilaksanakan oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sesuai dengan pedoman SIPENCATAR Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yang melibatkan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dalam tahapan seleksi tersebut.

b) Layanan Diklat Pembentukan

Layanan Diklat Pembentukan merupakan layanan pendidikan taruna (peserta) selama jenjang waktu akademik (diploma) selama 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun atau 6 (enam) dan 8 (delapan) semester. Layanan Diklat Pembentukan terbagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

- Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan)

Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) merupakan pelaksanaan kegiatan untuk biaya akademiknya dibebankan dan disubsidi oleh APBN (Rupiah Murni). Selain itu, lulusan diklat pembentukan ini nantinya ditetapkan sebagai pemenuhan SDM di Kementerian Perhubungan.

- Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan)

Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan) yang pelaksanaan kegiatannya untuk biaya akademik sebagian dibebankan dan disubsidi oleh APBN (Rupiah Murni)

- Diklat Pembentukan Non Reguler (Mandiri)

Diklat Pembentukan Non Reguler/Mandiri merupakan diklat pembentukan yang pelaksanaan kegiatannya untuk seluruh biaya pendidikan dibebankan kepada anggaran Badan Layanan Umum (swadana) dari masyarakat

c) Layanan Diklat Penjurangan

Layanan Diklat Penjurangan dilaksanakan bagi peserta diklat yang akan melanjutkan atau meningkatkan jenjang pendidikan diploma yang dimiliki sebelumnya dari Diploma II (dua) atau Diploma III (Tiga) yang akan meningkatkan jenjang pendidikan ke Diploma IV (empat) atau setara dengan S1 (Strata 1). Yang pelaksanaan kegiatannya untuk biaya akademik dapat di bebaskan oleh APBN (Rupiah Murni) ataupun Badan Layanan Umum (swadana).

d) Layanan Akademik Lainnya

Jasa Layanan Akademik Lainnya merupakan jasa layanan dari kegiatan Tes *TOEFL*, Tes *TOEIC*, *IELP (ICAO English Language Proficiency) Test*, kegiatan masa dasar pembentukan karakter untuk Taruna Baru Diklat Pembentukan, perlengkapan taruna diklat pembentukan, permakanan, wisuda dan lain-lain

2) Layanan Penunjang Akademik

Jasa Layanan Penunjang Akademik merupakan jasa layanan yang pelaksanaannya untuk menunjang kegiatan akademik. Jasa layanan tersebut terdiri dari jasa sewa penggunaan fasilitas pendidikan dan fasilitas umum Kampus Politeknik Penerbangan Indonesia Curug seperti Penggunaan Lahan, Ruangan, dan Gedung; Penggunaan Laboratorium dan Simulator; Penggunaan Peralatan dan Mesin; Penggunaan Sarana Transportasi; dan Layanan Klinik

3) Layanan Kerjasama

Merupakan jasa layanan kerjasama operasional dengan pihak lain untuk meningkatkan layanan jasa di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya ditetapkan dalam kontrak kerjasama operasional antara Pimpinan Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan pihak lain seperti kegiatan Pelatihan Diklat Teknis.

### c. UPAYA PENCAPAIAN

Dalam mencapai Visi dan Misi PPI Curug terus meningkatkan layanan yang diberikan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Produk/jasa yang diberikan

PPI Curug memiliki Standar Pelayanan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. KM.262 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, PPI Curug juga telah memiliki sertifikat ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu yaitu terdiri dari 6 Jenis Layanan yaitu:

- a) Jasa Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat Pembentukan & Penjenjangan);
- b) Jasa Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Keterampilan Teknis Penerbangan – Diklat Pendek);
- c) Jasa Layanan Sewa Fasilitas (Sarana dan Prasarana);
- d) Jasa Layanan Sewa Jasa Kepada Masyarakat;
- e) Jasa Layanan Kesehatan;
- f) Jasa Layanan Lainnya.

#### 2. Sasaran Pasar

PPI Curug telah memetakan pengguna jasa layanan atau para stakeholder yang menjadi pangsa pasar PPI Curug dalam merencanakan rencana aksi untuk program BLU. Pengguna layanan tidak hanya berasal dari instansi yang berada di bawah Kementerian Perhubungan, namun juga dari berbagai instansi pemerintah dan swasta yang telah menjadi mitra PPI Curug, yaitu:

- a) TNI AU
- b) TNI AL
- c) TNI AD
- d) DITJEN HUBUD
- e) BASARNAS
- f) POLISI UDARA
- g) GARUDA INDONESIA
- h) LION AIR
- i) AIRASIA
- j) FLYBESS

- k) JAKARTA AVIATION TRAINING CENTER
- l) PREMI AIR
- m) RIMBUN AIR
- n) PELITA AIR
- o) PERUM LPPNPI
- p) PT. AP I dan II
- q) PT. AP SUPPORT
- r) PT. AP SOLUSI
- s) PT. AP SOLUSI INTEGRA
- t) PT. APRIL
- u) PT. IMIP
- v) PT. KPC
- w) SKK MIGAS

3. Kesanggupan meningkatkan mutu layanan

Dalam rangka meningkatkan Mutu Layanan PPI Curug terus menerus meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Dosen untuk memaksimalkan layanan jasa pendidikan serta meningkatkan sarana dan prasarana diklat sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan.

**d. BUDAYA BLU**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi PPI Curug untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, PPI Curug memiliki nilai-nilai dan budaya kerja “BESAR” yaitu :

**1) Bermakna**

Pendidikan dapat memberikan arti dalam kehidupan taruna

**2) Efektif dan Efisien**

Mencapai sasaran secara tepat dan daya guna

**3) Sistematis**

Disusun secara tertata dan terencana

**4) Akuntabilitas**

Semua kegiatannya dapat dipertanggungjawabkan

**5) Relevansi**

Adanya kesesuaian dengan kebutuhan dunia penerbangan

### **3. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA BLU DAN DEWAN PENGAWAS**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 100 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug), struktur organisasi PPI Curug terdiri dari :

#### **1 Direktur dan Wakil Direktur**

1.1 Direktur merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melakukan penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan PPI Curug dan merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan memimpin PPI Curug serta di dalam pelaksanaan tugasnya dibantu 3 (tiga) orang Wakil Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur.

#### **1.2 Wakil Direktur terdiri atas:**

1.2.1 Wakil Direktur I merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan serta pemanfaatan sarana dan prasarana.

1.2.2 Wakil Direktur II merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan, kepegawaian dan umum serta pengembangan usaha dan kerjasama.

1.2.3 Wakil Direktur II merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan administrasi ketarunaan dan alumni, pembangunan karakter, serta kesehatan dan kesejahteraan taruna.

#### **2 Senat, Dewan Penyantun dan Dewan Pengawas**

2.1 Senat merupakan unsur penyusun kebijakan PPI Curug yang mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2.2 Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

2.3 Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola mengenai pelaksanaan Rencana Strategis dan

Rencana Bisnis Anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 3 Satuan Pemeriksa Intern

Satuan Pemeriksa Intern merupakan unsur pengawas dipimpin oleh Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur yang mempunyai tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 4 Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi administrasi akademik dan ketarunaan serta pengelolaan data dan evaluasi akademik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengelolaan dan pendokumentasikan administrasi akademik.
- b. Pengelolaan administrasi serta pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Perencanaan dan pengembangan program akademik.
- d. Pengelolaan data dan evaluasi akademik.
- e. Pelaksanaan administrasi penerimaan taruna.
- f. Pengelolaan beasiswa dan bantuan pendidikan taruna
- g. Perencanaan dan pelaksanaan administrasi praktek kerja taruna
- h. Pengelolaan administrasi alumni.

### 5 Bagian Keuangan dan Umum

Bagian Keuangan dan Umum, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan dan umum. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan penyusunan rencana dan program.
- b. Pengelolaan keuangan.
- c. Penyusun rencana strategis bisnis dan rencana bisnis dan anggaran.
- d. Pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi, tata laksana, dan ketatausahaan.

- e. Pengelolaan kerumahtangaan, barang milik negara, investasi, dan aset.
- f. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan barang milik negara.
- g. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
- h. Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama hubungan masyarakat, komunikasi publik, dan protokol.
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
- j. Pelaksanaan keamanan, keselamatan dan ketertiban lingkungan.

## 6 Program Studi

Program Studi dipimpin oleh Ketua yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan Pembinaannya dilakukan oleh Wakil Direktur I,

- a. Ketua program studi merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan untuk membantu Direktur dalam melaksanakan pendidikan vokasi dibidang penerbangan.
- b. Program Studi yang di miliki PPI Curug yaitu sebagai berikut :
  - DIV Penerbang
  - DIV Teknik Pesawat Udara
  - DIV Teknik Navigasi Udara
  - DIV Teknik Listrik Bandara
  - DIV Lalu Lintas Udara
  - DIII Pertolongan Kecelakaan Pesawat
  - DIII Teknik Bangunan dan Landasan
  - DIII Teknik Mekanikal Bandara
  - DIII Operasi Bandar Udara
  - DIII Penerangan Aeronautica

## 7 Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari Kepala dan Anggota.

- a. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pimpinan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pelaksanaan pembinaannya oleh Wakil Direktur I;
- b. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan untuk membantu Direktur dalam

melakukan kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

- c. Anggota Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pegawai yang diberi tugas untuk membantu dalam melakukan kegiatan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 8 Pusat Pembangunan Karakter

Pusat Pembangunan Karakter terdiri dari Kepala dan Anggota.

- a. Kepala Pusat Pembangunan Karakter merupakan pimpinan Pusat Pembangunan Karakter yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur dan pelaksanaan pembinaannya oleh Wakil Direktur III.
- b. Kepala dan anggota Pusat Pembangunan Karakter merupakan Dosen atau pegawai yang ditunjuk oleh Direktur untuk melakukan kegiatan pembangunan karakter, pelayanan psikologi, kerohanian, serta pengelolaan kegiatan olah raga dan seni sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 9 Unit Penunjang

Unit Penunjang terdiri dari Kepala dan Anggota.

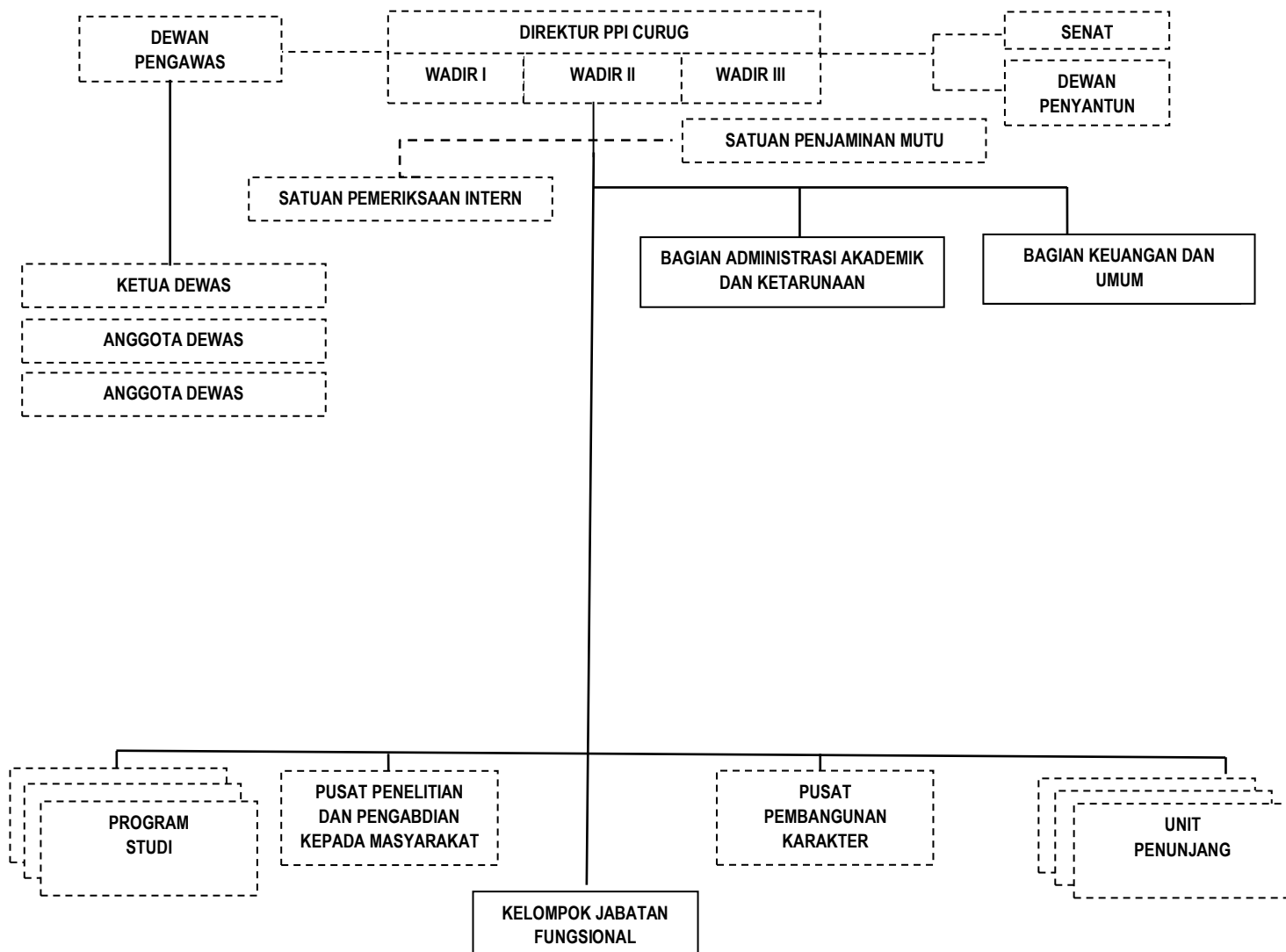
- a. Kepala Unit Penunjang merupakan pimpinan Unit Penunjang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.
- b. Kepala dan anggota Unit Penunjang merupakan Dosen atau pegawai yang ditunjuk oleh Direktur untuk mengoordinasikan kegiatan di dalam Unit Penunjang.
- c. Unit Penunjang yang dimiliki PPI Curug dan tugasnya yaitu:
  - **Unit Asrama** mempunyai tugas melakukan pengelolaan asrama, permakanan, dan binatu;
  - **Unit Perpustakaan** mempunyai tugas melakukan pengelolaan Perpustakaan;
  - **Unit Bahasa** mempunyai tugas melakukan peningkatan kemahiran bahasa;
  - **Unit Teknik Informatika** mempunyai tugas melakukan pengelolaan teknologi informasi komunikasi, data, dan multimedia;

- **Unit Laboratorium** mempunyai tugas melakukan pengelolaan dan pengembangan laboratorium, Simulator, Bengkel dan Pesawat Latih;
- **Unit Kesehatan** mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana kesehatan serta layanan kesehatan;
- **Unit Pelatihan** mempunyai tugas melakukan pengelolaan pelatihan teknis transportasi di bidang penerbangan;
- **Unit Sertifikasi** mempunyai tugas melakukan pengelolaan sertifikasi penerbangan.

#### 10 Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug terdiri atas sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit organisasi. Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Politeknik Penerbangan Indonesia / PPI Curug sebagai berikut :



**Program Studi**

1. Penerbang Program Sarjana Terapan;
2. Teknik Pesawat Udara Program Sarjana Terapan;
3. Teknik Navigasi Udara Program Sarjana Terapan;
4. Teknik Listrik Bandara Program Sarjana Terapan;
5. Lalu Lintas Udara Program Sarjana Terapan;
6. Teknik Mekanikal Bandar udara Program Diploma Tiga;
7. Teknik Bangunan dan Landasan Program Diploma Tiga;
8. Penerangan Aeronautika Program Diploma Tiga;
9. Pertolongan Kecelakaan Pesawat Program Diploma Tiga;
10. Operasi Bandar Udara Program Diploma Tiga.

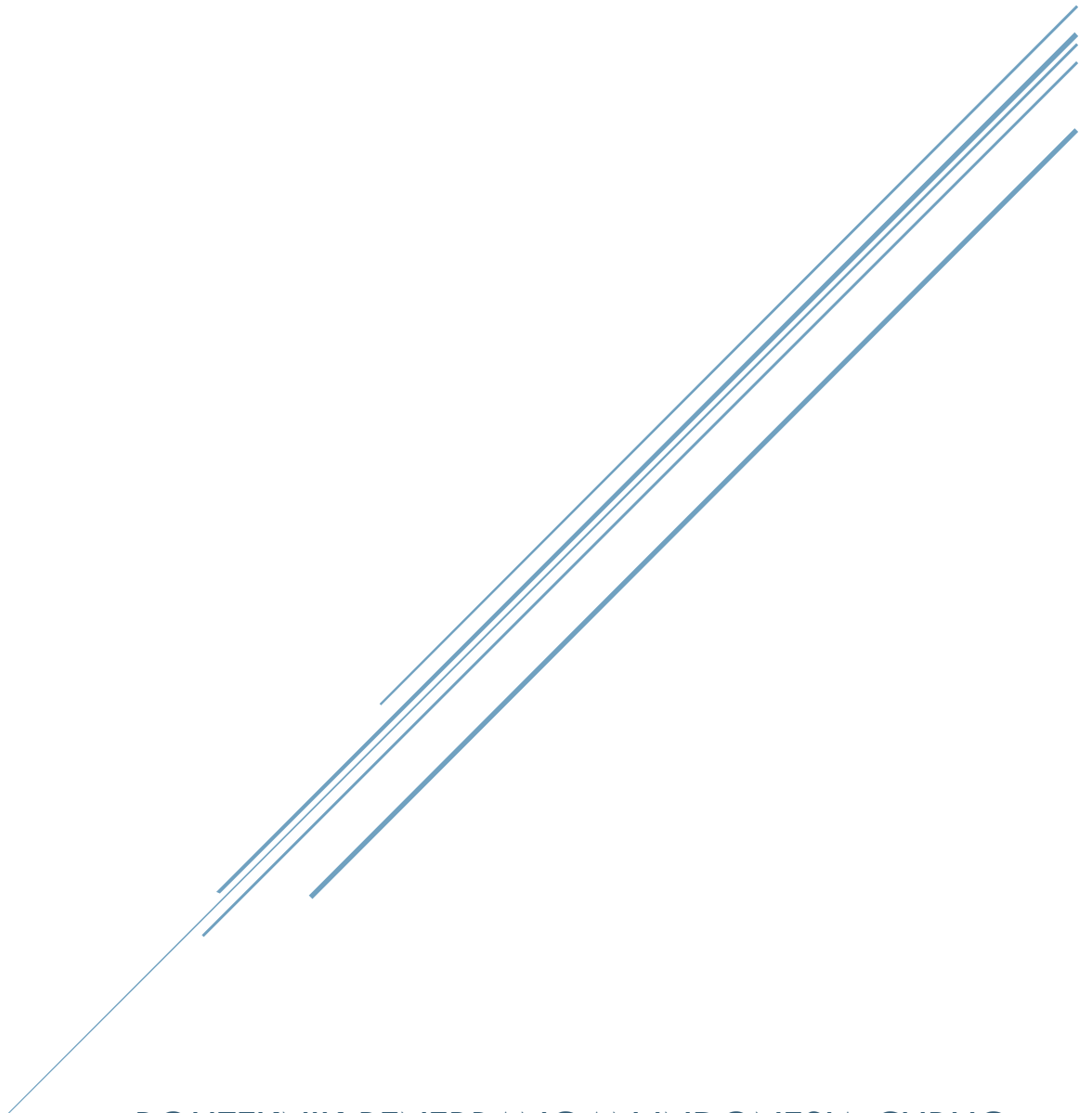
**Unit Penunjang**

1. Unit Asrama
2. Unit Kesehatan
3. Unit Perpustakaan
4. Unit Bahasa
5. Unit Teknik Informatika
6. Unit Laboratorium
7. Unit Pelatihan
8. Unit Sertifikasi

Gambar 1. Struktur Organisasi PPI Curug

# RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

TAHUN 2024



POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

## BAB II

### RENCANA KINERJA BLU

#### 1. GAMBARAN KONDISI BLU TA 2024

##### a. Faktor Yang Mempengaruhi

###### 1) Asumsi Makro

Dengan memperhatikan seluruh dinamika yang ada dan tantangan yang dihadapi, maka Pemerintah merencanakan indikator ekonomi makro tahun 2023 sebagai dasar penyusunan RAPBN tahun 2024 sebagai berikut:

- a) Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 5,2%;
- b) Tingkat inflasi pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 2,8%;
- c) Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat tahun 2024 diasumsikan sebesar Rp15.000 per dolar Amerika Serikat;
- d) Tingkat suku bunga Surat Hutang Negara (SUN) 10 Tahun 6,7 %;
- e) Harga Minyak di 80 US\$/Barel;
- f) Lifting Minyak di Rp. 625.000 /hari;
- g) Lifting Gas Rp. 1.033.000 /hari.

###### 2) Asumsi Mikro

Asumsi mikro merupakan data dan/atau informasi atas indikator ekonomi yang berhubungan dengan aktivitas PPI Curug.

###### a) Kebijakan akuntansi

Sebagaimana diamanatkan PMK 220/PMK.05/2016 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Badan Layanan Umum, kebijakan akuntansi PPI Curug mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

###### b) Asumsi tarif

PPI Curug melaksanakan program diklat pembentukan yang dibiayai oleh masyarakat atau industri penerbangan dengan tarif sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor

51/PMK.05/2018 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan. Selain untuk program diklat pembentukan, tarif juga ditetapkan untuk Layanan seleksi penerimaan Calon Peserta Diklat, Diklat penjenjangan dan Akademik Lainnya. Sedangkan untuk Tarif Layanan diklat pendek dan layanan penunjang akademik ditetapkan dengan Keputusan Direktur Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

c) Remunerasi

Remunerasi diimplementasikan sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 806/KMK.05/2018 tanggal 06 Desember 2018 dan diturunkan dalam sebuah Pedoman Remunerasi sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Nomor KP-PPIC 49 Tahun 2023 tanggal 2 Januari 2023 tentang Pedoman Implementasi dan Pembayaran Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

d) Pengembangan Pelayanan

PPI Curug telah membuat rencana aksi untuk pengembangan layanan, yaitu:

- Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik;
- Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi Yang Kompeten;
- Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan, Dan Pelatihan SDM Transportasi;
- Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan Yang Bersih Dan Akuntabel;
- Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi Dan Hukum SDM Transportasi;
- Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan;
- Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDM Perhubungan.

## b. Kondisi Internal BLU

### 1) Kondisi Keuangan

Kondisi Keuangan BLU PPI Curug mengacu pada PMK nomor. 51/PMK.05/2018 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug diatas dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum PPI Cururg pada saat ini masih dalam proses pengajuan pada tahun 2023 diharapkan PMK Revisi Tarif terbaru telah ditetapkan pada tahun 2024. Anggaran PPI Curug pada tahun 2024 telah dialokasikan sebesar Rp. 238.522.235.000 dengan anggaran RM sebesar Rp. 175.071.445.000 dan anggaran BLU sebesarRp. 63.450.790.000, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.1.A

Rincian Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2024

No	Jenis Belanja	2024
		Target
I	Belanja Pegawai	23.636.948.000
II	Belanja Barang	147.229.006.000
a	Belanja Barang (RM)	83.778.216.000
	Operasional	16.443.342.000
	Non Operasional	67.334.874.000
b	Belanja Barang (BLU)	63.450.790.000
	Operasional	20.000.000.000
	Non Operasional	43.450.790.000
III	Modal	67.656.281.000
	Belanja Modal (RM)	67.656.281.000
	Belanja Modal (BLU)	-
IV	Total I+II+III	238.522.235.000
	Rupiah Murni (RM)	175.071.445.000
	PNBP/BLU	63.450.790.000

Tabel II.1.B

Kinerja Keuangan Per Klasifikasi Rincian Output (KRO) Tahun 2024

KODE	URAIAN	VOLUME	SATUAN	ANGGARAN
288.127	POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG			238.522.235.000
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			178.449.363.000
1.975	Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi			967.606.000
1975.DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	46	Orang	967.606.000
3.996	Pendidikan Transportasi			177.481.757.000
3996.AEC	Kerja sama	9	Kesepakatan	1.657.856.000
3996.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	5	NSPK	286.990.000
3996.BMA	Data dan Informasi Publik	3	layanan	2.149.430.000
3996.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	10	Paket	27.728.962.000
3996.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1	Paket	17.819.155.000
3996.DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	1.733	Orang	12.064.965.000
3996.EBB	Sarana Bidang Pendidikan	42	Paket,Unit	6.308.736.000
3996.RAA	Sarana Bidang Pendidikan			15.799.428.000
3996.SAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur	1.137	Orang	77.286.235.000
3996.SCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	2.800	Orang	16.380.000.000
022.12.WA	Program Dukungan Manajemen			60.072.872.000
4.626	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi			212.480.000
4626.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	211	Orang	212.480.000
4.627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum SDM Transportasi			59.860.392.000
4627.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	Layanan	58.917.787.000
4627.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	21	Dokumen	942.605.000

2) Kondisi Layanan

PPI Curug pada tahun 2024 memiliki rencana layanan pada program pendidikan sebagai berikut:

a) Layanan Diklat Pembentukan

Tabel II.1.C

Layanan Diklat Pembentukan Tahun 2024

NO	NAMA DIKLAT	TOTAL
A	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	425
55	Diploma IV Teknik Listrik Bandara	48
56	Diploma IV Teknik Navigasi Udara	48
57	Diploma IV Teknik Pesawat Udara	126
66	Diploma III Operasi Bandar Udara	130
71	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat	3
73	Diploma III Teknik Bangunan Landasan	24
75	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara	24
83	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap	22
B	Diklat Pembentukan Reguler (pola pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	712
51	Diploma IV Lalu Lintas Udara	24
53	Diploma IV Penerbang	40
55	Diploma IV Teknik Listrik Bandara	72
56	Diploma IV Teknik Navigasi Udara	48
57	Diploma IV Teknik Pesawat Udara	48
66	Diploma III Operasi Bandar Udara	144
71	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat	120
73	Diploma III Teknik Bangunan Landasan	96
75	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara	96
75	Diploma III Penerangan Aeronautika	24

b) Layanan Diklat Penjurangan

Tabel II.1.D

Layanan Diklat Penjurangan

NO	NAMA DIKLAT	TOTAL (Orang)
1	Diploma IV Lalu Lintas Udara	24
2	Diploma IV Teknik Pesawat Udara	24

c) Layanan Diklat Teknis

Tabel II.1.E

Layanan Diklat Teknis Tahun 2024

NO.	NAMA DIKLAT	TOTAL (Orang)
1	Aerodrome Control Tower	5
2	Aeronautical Information Service (AIS) Checker	30
3	Air Traffic Control (ATC) Supervisor	20
4	Airline Transport Pilot License (ATPL) Ground Training	20
5	Approach and Area Control Procedural	10
6	Approach Control Surveillance	24
7	Apron Movement Control (AMC)	40
8	Area Control Procedural	10
9	Automatic Message Switching Center (AMSC) Refresher	40
10	Dangerous Goods Type A (Recurrent)	40
11	En-Route Flight Information (EFI)	16
12	Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Basic Aviation Security)	50
13	Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Junior Aviation Security)	50
14	Pengujian ICAO English Language Proficiency	300
15	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Recurrent Basic Aviation Security)	50
16	Personel Pelayanan Garbarata	40
17	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Basic	30
18	Refresher For Approach and Area Control Procedural Controller	35
19	Type Rating Multi Engine for Pilot II	60
20	Human Factor	40
21	Inspector Training System (ITS)	60
22	Diklat Kerjasama	715

d) Layanan Diklat Peningkatan Kapasitas

Tabel II.1.F

Layanan Diklat peningkatan Kapasitas Tahun 2024

NO	NAMA KEGIATAN	TOTAL (Orang)
1	PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN/INSTRUKTUR	10
2	PENAMBAHAN KAPASITAS INSTRUKTUR MULTI ENGINE RATING	10
3	REFRESHER MULTI ENGINE	6
4	RECURENT TRAINING AIRCRAFT ENGINER	10
5	RECURENT HUMAN FACTOR	10

3) Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel II.1.G

Indikator Kinerja Utama Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	18	37	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024	Rp	32.725.395.000.00	65.450.790.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	1.744.300.000.00	3.488.600.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	96,5	193	90%
II.	Layanan Prima	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	50	100	100%
		6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	35,92	71,84	90%
		7. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	%	4,63	9,26	110%
		8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	%	26,17	52,34	110%
		9. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah	6	12	90%
		10. Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	N/A	3	100%

4) Sumber Daya Manusia (SDM)

a) Data Pegawai BLU yang berstatus PNS dan Non PNS

Tabel II.1.H

Data Pegawai PNS, PPPK dan Non PNS

Status	SAT	2022	2023	2024
<b>PNS</b>	Orang	212	237	251
<b>Non PNS</b>	Orang	215	200	200
<b>BLU</b>	Orang	0	0	0
<b>PPPK</b>	Orang	0	15	15
Jumlah		427	452	466

b) Data Pegawai BLU berdasarkan latar belakang Pendidikan

- Pegawai PNS dan PPPK

Tabel II.1.I

Data Pegawai PNS dan PPPK

Latar Belakang Pendidikan	SAT	2022	2023	2024
<b>SMA</b>	Orang	22	20	20
<b>Diploma 2</b>	Orang	25	23	23
<b>Diploma 3</b>	Orang	21	32	35
<b>Diploma 4/ S1</b>	Orang	52	82	93
<b>S2</b>	Orang	91	90	90
<b>S3</b>	Orang	1	5	5
Jumlah		212	252	266

- Pegawai Non PNS atau PPNPN

Tabel II.1.J

Data Pegawai PPNPN

Latar Belakang Pendidikan	SAT	2022	2023	2024
<b>SMA</b>	Orang	103	89	89
<b>Diploma 2</b>	Orang	13	13	13
<b>Diploma 3</b>	Orang	35	35	35
<b>Diploma 4/ S1</b>	Orang	60	59	59
<b>S2</b>	Orang	4	4	4
<b>S3</b>	Orang	0	0	0
Jumlah		215	200	200

- c) Data Pegawai BLU berdasarkan Jenis Layanan
- Tenaga Pendidik (Pegawai Teknis)

Tabel II.1.K  
Tenaga Pendidik

No	Unit/Jurusan	SAT	2022	2023	2024
1	Penerbang	Orang	11	5	5
2	Teknik Penerbangan	Orang	30	29	28
3	Keselamatan Penerbangan	Orang	18	26	26
4	Manajemen Penerbangan	Orang	10	8	8
Jumlah			69	68	67

Keterangan:

*Tenaga Pendidik hanya terdiri dari Dosen yang telah memenuhi persyaratan sebagai Dosen tetap dan telah memiliki NIDN*

- Tenaga Kependidikan (Pegawai Administratif)

Tabel II.1.L  
Tenaga Kependidikan

No	Unit/Jurusan	SAT	2022	2023	2024
1	BAG. ADM. UMUM	Orang	91	85	85
2	BAG. AAK	Orang	52	70	85
3	DPU	Orang	3	3	3
4	POLIKLINIK	Orang	11	11	11
Jumlah			157	169	184

- d) Kendala SDM dan rencana Pengembangannya

Pada tahun 2024 PPI Curug telah memiliki 67 dosen dengan jumlah taruna sebanyak 888 orang, jika dilihat dari rasio dosen terhadap taruna diklat pembentukan 1 : 13 orang. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa PPI Curug tidak memiliki kendala terkait SDM Tenaga Pendidik. Akan tetapi PPI Curug perlu mengadakan kegiatan Magang Dosen dan memerlukan tenaga dosen dari industri, hal ini bertujuan untuk menciptakan *link and match* sistem pembelajaran dengan kebutuhan industri penerbangan.

### c. Kondisi Eksternal BLU

Dalam memulai langkah menjadi Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum, PPI Curug perlu melihat sejauh mana kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Berkenaan dengan hal itu PPI Curug melakukan identifikasi baik yang berhubungan secara Internal maupun Eksternal. Selanjutnya faktor-faktor tersebut di pilah untuk dibagi menjadi faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Faktor-faktor yang telah di pilah tersebut di identifikasikan dengan menggunakan metode analisis *SWOT (Strength Weakness Opportunity Threat)* guna mengetahui posisi PPI Curug sebagai instansi yang bertugas dalam penyiapan SDM Penerbangan.

#### 1) Identifikasi *Strength Weakness Opportunity Threat* (SWOT)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PPI Curug secara Internal maupun Eksternal di tunjukan dalam table II.C.1.

Tabel II.1.M  
Faktor Internal & Faktor Eksternal

No.	Faktor Pendukung	Kategori
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	I/S
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	I/S
3	Tersedianya Sarana Prasarana Pendidikan dan Sarana Pendukung yang memadai	I/S
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	I/S
5	Approval Diklat yang sangat lengkap dan Turut serta dalam keanggotaan Approval Internasional	I/S
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	I/W
7	Terdapat SDM Tenaga Pengajar yang perlu peningkatan kompetensi	I/W
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	I/W
9	Terbatasnya Jumlah SDM yang berorientasi <i>Entrepreneur, Service Oriented</i> dan menguasai IT	I/W
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	I/W
11	Kolaborasi dan Kerja Sama antar Perguruan Tinggi lain	E/O
12	Optimalisasi Penggunaan dan Pemanfaatan Aset yang ada	E/O
13	Tingginya Minat Masyarakat	E/O
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	E/O
15	Kebutuhan SDM Penerbangan domestik maupun internasional	E/O
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	E/T
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	E/T
18	Penyerapan lulusan jalur mandiri masih cukup rendah	E/T
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	E/T
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	E/T

## 2) Evaluasi Faktor Internal – Eksternal

Dengan teridentifikasinya faktor yang mempengaruhi PPI Curug selanjutnya faktor-faktor tersebut dipilah dengan menggunakan tabel yang terkait dengan SWOT Analysis. Dari hasil pemilahan faktor Internal dan Eksternal didapatkan Strength, Weaknes sebagai faktor Internal dan Oportunity serta Threat sebagai faktor Eksternal yang ditujukan pada tabel II.C.2.

Tabel II.1.N

### Pengelompokan Faktor Internal & Faktor Eksternal dalam Analisis SWOT

INTERNAL	
STRENGTH (KEKUATAN) : S	WEAKNESS (KELEMAHAN) : W
Lokasi strategis dengan aset yang besar	Etos kerja pegawai yang belum maksimal
Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal
Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan
Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT
Approval Diklat yang sangat lengkap dan Turut serta dalam keanggotaan Approval Internasional	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing
EKSTERNAL	
OPORTUNITY (PELUANG) : O	THREAT (ANCAMAN) : T
Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional
Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional
Tingginya minat masyarakat	Penyerapan lulusan jalur mandiri masih cukup rendah
Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri
Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah

Setelah pengelompokan faktor internal dan faktor-faktor eksternal tersebut analisis dapat mulai dilakukan dengan membandingkan hasil identifikasi faktor internal seperti ditunjukkan dalam tabel II.C.3 dan perbandingan Identifikasi faktor- faktor Eksternal seperti ditunjukkan dalam tabel II.C.4.

Tabel II.1.O

### Komparasi Urgensi Faktor Internal

No	Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
A	Lokasi strategis dengan aset yang besar	X	B	C	A	A	A	G	A	A	A	6	13,33
B	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	B	X	B	B	B	B	B	B	B	B	9	20
C	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	C	B	X	C	C	C	C	C	C	C	8	17,78

D	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	A	B	C	X	E	F	D	D	D	D	4	8,89
E	Approval Diklat yang sangat lengkap dan Turut serta dalam keanggotaan Approval Internasional	A	B	C	E	X	F	G	H	E	E	3	6,67
F	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	A	B	C	F	F	X	G	F	F	F	5	11,11
G	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	G	B	C	D	G	G	X	G	G	G	6	13,33
H	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	A	B	C	D	H	F	G	X	H	H	3	6,67
I	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	A	B	C	D	E	F	G	H	X	I	1	2,22
J	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	A	B	C	D	E	F	G	H	I	X	0	0
<b>Jumlah</b>		6	9	8	4	3	5	6	3	1	0	45	100

Sebagai Perbandingan antara Faktor Opportunity (O) dan Faktor Threat (T) dengan cara sebagai berikut:

Tabel II.1.P

Komparasi Urgensi Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
A	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	X	A	A	D	E	F	A	A	A	A	6	13,33
B	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	A	X	B	D	E	F	B	B	B	B	5	11,11
C	Tingginya minat masyarakat	A	B	X	D	C	C	C	C	C	C	6	13,33
D	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	D	D	D	X	D	D	D	D	D	D	9	20
E	Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	E	E	C	D	X	E	E	E	E	E	7	15,56
F	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	F	F	C	D	E	X	G	F	I	F	4	8,89
G	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	A	B	C	D	E	G	X	G	G	G	4	8,89
H	Penyerapan lulusan jalur mandiri masih cukup rendah	A	B	C	D	E	F	G	X	I	H	1	2,22
I	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	A	B	C	D	E	I	G	I	X	J	2	4,44
J	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	A	B	C	D	E	F	G	H	J	X	1	2,22
<b>Jumlah</b>		6	5	6	9	7	4	4	1	2	1	45	100

Hasil Komparansi seperti ditunjukkan dalam tabel II.C.3 dan tabel II.C.4 terlihat Nilai Total kedua faktor, yaitu nilai Faktor (NF Internal) dan Nilai Faktor (NF Eksternal) = 45. Sedangkan hasil NF Internal tertinggi = 9 terletak pada faktor Adanya SDM Pengajar yang Profesional dan hasil NF eksternal = 9 terletak pada faktor Meningkatnya kebutuhan SDM

Penerbangan Selain itu kita dapat menentukan nilai Bobot Faktor (BF) dalam prosentase dengan rumus:

$$BF = \frac{NF}{Tot NF} \times 100\%$$

Mengacu pada tabel II.C.3 dan tabel II.C.4 hasil BF internal tertinggi = 20.00% terletak pada faktor Adanya SDM Pengajar yang Profesional dan hasil BF eksternal tertinggi = 20% terletak pada faktor Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan.

Analisis selanjutnya adalah menguji bobot dari NF dan BF, dibandingkan keterkaitan faktor-faktor internal dan eksternal yang ditunjukkan dengan Nilai Ratio Keterikatan (NRK) dan diperoleh dengan menggunakan Rumus :

$$NRK = \frac{\sum NF}{\sum NF - 1}$$

Hasil dari seluruh perhitungan NRK terhadap seluruh factor yang ada ditunjukkan dalam tabel II.C.5.

Tabel II.1.Q

Nilai Keterkaitan Faktor Internal dan Faktor Eksternal

No.	Faktor Internal Eksternal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	NRK	BF	NBK
	<b>Faktor Internal</b>																							
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	X	2	2	5	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	03.01	31,33	0,41
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	2	X	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	04.01	20	0,81
3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	2	4	X	5	3	4	3	4	3	4	2	1	3	1	4	1	1	1	4	4	02.08	17,78	0,51
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	5	4	5	X	2	5	5	5	3	5	1	5	3	2	4	2	4	4	4	4	03.08	8,89	0,34
5	Approval Diklat yang sangat lengkap dan Turut serta dalam keanggotaan Approval Internasional	4	4	3	2	X	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	03.03	6,67	0,22
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	5	4	4	5	2	X	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	1	3	3	4	03.01	11,11	0,35
7	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	2	4	3	5	2	2	X	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	02.06	13,33	0,34
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	4	4	4	5	2	3	2	X	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	02.03	6,67	0,15
9	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	4	4	3	3	2	3	3	2	X	5	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	02.04	2,22	0,05
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	4	4	4	5	4	3	2	2	5	X	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	02.04	0	0
	<b>Faktor eksternal</b>																							
11	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	4	5	2	1	4	3	3	2	1	1	X	2	4	5	5	2	4	1	4	2	02.09	13,33	0,39
12	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	3	5	1	5	4	2	3	2	1	1	2	X	4	3	5	2	3	3	2	5	02.09	11,11	0,33
13	Tingginya minat masyarakat	3	4	3	3	4	4	3	2	1	1	4	4	X	5	4	2	3	1	4	1	02.09	13,33	0,39
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	5	3	5	X	5	1	4	4	4	4	02.07	20,22	0,55
15	Kebutuhan SDM Penerbangan Domestik maupun Internasional	2	5	4	4	3	4	2	1	1	1	5	5	4	5	X	2	4	1	3	3	03.01	15,56	0,48

16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara Nasional	2	5	1	2	4	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	X	3	1	2	2	02.01	8,89	0,18
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	2	5	1	4	4	1	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	X	3	1	5	02.09	8,89	0,26
18	Penyerapan lulusan jalur mandiri masih cukup rendah	2	4	1	4	5	3	2	1	2	1	1	3	1	4	1	1	3	X	4	2	02.04	2,22	0,05
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	4	X	3	03.03	4,44	0,15
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	5	1	4	3	2	5	2	3	X	02.08	2,22	0,06

Sesuai dengan tabel II.C.5 Nilai Ratio Keterkaitan (NRK) antara faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. NRK yang tertinggi terletak pada faktor **Adanya SDM Pengajar yang Profesional = 4.1**

Setelah nilai NRK, diperoleh selanjutnya Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) dihitung dengan mengalikan NRK dan BF dan yang dalam bentuk rumusan matematika dituliskan sebagai berikut :

$$\frac{NRK \times BF}{100} = NBK$$

Jika dilihat dari table II.C.5 di atas maka Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) tertinggi terletak pada **Adanya SDM Pengajar yang Profesional = 0.81**

Setelah NRK dan NBK diperoleh untuk memudahkan dalam analisis perlu dibuat Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Hasil Matrik Ringkas Evaluasi ditunjukkan pada tabel II.C.6:

Tabel II.1.R

Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal

No.	Faktor Internal Eksternal	BF%	ND	NBD	NRK	NBK	TNB	FKK	posisi	JML TNB	
<b>Faktor Internal</b>											
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	13,33	5	0,76	3,05	0,41	1,07			5,61	W
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	20	5	1	4,05	0,81	1,81	<b>1,81</b>	<b>1</b>		
3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	17,78	5	0,89	2,84	0,51	1,39	1,39	2		
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	8,89	5	0,44	3,79	0,34	0,78				
5	Approval Diklat yang sangat lengkap dan Turut serta dalam keanggotaan Approval Internasional	6,67	5	0,33	3,32	0,22	0,55				
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	11,11	2	0,22	3,11	0,35	0,57	0,57	2	1,76	W
7	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	13,33	3	0,4	2,58	0,34	0,74	<b>0,74</b>	<b>1</b>		
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	6,67	3	0,2	2,32	0,15	0,35				
9	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	2,22	2	0,04	2,37	0,05	0,1				
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	0	3	0	2,37	0	0				
<b>Faktor Eksternal</b>											
11	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	13,33	4	0,53	2,89	0,39	0,92			5,11	O
12	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	11,11	3	0,33	2,95	0,33	0,66				
13	Tingginya minat masyarakat	13,33	4	0,53	2,95	0,39	0,93				
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	20	4	0,83	2,74	0,55	01.35	<b>1,35</b>	<b>1</b>		
15	Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	15,56	5	0,78	3,11	0,48	1,26	1,26	2		
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	8,89	2	0,18	2,05	0,18	0,36	0,36	2	1,34	T
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional	8,89	2	0,18	2,89	0,26	0,44	<b>0,44</b>	<b>1</b>		
18	Penyerapan lulusan jalur mandiri masih cukup rendah	2,22	2	0,04	2,37	0,05	0,1				
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	4,44	4	0,18	3,26	0,15	0,32				
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	2,22	3	0,07	2,79	0,06	0,13				

Dalam tabel II.C.6 terlihat beberapa nilai yang merupakan rekap dari nilai analisisnya. Tabel tersebut menampilkan nilai : BF (%),ND,NBD, NRK, NBK,TNB dan FKK. Untuk menentukan TNB (TNB) digunakan Rumus :

$$TNB = NBD + NBK$$

Dari perhitungan TNB faktor (S), (W), (O) dan (T) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa **Faktor S yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 1.81** terletak pada **Adanya SDM Pengajar yang Profesional**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor S yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 1.39** terletak pada **Tersedianya sarana prasarana Pendidikan dan sarana pendukung yang memadai**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

**Faktor W yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 0.74** terletak pada **Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor W yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 0.57** terletak pada **Etos kerja pegawai yang belum maksimal**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

**Faktor O yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 1.35** terletak pada **Adanya bantuan dan subsidi Pendidikan dari pemerintah**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor O yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 1.26** terletak pada **Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

**Faktor T yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 0.44** terletak pada **Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor T yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 0.36** terletak pada **Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional**. Lalu

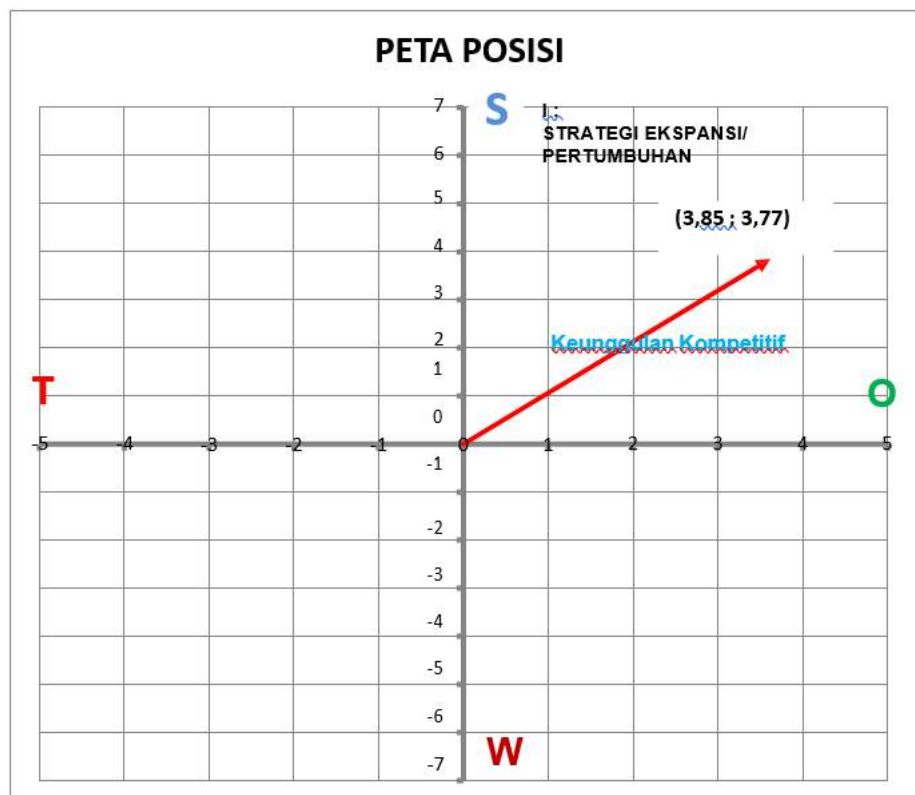
diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor Kunci Keberhasilan (FKK), yang di dapat dari perhitungan dituangkan dalam bentuk Matrik yang ditujukan pada tabel II.C.7 yang selanjutnya digambarkan pada grafik kuadran yang ditujukan pada gambar II.C.8.

Tabel II.1.S

Faktor Kunci Keberhasilan

INTERNAL	
STRENGTH (KEKUATAN) : S	WEAKNESS (KELEMAHAN) : W
1. Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal
2. Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	Etos kerja pegawai yang belum maksimal
EKSTERNAL	
OPORTUNITY (PELUANG) : O	THREAT (ANCAMAN) : T
1. Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional
2. Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun Internasional	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara Nasional



Gambar II.A.1 Grafik Peta Posisi

Dari gambar II.A.1 di atas terlihat bahwa Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) terletak dalam Kuadran 1 (satu). Hal ini berarti FKK memiliki makna Keunggulan, Kompetitif. Analisis SWOT telah memberikan gambaran kemampuan strategis PPI Curug sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dalam jasa pendidikan. Tindak lanjut dari analisis SWOT yang telah dilakukan adalah menentukan kebijakan – kebijakan Utama sebagai langkah nyata dalam mengelola lembaga diklat agar senantiasa dapat memberikan output yang berguna dan berdaya saing nasional maupun internasional.

Adapun kebijakan – kebijakan strategis yang diambil adalah dengan memanfaatkan faktor kekuatan yang ada, dengan adanya Sarana dan Prasarana yang lengkap sesuai dengan Implementasi Masterplan PPI Curug yang diimbangi dengan SDM Pengajar yang profesional dan berkompeten diharapkan dapat terwujudnya kerjasama antar instansi, guna peningkatan kualitas SDM lulusan diklat dan Optimalnya penggunaan aset yang dimiliki PPI Curug yang nantinya diharapkan dapat mencukupi kebutuhan SDM Penerbangan Nasional dan Internasional.



## 2. RENCANA KINERJA LAYANAN BLU

Bagian ini menguraikan mengenai kinerja layanan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada TA. 2022 (Realisasi), TA. 2023 (target dan realisasi), dan TA. 2024 (target).

### a. Kinerja Layanan TA 2022

Tabel II.2.A  
Realisasi Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/ Hambatan																		
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																		
A.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel																									
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	45.86	45,64	100	99,52	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Pendapatan BLU</td> <td>Rp. 56.625.754.607</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Biaya Operasional</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Belanja Pegawai (RM)</td> <td>Rp. 17.024.897.778</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Belanja Barang (RM)</td> <td>Rp. 52.320.752.842</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Belanja Barang (BLU)</td> <td>Rp. 54.714.791.708</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Realisasi	a.	Pendapatan BLU	Rp. 56.625.754.607	b.	Biaya Operasional			Belanja Pegawai (RM)	Rp. 17.024.897.778		Belanja Barang (RM)	Rp. 52.320.752.842		Belanja Barang (BLU)	Rp. 54.714.791.708	
No	Uraian	Realisasi																								
a.	Pendapatan BLU	Rp. 56.625.754.607																								
b.	Biaya Operasional																									
	Belanja Pegawai (RM)	Rp. 17.024.897.778																								
	Belanja Barang (RM)	Rp. 52.320.752.842																								
	Belanja Barang (BLU)	Rp. 54.714.791.708																								

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan								
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)								
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2021	Rp	114.362.150.000	56.625.754.607	110	54,47	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan dari Diklat Pembentukan Rp 38.936.129.403</li> <li>- Pendapatan dari Diklat Teknis (Kerjasama) Rp 15.723.870.750</li> <li>- Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Bunga Rp 1.755.808.697</li> <li>- Pendapatan Lain-Lain Rp 209.945.757</li> </ul>	Dampak Pandemi COVID-19 terhadap BLU PPI Curug sangat mempengaruhi pendapatan BLU karena terbatasnya pelaksanaan diklat Pembentukan maupun Diklat Teknis tahun 2021.								
	3. Realisasi pendapatan	Rp	8.796.511.000	1.838.071.585	100	30,90	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Realisasi</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Realisasi	Bobot					Pembatasan kegiatan
No	Uraian	Realisasi	Bobot													

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian			Kendala/Hambatan	
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)			(8)	
	dari optimalisasi aset dan bunga						a.	Pendapatan dari Aset Tetap	Rp 1.476.548.688		masyarakat berpengaruh terhadap pendapatan BLU dari optimalisasi aset
							b.	Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan	Rp 361.522.897		
							c.	Total (a+b)	Rp 1.838.071.585	20,90 %	
							d.	Memiliki sistem informasi penatausahaan PNPB	Ya	10%	
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	130	140	90	105,92	Publikasi BLU kepada masyarakat (misal penggunaan identitas BLU pada website, gedung, dll) ( <b>Bobot 20%</b> )			20,00%	
							BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan periode 2018-2022 pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu ( <b>Bobot 10%</b> )			10,00%	
							BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS ( <b>Bobot 30%</b> )			0,00%	
							-BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)			0,00%	
							-BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)			0,00%	



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							-BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%) 0,00% -BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%) 0,00% -BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%) 0,00% Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai ( <b>Bobot 20%</b> ) 0,00% Ketersediaan Aplikasi Cash Management System dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU ( <b>Bobot 10%</b> ) 0,00% BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date ( <b>Bobot 20%</b> ) 20,00% BLU mempunyai database layanan terpusat ( <b>Bobot 10%</b> ) 0,00% Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU ( <b>Bobot 10%</b> ) 0,00% Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi ( <b>Bobot 30%</b> ) 30,00% -proses pendaftaran, dan kegiatan	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							akademik yang berbasis IT -proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak melalui input manual setiap tahapan). -memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan kesuagan berbasis IT.	
							BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS ( <b>Bobot 10%</b> )	10,00%
							BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja secara tepat waktu (contoh: RSB, RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya) ( <b>Bobot 20%</b> )	20,00%
							BLU Melakukan Self Assesment Maturity Rating secara benar dan tepat waktu (pada Semester I) ( <b>Bobot 30%</b> )	30,00%
							<b>Jumlah Realisasi =</b>	<b>140,00%</b>
<b>B.</b>	<b>Layanan Prima</b>							

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	%	100,00	45,00	100	45	Kegiatan penelitian yang telah selesai terlaksana sebanyak 33 judul penelitian dari target semula 22 judul penelitian.	Kegiatan pelatihan teknis tidak dapat berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan karena terkendala dengan situasi pandemi Covid-19 yang mempengaruhi melemahnya sektor penerbangan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	86,72	105,89	100	122,1	Jumlah Taruna sampai dengan akhir bulan Desember sebanyak 1.441 orang dengan jumlah dosen tetap yang dimiliki oleh PPI Curug sebanyak 67 orang dosen, dengan dosen yang berkualifikasi S3 atau sertifikat kompetensi sebanyak 55 orang.	
	7. Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)	Indeks	3,25	3,24	95	94,71	Indeks Kepuasan masyarakat telah dilaksanakan dengan menyebarkan angket kuesioner kepada masyarakat (pelanggan) dengan total indeks 3,24.	
	8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	%	41,90	75,43	110	198,1	Jumlah taruna berprestasi dan yang dari masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau wilayah 3T yang mendapat beasiswa dan/atau potongan tarif layanan sebanyak 1.115 orang dari jumlah keseluruhan taruna sebanyak 1.441 orang.  Total lulusan diklat pembentukan sampai dengan bulan Desember adalah sebanyak 637 orang, dan untuk lulusan diklat teknis sebanyak 923 orang. Dan untuk lulusan diklat pembentukan yang mendapat pekerjaan ≤ 1 tahun adalah sebanyak 132 orang.	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	9. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat	Jumlah	9	16	95	168,89	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terlaksana sebanyak 16 dari target 9 PKM.	
	10.Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	3	3	100	100	Target Tahunan peningkatan kualitas kelembagaan sebesar 3, sedangkan realisasi untuk Akreditasi perguruan tinggi PPI Curug bernilai baik sekali (nilai 3), akreditasi untuk 10 program studi dengan rincian 1 prodi berakreditasi unggul, 8 prodi berakreditasi baik sekali, dan 1 prodi berakreditasi baik	

## b. Pencapaian Kinerja tahun berjalan 2023

Tabel II.2.B.

### Target Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	2023		Capaian		Penjelasan Capaian	Kendala / Hambatan
		Target	Satuan	Realisasi 29 November 2023	Prognosa 31 Desember 2023		
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8
<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>							
I.	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	38,48	%	36,51	35,72		
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	61.020.000.000	Rp	47.060.949.753	56.000.633.333	Realisasi Pendapatan tidak tercapai dikarenakan masa recovery industri penerbangan akibat pandemi covid -19 sehingga banyak pelaksanaan diklat teknis dari stakeholder yang tidak dapat terlaksana dikarenakan anggaran peningkatan kompetensi SDM dialihkan menjadi pemenuhan biaya operasional	Menurunnya jumlah peserta diklat short course dari mitra kerja atau stakeholder industri penerbangan
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	2.020.000.000	Rp	3.297.629.388	4.609.969.000		
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	130	%	130	130		
<b>Layanan Prima</b>							
II.	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	100	%	145,89	145,89		
	6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	91,3	%	73,68	73,68		
	7. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	100	Indeks	105,91	105,91		
	8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	49,23	%	53,44	53,96		
	9. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	11	Jumlah	18	18		
	10. Peningkatan kualitas kelembagaan	3	Nilai	3	3		

### c. Target Kinerja pada tahun 2024

Target Kinerja yang ditargetkan pada Kontrak Kinerja BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug untuk tahun 2024 bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.2.C.  
Target Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	2024		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	18	37	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2024	Rp	32.725.395.000.00	65.450.790.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	1.744.300.000.00	3.488.600.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	96,5	193	90%
II.	Layanan Prima	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	50	100	110%
		6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	35,92	71,84	100%
		7. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Indeks	4,63	9,26	95%
		8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	%	26,17	52,34	100%
		9. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah	6	12	95%
		10. Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	N/A	3	100%

### 3. RENCANA KINERJA KEUANGAN

#### a. Rincian Per Unit Kerja

Tabel II.3.A  
Rincian Per Unit Kerja

KO DE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEG IATAN/AKUN PENDAPATAN	TA 2022	TA 2023	TA 2023	TA 2023	TA 2024
		REALISASI	TARGET	REALISASI 29 November 2023	PROGNOSA 2023	TARGET
	Subbagian Administrasi Akademik					
	Pendapatan SIPENCATAR	1.415.472.503	2.500.000.000	740.423.501	733.823.501	1.000.000.000
	Pogram Studi					
	Penerbang	8.679.397.500	5.338.166.400	2.545.432.500	2.545.332.000	2.538.166.000
	Teknik Pesawat udara	6.119.726.100	7.894.889.750	5.575.916.200	5.429.756.000	2.174.889.000
	Teknik Navigasi Udara	4.970.705.000	7.863.289.000	2.729.250.000	2.737.250.000	2.653.289.000
	Teknik Bangunan dan Landasan	3.105.602.000	4.689.933.800	1.804.748.000	1.764.948.000	2.689.933.000
	Teknik Listrik Bandara	4.032.830.000	6.259.504.000	2.273.554.000	2.283.554.000	2.259.504.000
	Teknik Mekanikal Bandara	2.404.922.000	4.472.213.400	2.380.804.000	2.377.213.700	2.472.213.000
	Pemandu Lalu Lintas Udara	1.179.540.300	7.323.411.000	805.384.000	748.984.000	2.323.411.000
	Penerangan Aeronautika	351.720.000	448.488.867	525.580.000	526.780.000	500.488.000
	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan	1.747.788.000	4.804.282.183	2.233.652.000	2.335.733.000	3.804.151.000
	Operasi Bandar Udara	4.928.426.000	5.184.581.600	5.891.714.000	5.951.734.000	2.184.581.000
	PELATIHAN					
	Kerjasama dan Pelatihan	15.723.870.750	42.052.212.000	16.256.862.164	23.493.925.000	37.850.165.000
	HUMAS DAN PENGEMBANGAN USAHA					
	Optimalisasi Aset	1.604.231.557	16.885.000.000	3.030.787.800	4.777.168.624	2.784.000.000
	KEUANGAN dan BMN					
	Layanan Perbankan	361.522.898	964.388.000	266.841.588	294.431.508	216.000.000
	<b>TOTAL</b>	<b>56.625.754.608</b>	<b>116.680.360.000</b>	<b>47.060.949.753</b>	<b>56.000.633.333</b>	<b>65.450.790.000</b>

## b. Rincian Belanja Per Unit Kerja

Rincian kebutuhan anggaran per Unit Kerja BLU pada tahun 2022 (Realisasi), 2023 (Target dan Realisasi) dan Target 2024 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II.3.B

Rincian Belanja Per Unit Kerja Tahun 2022, 2023, dan 2024

KODE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN	TA 2022	TA 2023		TA 2024
		REALISASI	TARGET	PROGNOSA	TARGET
<b>I</b>	<b>Program Studi Vokasi</b>	<b>25.049.920.000</b>	<b>46.046.337.000</b>	<b>21.600.719.540</b>	<b>46.651.996.000</b>
<b>022.12.05</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Pendidikan Transportasi</b>				
<b>3996</b>	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>17.094.744.000</b>	<b>27.816.822.000</b>	<b>11.992.728.832</b>	<b>28.100.250.000</b>
1)	Diklat Pembentukan Reguler	1.494.770.000			
2)	Diklat Pembentukan Mandiri	5.792.143.000	7.778.092.000	2.950.619.432	14.401.850.000
3)	Diklat Pembentukan Pola Pembibitan	9.807.831.000	20.038.730.000	9.042.109.400	13.698.400.000
4)	Diklat Pembentukan Beasiswa				
5)	Tunggakan Pelaksanaan Pendidikan Tahun 2021				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>7.955.176.000</b>	<b>18.229.515.000</b>	<b>9.607.990.708</b>	<b>18.551.746.000</b>
1)	Diklat Pembentukan Reguler	674.270.000			
2)	Diklat Pembentukan Mandiri				
3)	Diklat Pembentukan Pola Pembibitan	6.778.716.000	16.492.397.000	7.870.872.708	18.551.746.000
4)	Diklat Pembentukan Beasiswa	502.190.000			
5)	Tunggakan Pelaksanaan Pendidikan Tahun 2021		1.737.118.000	1.737.118.000	
	<b>Total Belanja Anggaran Unit Program Studi Pembentukan</b>	<b>25.049.920.000</b>	<b>46.046.337.000</b>	<b>21.600.719.540</b>	<b>46.651.996.000</b>
<b>II</b>	<b>Unit Program Studi Penjenjangan</b>	<b>336.452.000</b>	<b>1.462.930.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>842.160.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
<b>3996</b>	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>1.462.930.000</b>	<b>-</b>	<b>842.160.000</b>
1)	Diploma IV Lalu Lintas Udara	-	481.680.000		415.080.000
2)	Diploma IV Penerbang				
3)	Diploma IV Teknik Navigasi Udara	-	425.200.000		
4)	Diploma IV Teknik Pesawat Udara	-	556.050.000		427.080.000
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>336.452.000</b>	<b>-</b>	<b>336.452.000</b>	<b>-</b>
1)	Diploma IV Lalu Lintas Udara				
2)	Diploma IV Penerbang	336.452.000		336.452.000	
3)	Diploma IV Teknik Navigasi Udara				
4)	Diploma IV Teknik Pesawat Udara				

	<b>Total Belanja Anggaran Unit Program Studi Penjenjangan</b>	<b>336.452.000</b>	<b>1.462.930.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>842.160.000</b>
<b>III</b>	<b>Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi Udara</b>	-	<b>386.766.000</b>	-	-
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	<b>386.766.000</b>	-	-
1)	Magister Terapan Rekayasa Keselamatan dan Resiko Angkatan 1 Tahun 2023 (20 Orang)	-	386.766.000		
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	-	-	-	-
1)	Magister Terapan Rekayasa Keselamatan dan Resiko Angkatan 1 Tahun 2023 (20 Orang)				-
	<b>Total Belanja Strata II (S-2) Terapan</b>	-	<b>386.766.000</b>	-	-
<b>IV</b>	<b>Unit Pelatihan Teknis</b>	<b>22.574.013.000</b>	<b>52.702.486.000</b>	<b>21.745.691.543</b>	<b>26.124.944.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>16.598.980.000</b>	<b>44.644.585.000</b>	<b>3.684.401.168</b>	<b>9.744.944.000</b>
1)	Diklat Teknis Bidang Transportasi Udara	16.598.980.000	43.632.087.000	2.671.903.168	9.744.944.000
2)	Diklat Pemberdayaan Masyarakat				-
3)	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait				
4)	Kerjasama Luar Negeri				
5)	PADAT KARYA				
6)	Pengembangan Bahan Ajar Pelatihan				
7)	APPROVAL PELATIHAN				
8)	PEMBAYARAN TUNGGAKAN TAHUN 2021		1.012.498.000	1.012.498.000	
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>5.975.033.000</b>	<b>8.057.901.000</b>	<b>18.061.290.375</b>	<b>16.380.000.000</b>
1)	Diklat Teknis Bidang Transportasi Udara	1.797.377.000	154.320.000	44.320.000	
2)	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	2.250.000.000	7.000.000.000	16.380.000.000	16.380.000.000
3)	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait	903.803.000		903.803.000	
4)	Kerjasama Luar Negeri	673.853.000	572.181.000	329.678.775	
5)	PADAT KARYA	350.000.000		350.000.000	
6)	Pengembangan Bahan Ajar Pelatihan		177.080.000		
7)	APPROVAL PELATIHAN		154.320.000	53.488.600	
8)	PEMBAYARAN TUNGGAKAN TAHUN 2021				
	<b>Total Belanja Anggaran Unit Pelatihan Teknis</b>	<b>22.574.013.000</b>	<b>52.702.486.000</b>	<b>21.745.691.543</b>	<b>26.124.944.000</b>
<b>V</b>	<b>Unit Sertifikasi</b>	<b>31.200.000</b>	<b>133.192.000</b>	<b>75.289.000</b>	<b>178.265.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-
1)	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI				

	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>31.200.000</b>	<b>133.192.000</b>	<b>75.289.000</b>	<b>178.265.000</b>
1)	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	31.200.000	133.192.000	75.289.000	178.265.000
	<b>Total Belanja Unit Sertifikasi</b>	<b>31.200.000</b>	<b>133.192.000</b>	<b>75.289.000</b>	<b>178.265.000</b>
<b>VI</b>	<b>Divisi Pengembangan Usaha Dan Humas</b>	<b>880.319.000</b>	<b>5.368.360.000</b>	<b>7.026.742.091</b>	<b>1.779.556.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>810.119.000</b>	<b>4.894.919.000</b>	<b>4.894.919.000</b>	<b>-</b>
1)	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait	333.523.000			
2)	Kehumasan dan Publikasi				
3)	OPTIMALISASI ASET (CAMPING GROUND)	169.610.000			
4)	Kegiatan Car Free Day	187.200.000			
5)	OPTIMALISASI ASET (PENGELOLAAN GEDUNG SERBAGUNA, PUJASERA DAN ASRAMA)	119.786.000			
6)	PENGEMBANGAN AGENSI PEMASARAN				
7)	PENGEMBANGAN PAKET KERJASAMA				
8)	PERTEMUAN PASAR DENGAN MITRA KERJASAMA		42.000.000	42.000.000	
9)	KUNJUNGAN PEMASARAN		86.400.000	86.400.000	
10)	KERJASAMA KEPUSTAKAAN				
11)	KERJASAMA OPTIMALISASI ASET		4.620.649.000	4.620.649.000	
12)	FEASIBILITY STUDY PEMASARAN DAN KERJA SAMA				
13)	KERJASAMA SEWA ASET		145.870.000	145.870.000	
14)	KAMERA DAN PERALATAN PODCAST				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>70.200.000</b>	<b>473.441.000</b>	<b>2.131.823.091</b>	<b>1.779.556.000</b>
1)	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait			1.657.856.000	1.657.856.000
2)	Kehumasan dan Publikasi	70.200.000	169.533.000	169.440.705	121.700.000
3)	OPTIMALISASI ASET (CAMPING GROUND)				
4)	Kegiatan Car Free Day				
5)	OPTIMALISASI ASET (PENGELOLAAN GEDUNG SERBAGUNA, PUJASERA DAN ASRAMA)				
6)	PENGEMBANGAN AGENSI PEMASARAN		22.750.000		
7)	PENGEMBANGAN PAKET KERJASAMA		3.000.000	3.000.000	
8)	PERTEMUAN PASAR DENGAN MITRA KERJASAMA		36.261.000	32.416.725	
9)	KUNJUNGAN PEMASARAN				
10)	KERJASAMA KEPUSTAKAAN		39.595.000	37.621.161	
11)	KERJASAMA OPTIMALISASI ASET				
12)	FEASIBILITY STUDY PEMASARAN DAN KERJA SAMA		202.302.000	202.301.500	
13)	KERJASAMA SEWA ASET				
14)	KAMERA DAN PERALATAN PODCAST			29.187.000	
	<b>Total Belanja Divisi Pengembangan Usaha Dan Humas</b>	<b>880.319.000</b>	<b>5.368.360.000</b>	<b>7.026.742.091</b>	<b>1.779.556.000</b>

<b>VII</b>	<b>Program Studi Penerbang</b>	<b>751.711.000</b>	<b>8.704.570.000</b>	<b>8.666.252.514</b>	<b>270.000.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>751.711.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	KONSINYERING INITIAL APPROVAL SPORT PILOT CERTIFICATION COURSE TRAINING FASE 1,2 dan 3 (141)	437.381.000			
2)	KONSINYERING APPROVAL MANDATORY FASE 1,2,3 (142)	175.830.000			
3)	Langganan Jeppesen Nav Database	138.500.000			
4)	UPGRADE SIMULATOR KOMERSIAL AIRBUS A320 DAN BOEING 737-NG				
5)	APPROVAL TRAINING DGCA 141, 142, 143, 139, 147, OC 91				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>-</b>	<b>8.704.570.000</b>	<b>8.666.252.514</b>	<b>270.000.000</b>
1)	KONSINYERING INITIAL APPROVAL SPORT PILOT CERTIFICATION COURSE TRAINING FASE 1,2 dan 3 (141)				
2)	KONSINYERING APPROVAL MANDATORY FASE 1,2,3 (142)				
3)	Langganan Jeppesen Nav Database				
4)	UPGRADE SIMULATOR KOMERSIAL AIRBUS A320 DAN BOEING 737-NG		8.000.000.000	7.990.863.000	
5)	APPROVAL TRAINING DGCA 141, 142, 143, 139, 147, OC 91		704.570.000	675.389.514	270.000.000
	<b>Total Belanja Program Studi Penerbang</b>	<b>751.711.000</b>	<b>8.704.570.000</b>	<b>8.666.252.514</b>	<b>270.000.000</b>
<b>VIII</b>	<b>Program Teknik Pesawat Udara</b>	<b>-</b>	<b>7.521.365.000</b>	<b>7.521.365.000</b>	<b>-</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	PENGADAAN AVIONIC CBT				
2)	PENGADAAN AIRFRAME AND STRUCTURE MAINTENANCE CBT				
3)	PENGADAAN POWERPLANT MAINTENANCE CBT				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>-</b>	<b>7.521.365.000</b>	<b>7.521.365.000</b>	<b>-</b>
1)	PENGADAAN AVIONIC CBT		2.467.495.000	2.467.495.000	
2)	PENGADAAN AIRFRAME AND STRUCTURE MAINTENANCE CBT		2.786.750.000	2.786.750.000	
3)	PENGADAAN POWERPLANT MAINTENANCE CBT		2.267.120.000	2.267.120.000	
	<b>Total Belanja Program Teknik Pesawat Udara</b>	<b>-</b>	<b>7.521.365.000</b>	<b>7.521.365.000</b>	<b>-</b>
<b>IX</b>	<b>Pusat Pengembangan Karakter</b>	<b>2.665.131.000</b>	<b>2.485.638.000</b>	<b>1.465.765.577</b>	<b>5.005.757.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>1.069.991.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	DIKLAT ORIENTASI MADATUKAR	1.069.991.000			
2)	PELAKSANAAN PENGASUHAN TARUNA				

3)	KEGIATAN PENGEMBANGAN PSIKOLOGI TARUNA				
4)	KOMPETENSI/LOMBA TARUNA				
5)	KEGIATAN BAHASA ASING TARUNA				
6)	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS EKTRAKULIKULER TARUNA				
7)	PENGEMBANGAN MINAT BAKAT TARUNA				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>1.595.140.000</b>	<b>2.485.638.000</b>	<b>1.465.765.577</b>	<b>5.005.757.000</b>
1)	DIKLAT ORIENTASI MADATUKAR	50.000.000			51.071.000
2)	PELAKSANAAN PENGASUHAN TARUNA	1.545.140.000	1.935.540.000	1.205.368.168	1.739.000.000
3)	KEGIATAN PENGEMBANGAN PSIKOLOGI TARUNA		63.428.000	20.123.000	71.620.000
4)	KOMPETENSI/LOMBA TARUNA		336.700.000	203.874.409	
5)	KEGIATAN BAHASA ASING TARUNA		149.970.000	36.400.000	152.770.000
6)	PENGADAAN PERALATAN FASILITAS EKTRAKULIKULER TARUNA				2.763.596.000
7)	PENGEMBANGAN MINAT BAKAT TARUNA				227.700.000
	<b>Total Belanja Anggaran Pusat Pengembangan Karakter</b>	<b>2.665.131.000</b>	<b>2.485.638.000</b>	<b>1.465.765.577</b>	<b>5.005.757.000</b>
<b>X</b>	<b>UNIT KESEHATAN</b>	<b>316.500.000</b>	<b>509.500.000</b>	<b>375.640.000</b>	<b>120.000.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-
1)	PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PANDEMI COVID - 19 (BAGI TARUNA/TARUNI)				
2)	PENGADAAN ALAT DETEKSI COVID-19 (GeNose)				
3)	PENGADAAN VAKSIN COOLER				
4)	PENGADAAN SOLAR PANEL SYSTEM				
5)	PENGADAAN MEUBELAIR KANTOR				
6)	PENGADAAN LAPTOP				
7)	LAYANAN KESEHATAN TARUNA				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>316.500.000</b>	<b>509.500.000</b>	<b>375.640.000</b>	<b>120.000.000</b>
1)	PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PANDEMI COVID - 19 (BAGI TARUNA/TARUNI)	316.500.000			
2)	PENGADAAN ALAT DETEKSI COVID-19 (GeNose)				
3)	PENGADAAN VAKSIN COOLER				
4)	PENGADAAN SOLAR PANEL SYSTEM				
5)	PENGADAAN MEUBELAIR KANTOR				
6)	PENGADAAN LAPTOP				
7)	LAYANAN KESEHATAN TARUNA		509.500.000	375.640.000	120.000.000
	<b>Total Belanja Unit Kesehatan</b>	<b>316.500.000</b>	<b>509.500.000</b>	<b>375.640.000</b>	<b>120.000.000</b>
<b>XI</b>	<b>Bagian Kerjasama Pendidikan dan PKN</b>	-	<b>47.500.000</b>	<b>47.500.000</b>	<b>35.000.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>				

3996	<b>Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-
1)	Penyiapan administrasi Praktek Kerja Nyata / On The Job Training				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	-	47.500.000	47.500.000	35.000.000
1)	Penyiapan administrasi Praktek Kerja Nyata / On The Job Training		47.500.000	47.500.000	35.000.000
	<b>Total Belanja Bagian Kerjasama Pendidikan dan PKN</b>	-	47.500.000	47.500.000	35.000.000
<b>XII</b>	<b>Bagian Administrasi Akademik</b>	<b>2.940.104.000</b>	<b>5.108.908.000</b>	<b>3.321.335.531</b>	<b>3.308.481.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>1.174.634.000</b>	<b>2.140.500.000</b>	<b>1.174.634.000</b>	<b>1.853.500.000</b>
1)	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Udara				
2)	PENGEMBANGAN KURIKULUM				
3)	PENGEMBANGAN SMART LEARNING PLATFORM				
4)	APPROVAL TRAINING DGCA				
5)	AKREDITASI INTERNASIONAL				
6)	SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA	1.174.634.000	2.140.500.000	1.174.634.000	1.853.500.000
7)	AKREDITASI INTERNASIONAL EASA 147				
8)	PELAKSANAAN DIRECT APPROVAL EASA 147				
9)	AKREDITASI LAPANGAN (REAKREDITASI PRODI)				
10)	PELAKSANAAN KEANGGOTAAN TRAINAIR PLUS				
11)	Penyusunan Pedoman Suasana Akademik dan Tata Pamong				
12)	PENYUSUNAN RENSTRA PROGRAM STUDI				
13)	PENYUSUNAN RENCANA INDUK PERGURUAN TINGGI				
14)	REAKREDITASI PROGRAM STUDI				
15)	AKREDITASI PERPUSTAKAAN				
16)	EVALUASI KINERJA PROGRAM STUDI				
17)	AKREDITASI BANPT				
18)	DIES NATALIS				
19)	PENYUSUNAN IJIN PEMBUKAAN PROGRAM S2 MAGISTER TERAPAN				
20)	PENYUSUNAN PEDOMAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)				
21)	SOSIALISASI PEMBUKAAN S2 TERAPAN				
22)	PELAKSANAAN KERJASAMA EASA 147				
23)	PELAKSANAAN KERJASAMA AVIATION SECURITY TRAINING CENTER (ASTC)				
24)	Review Kurikulum dan Silabus				
25)	PENYUSUNAN STANDAR DAN PEDOMAN PENDIDIKAN				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>1.765.470.000</b>	<b>2.968.408.000</b>	<b>2.146.701.531</b>	<b>1.454.981.000</b>

1)	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Udara	203.194.000			
2)	PENGEMBANGAN KURIKULUM	203.194.000			
3)	PENGEMBANGAN SMART LEARNING PLATFORM	203.388.000			
4)	APPROVAL TRAINING DGCA				
5)	AKREDITASI INTERNASIONAL	-			
6)	SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA	308.350.000	641.637.000	1.100.573.074	542.455.000
7)	AKREDITASI INTERNASIONAL EASA 147	762.750.000			
8)	PELAKSANAAN DIRECT APPROVAL EASA 147		185.700.000	10.107.522	
9)	AKREDITASI LAPANGAN (REAKREDITASI PRODI)	84.594.000			
10)	PELAKSANAAN KEANGGOTAAN TRAINAIR PLUS		386.481.000	324.678.775	450.085.000
11)	Penyusunan Pedoman Suasana Akademik dan Tata Pamong		149.950.000		
12)	PENYUSUNAN RENSTRA PROGRAM STUDI		178.750.000		
13)	PENYUSUNAN RENCANA INDUK PERGURUAN TINGGI		236.850.000		
14)	REAKREDITASI PROGRAM STUDI		108.050.000		57.860.000
15)	AKREDITASI PERPUSTAKAAN		105.450.000	31.222.160	
16)	EVALUASI KINERJA PROGRAM STUDI				
17)	AKREDITASI BANPT		100.065.000	43.590.000	
18)	DIES NATALIS		500.000.000	498.710.000	
19)	PENYUSUNAN IJIN PEMBUKAAN PROGRAM S2 MAGISTER TERAPAN		112.250.000	49.320.000	
20)	PENYUSUNAN PEDOMAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)		116.850.000	35.250.000	
21)	SOSIALISASI PEMBUKAAN S2 TERAPAN		146.375.000	53.250.000	
22)	PELAKSANAAN KERJASAMA EASA 147				
23)	PELAKSANAAN KERJASAMA AVIATION SECURITY TRAINING CENTER (ASTC)				117.591.000
24)	Review Kurikulum dan Silabus				211.340.000
25)	PENYUSUNAN STANDAR DAN PEDOMAN PENDIDIKAN				75.650.000
	<b>Total Belanja Bagian Administrasi Akademik</b>	<b>2.940.104.000</b>	<b>5.108.908.000</b>	<b>3.321.335.531</b>	<b>3.308.481.000</b>
<b>XIII</b>	<b>Bagian Tenaga Pendidik dan Kependidikan</b>	<b>1.275.698.000</b>	<b>5.847.668.000</b>	<b>1.762.603.147</b>	<b>1.153.429.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>32.190.000</b>	<b>331.288.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan				
2)	BANTUAN PROGRAM DOKTOR (PASCA SARJANA) (20 Orang)	-	331.288.000		
3)	PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN/INSTRUKTUR				
4)	PROGRAM PEMAGANGAN DOSEN				
5)	PENGABDIAN TARUNA KEGIATAN LEBARAN, NATAL DAN TAHUN BARU DAN SOSIAL				
6)	SEMINAR / WORKSHOP / AKREDITASI				

7)	PENYUSUNAN LAPORAN / BIMTEK BEBAN KERJA DOSEN (SEMESTER GENAP DAN GANJIL)				
8)	KEGIATAN INISIASI DOSEN (ASESMEN DOSEN. TINDAK LANJUT RPL. DOSEN BARU. PEMBUATAN NIDN. SERTIFIKASI DOSEN)				
9)	PELATIHAN PERSONIL DAMER	27.000.000			
10)	IELP RATER REFRESHER COURSE	5.190.000			
11)	DIKLAT SPMI				
12)	DIKLAT QUALIFIED INTERNAL AUDITOR				
13)	KEBUTUHAN HONOR MENGAJAR				
14)	PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL TARUNA POLA PEMBIBITAN				
15)	KEBUTUHAN HONOR MENGAJAR				
16)	PERSIAPAN TES TKDA & TKBI				
17)	PENINGKATAN KAPASITAS INSTRUKTUR AVSEC (ASTC)				
18)	ASESMEN ASESOR BEBAN KERJA DOSEN				
19)	PELAKSANAAN BEBAN KERJA DOSEN				
20)	TRAINING COMPANY AVIATION SAFETY OFFICER				
21)	PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS				
22)	PENINGKATAN KAPASITAS INSTRUKTUR AVSEC (ASTC) 2 ORG				
23)	RECURRENT TRAINING AIRCRAFT (TEKNISI PESAWAT)				
24)	RECURRENT TRAINING HUMAN FACTOR (TEKNISI PESAWAT)				
25)	PELATIHAN ASESOR KOMPETENSI BNSP				
26)	PENAMBAHAN KAPASITAS INSTRUKTUR MULTI ENGINE RATING				
27)	REFRESHER MULTI ENGINE				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>1.243.508.000</b>	<b>5.516.380.000</b>	<b>1.762.603.147</b>	<b>1.153.429.000</b>
1)	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan		3.933.266.000		
2)	BANTUAN PROGRAM DOKTOR (PASCA SARJANA) (20 Orang)				
3)	PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN/INSTRUKTUR	-	546.000.000	427.000.923	233.661.000
4)	PROGRAM PEMAGANGAN DOSEN	335.415.000	214.143.000	335.415.000	
5)	PENGABDIAN TARUNA KEGIATAN LEBARAN. NATAL DAN TAHUN BARU DAN SOSIAL	-	59.950.000	51.148.852	21.800.000
6)	SEMINAR / WORKSHOP / AKREDITASI	341.497.000		341.497.000	
7)	PENYUSUNAN LAPORAN / BIMTEK BEBAN KERJA DOSEN (SEMESTER GENAP DAN GANJIL)	75.680.000	68.430.000	13.190.000	
8)	KEGIATAN INISIASI DOSEN (ASESMEN DOSEN. TINDAK LANJUT RPL. DOSEN BARU. PEMBUATAN NIDN. SERTIFIKASI DOSEN)	61.728.000	95.580.000	25.166.632	134.408.000
9)	PELATIHAN PERSONIL DAMER				
10)	IELP RATER REFRESHER COURSE				

11)	DIKLAT SPMI	16.425.000		16.425.000	
12)	DIKLAT QUALIFIED INTERNAL AUDITOR	20.000.000		20.000.000	
13)	KEBUTUHAN HONOR MENGAJAR	43.050.000		43.050.000	
14)	PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL TARUNA POLA PEMBIBITAN	229.263.000		229.263.000	
15)	KEBUTUHAN HONOR MENGAJAR	120.450.000		120.450.000	
16)	PERSIAPAN TES TKDA & TKBI		30.450.000	30.450.000	
17)	PENINGKATAN KAPASITAS INSTRUKTUR AVSEC (ASTC)		146.240.000		
18)	ASESMEN ASESOR BEBAN KERJA DOSEN		25.088.000	3.552.500	55.935.000
19)	PELAKSANAAN BEBAN KERJA DOSEN		25.980.000	15.063.240	
20)	TRAINING COMPANY AVIATION SAFETY OFFICER				
21)	PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS		111.000.000	90.931.000	
22)	PENINGKATAN KAPASITAS INSTRUKTUR AVSEC (ASTC) 2 ORG		146.240.000		
23)	RECURRENT TRAINING AIRCRAFT (TEKNISI PESAWAT)		23.320.000		
24)	RECURRENT TRAINING HUMAN FACTOR (TEKNISI PESAWAT)		14.320.000		
25)	PELATIHAN ASESOR KOMPETENSI BNSP		76.373.000		
26)	PENAMBAHAN KAPASITAS INSTRUKTUR MULTI ENGINE RATING				521.000.000
27)	REFRESHER MULTI ENGINE				186.625.000
	<b>Total Belanja Bagian Tenaga Pendidik dan Kependidikan</b>	<b>1.275.698.000</b>	<b>5.847.668.000</b>	<b>1.762.603.147</b>	<b>1.153.429.000</b>
<b>XIV</b>	<b>Unit PPM</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>2.076.307.000</b>	<b>1.697.789.000</b>	<b>1.325.916.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-
1)	REVIEW PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
2)	PELATIHAN REVIEWER PENGABDIAN MASYARAKAT				-
3)	SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT				-
4)	PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT				
5)	SEMINAR HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT				
6)	AUDIENSI MITRA PKM				
7)	Review Panduan dan Reviewer				
8)	Penyusunan Panduan Insentif Publikasi Ilmiah				
9)	Workshop Reviewer Penelitian				
10)	Workshop Pembuatan Instrument Penelitian				
11)	Workshop Analisis dan Penyajian Data				
12)	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian RIG				
13)	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian				
14)	Seminar Proposal Penelitian				

15)	Pelaksanaan Penelitian				
16)	Seminar Hasil Penelitian				
17)	Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi				
18)	Publikasi Jurnal Internasional				
19)	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi				
20)	Seminar Nasional (Call for Paper)				
21)	Pemakalah pada Seminar Nasional/Internasional di Dalam Negeri				
22)	Pemakalah pada Seminar Internasional di Luar Negeri				
23)	Kerjasama Penelitian				
24)	AKREDITASI DAN PENERBITAN JURNAL				
25)	PENYUSUNAN DOKUMEN PEMBUKAAN S2 TERAPAN				
26)	RECURRENT TRAINING AIRCRAFT (TEKNISI PESAWAT)				
27)	RECURRENT TRAINING HUMAN FACTOR (TEKNISI PESAWAT)				
28)	RECURRENT TRAINING SAFETY MANAGEMENT SYSTEM				
29)	DIKLAT CERTIFICATE INTERNAL AUDITOR (CIA)				
30)	EVALUASI PELAKSANAAN PKM				
31)	WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH LITERATURE REVIEW				
32)	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat				
33)	Akreditasi Jurnal Pengabdian kepada masyarakat				
34)	Penyusunan Renstra dan Rencana Induk Penelitian dan PKM tahun 2025 - 2029				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>2.076.307.000</b>	<b>1.697.789.000</b>	<b>1.325.916.000</b>
1)	REVIEW PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	20.598.000	18.760.000	20.598.000	
2)	PELATIHAN REVIEWER PENGABDIAN MASYARAKAT	17.637.000	31.545.000	17.637.000	
3)	SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	9.200.000	19.990.000	9.200.000	25.065.000
4)	PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	9.200.000	207.650.000	9.200.000	245.800.000
5)	SEMINAR HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	204.390.000		204.390.000	
6)	AUDIENSI MITRA PKM		38.460.000		
7)	Review Panduan dan Reviewer		28.800.000		
8)	Penyusunan Panduan Insentif Publikasi Ilmiah		21.900.000		
9)	Workshop Reviewer Penelitian	37.824.000	29.345.000	37.824.000	
10)	Workshop Pembuatan Instrument Penelitian	42.900.000	35.356.000	42.900.000	
11)	Workshop Analisis dan Penyajian Data		50.015.000		
12)	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian RIG		37.528.000		
13)	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian	48.050.000		48.050.000	
14)	Seminar Proposal Penelitian	16.279.000	14.510.000	16.279.000	541.160.000

15)	Pelaksanaan Penelitian	709.751.000	540.000.000	709.751.000	
16)	Seminar Hasil Penelitian	15.735.000	18.555.000	15.735.000	
17)	Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi	-	44.515.000	-	
18)	Publikasi Jurnal Internasional	49.800.000	100.000.000	49.800.000	65.000.000
19)	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	34.917.000	33.000.000	34.917.000	16.500.000
20)	Seminar Nasional (Call for Paper)	204.880.000	186.647.000	204.880.000	86.700.000
21)	Pemakalah pada Seminar Nasional/Internasional di Dalam Negeri		83.325.000	6.000.000	34.530.000
22)	Pemakalah pada Seminar Internasional di Luar Negeri		38.185.000	28.185.000	38.907.000
23)	Kerjasama Penelitian		46.200.000	15.000.000	
24)	AKREDITASI DAN PENERBITAN JURNAL	73.961.000	160.115.000	103.710.000	137.349.000
25)	PENYUSUNAN DOKUMEN PEMBUKAAN S2 TERAPAN	39.960.000			
26)	RECURRENT TRAINING AIRCRAFT (TEKNISI PESAWAT)		23.320.000		16.660.000
27)	RECURRENT TRAINING HUMAN FACTOR (TEKNISI PESAWAT)		14.320.000		9.660.000
28)	RECURRENT TRAINING SAFETY MANAGEMENT SYSTEM		14.320.000		
29)	DIKLAT CERTIFICATE INTERNAL AUDITOR (CIA)		98.072.000		
30)	EVALUASI PELAKSANAAN PKM		38.460.000	20.319.000	
31)	WORKSHOP PENULISAN ARTIKEL ILMIAH LITERATURE REVIEW		103.414.000	103.414.000	
32)	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat				48.250.000
33)	Akreditasi Jurnal Pengabdian kepada masyarakat				38.285.000
34)	Penyusunan Renstra dan Rencana Induk Penelitian dan PKM tahun 2025 - 2029				22.050.000
	<b>Total Belanja PPM</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>2.076.307.000</b>	<b>1.697.789.000</b>	<b>1.325.916.000</b>
<b>XV</b>	<b>Bagian Ketarunaan dan Alumni</b>	<b>2.854.971.000</b>	<b>1.194.811.000</b>	<b>1.720.928.520</b>	<b>267.610.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>2.354.480.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	PELAKSANAAN KEGIATAN ALUMNI				
2)	WISUDA TARUNA	439.050.000			-
3)	KEGIATAN WISUDA TERPADU				
4)	KULIAH UMUM				
5)	PERLENGKAPAN TARUNA MASUK TAHUN 2022	1.865.430.000			
6)	AVIATION FESTIVAL	50.000.000			
7)	PEMBERKASAN CPNS LULUSAN POLBIT				
8)	EDUCATION EXPO				
9)	REVIU PEDOMAN TATA TERTIB TARUNA				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>500.491.000</b>	<b>1.194.811.000</b>	<b>1.720.928.520</b>	<b>267.610.000</b>
1)	PELAKSANAAN KEGIATAN ALUMNI	147.150.000	146.841.000	73.307.000	121.600.000
2)	WISUDA TARUNA	-	750.700.000	1.078.110.520	96.050.000
3)	KEGIATAN WISUDA TERPADU	353.341.000		353.341.000	

4)	KULIAH UMUM	-	92.570.000	62.350.000	49.960.000
5)	PERLENGKAPAN TARUNA MASUK TAHUN 2022				
6)	AVIATION FESTIVAL				
7)	PEMBERKASAN CPNS LULUSAN POLBIT				
8)	EDUCATION EXPO		104.600.000	104.600.000	
9)	REVIU PEDOMAN TATA TERTIB TARUNA		100.100.000	49.220.000	
	<b>Total Belanja Bagian Ketarunaan dan Alumni</b>	<b>2.854.971.000</b>	<b>1.194.811.000</b>	<b>1.720.928.520</b>	<b>267.610.000</b>
<b>XVI</b>	<b>TEKNIK INFORMATIKA</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>325.000.000</b>	<b>1.904.400.000</b>	<b>1.904.400.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-
1)	PENGEMBANGAN E-PERFORMANCE PLATFORM				-
2)	INTEGRASI APLIKASI DIKLAT				
3)	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)				-
4)	PENGEMBANGAN APLIKASI DATA ANALITIK				-
5)	PENGEMBANGAN DIGITALISASI KAMPUS				
6)	UPDATE SISTEM LAINNYA				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>325.000.000</b>	<b>1.904.400.000</b>	<b>1.904.400.000</b>
1)	PENGEMBANGAN E-PERFORMANCE PLATFORM	-			
2)	INTEGRASI APLIKASI DIKLAT				
3)	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)	102.290.000			
4)	PENGEMBANGAN APLIKASI DATA ANALITIK				
5)	PENGEMBANGAN DIGITALISASI KAMPUS	1.731.018.000			
6)	UPDATE SISTEM LAINNYA		325.000.000	1.904.400.000	1.904.400.000
	<b>Total Belanja Teknik Informatika</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>325.000.000</b>	<b>1.904.400.000</b>	<b>1.904.400.000</b>
<b>XVII</b>	<b>LABORATORIUM</b>	<b>13.539.375.000</b>	<b>40.372.571.000</b>	<b>34.263.842.923</b>	<b>85.469.540.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>1.097.343.000</b>	<b>3.054.706.000</b>	<b>1.168.353.000</b>	<b>4.626.338.000</b>
1)	OVERHAUL PESAWAT LATIH SAYAP TETAP SINGLE ENGINE				
2)	OVERHAUL PROPELLER PESAWAT LATIH SAYAP TETAP MULTI ENGINE				
3)	PENGADAAN MODE S/ADSB				
4)	OPERASIONAL SARANA PRASARANA DIKLAT	1.097.343.000	2.066.803.000	180.450.000	2.593.600.000
5)	PERAWATAN SARANA PRASARANA DIKLAT		987.903.000	987.903.000	2.032.738.000
6)	UPGRADE PERALATAN NAVIGASI PESAWAT LATIH				
7)	PENGADAAN PERALATAN PRAKTEK PRODI TBL				
8)	UPGRADE LAB X-RAY				

9)	PENGADAAN SPECIAL TOOLS WEIGHING KIT HELICOPTER				
10)	REHABILITASI HANGGAR 1 DAN 2				
11)	PENGADAAN KOMPUTER/LAPTOP DAN PRINTER/SCANNER				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>12.442.032.000</b>	<b>37.317.865.000</b>	<b>33.095.489.923</b>	<b>80.843.202.000</b>
1)	OVERHAUL PESAWAT LATIH SAYAP TETAP SINGLE ENGINE	3.484.447.000	9.016.050.000	9.016.050.000	39.466.470.000
2)	OVERHAUL PROPELLER PESAWAT LATIH SAYAP TETAP MULTI ENGINE	617.682.000	806.140.000	793.619.000	
3)	PENGADAAN MODE S/ADSB	1.776.731.000			
4)	OPERASIONAL SARANA PRASARANA DIKLAT	5.295.814.000	16.823.779.000	13.463.620.677	15.084.916.000
5)	PERAWATAN SARANA PRASARANA DIKLAT	1.267.358.000	7.171.896.000	6.322.200.246	4.671.361.000
6)	UPGRADE PERALATAN NAVIGASI PESAWAT LATIH		3.500.000.000	3.500.000.000	
7)	PENGADAAN PERALATAN PRAKTEK PRODI TBL				950.000.000
8)	UPGRADE LAB X-RAY				2.006.160.000
9)	PENGADAAN SPECIAL TOOLS WEIGHING KIT HELICOPTER				300.000.000
10)	REHABILITASI HANGGAR 1 DAN 2				17.819.155.000
11)	PENGADAAN KOMPUTER/LAPTOP DAN PRINTER/SCANNER				545.140.000
	<b>Total Belanja Anggaran Laboratorium</b>	<b>13.539.375.000</b>	<b>40.372.571.000</b>	<b>34.263.842.923</b>	<b>85.469.540.000</b>
<b>XVIII</b>	<b>ASRAMA</b>	<b>44.801.252.000</b>	<b>3.706.860.000</b>	<b>3.699.331.000</b>	<b>3.805.760.000</b>
<b>022.12.DL 3996</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>753.960.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	PENGADAAN MEUBELAIR ASRAMA TOWER I				-
2)	MEUBELAIR ASRAMA CURUG I				-
3)	REHABILITASI ASRAMA TOWER I				-
4)	RENOVASI ASRAMA ALPHA CURUG I				
5)	DED RENOVASI ASRAMA				
6)	REVIU BLOKPLAN PPI CURUG				
7)	FEASIBILITY STUDY DESAIN INTERIOR ASRAMA TARUNA				
8)	PEMAKALAH PADA SEMINAR NASIONAL/INTERNASIONAL DI DALAM NEGERI				
9)	PERLENGKAPAN, LAUNDRY, ASURANSI DAN OPERASIONAL ASRAMA TARUNA POLBIT	753.960.000			
10)	PENGADAAN PENYULINGAN AIR MINUM UNTUK TARUNA DI ASRAMA CURUG I				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>44.047.292.000</b>	<b>3.706.860.000</b>	<b>3.699.331.000</b>	<b>3.805.760.000</b>
1)	PENGADAAN MEUBELAIR ASRAMA TOWER I	1.620.374.000			
2)	MEUBELAIR ASRAMA CURUG I	3.706.860.000	3.706.860.000	3.699.331.000	3.000.000.000
3)	REHABILITASI ASRAMA TOWER I	4.939.849.000			

4)	PEMBANGUNAN ASRAMA ALPHA DAN BRAVO CURUG I	33.648.468.000			
5)	DED RENOVASI ASRAMA				
6)	REVIU BLOKPLAN PPI CURUG				
7)	FEASIBILITY STUDY DESAIN INTERIOR ASRAMA TARUNA	99.012.000			
8)	PEMAKALAH PADA SEMINAR NASIONAL/INTERNASIONAL DI DALAM NEGERI	23.129.000			
9)	PERLENGKAPAN, LAUNDRY, ASURANSI DAN OPERASIONAL ASRAMA TARUNA POLBIT	9.600.000			
10)	PENGADAAN PENYULINGAN AIR MINUM UNTUK TARUNA DI ASRAMA CURUG I				805.760.000
	<b>Total Belanja Anggaran Asrama</b>	<b>44.801.252.000</b>	<b>3.706.860.000</b>	<b>3.699.331.000</b>	<b>3.805.760.000</b>
<b>XIX</b>	<b>Bagian Kepegawaian. TU dan Rumah Tangga</b>	<b>38.011.446.000</b>	<b>50.183.304.000</b>	<b>55.958.875.730</b>	<b>35.371.619.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>				
<b>4626</b>	<b>Pengelolaan Organisasi dan SDM</b>				
	<b>Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>15.278.941.000</b>	<b>32.797.462.000</b>	<b>32.797.462.000</b>	<b>18.121.397.000</b>
1)	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN				-
2)	LANGGANAN DAYA DAN JASA				-
3)	PEMELIHARAAN KANTOR				-
4)	PEMBAYARAN TERKAIT PELAKSANAAN OPERASIONAL KANTOR				
5)	PELAKSANAAN KEGIATAN DUKUNGAN PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SATKER BLU	15.278.941.000	32.797.462.000	32.797.462.000	18.121.397.000
6)	RAPAT - RAPAT KOORDINASI/ KERJA/ DINAS/ PIMPINAN KELOMPOK KERJA/ INSTANSI				
7)	KEGIATAN KEPROTOKOLAN				
8)	PENGOLAHAN DATABASE KEPEGAWAIAN				
9)	PENYUSUNAN DUK DAN NOMINATIF PEGAWAI				
10)	KENAIKAN PANGKAT				
11)	FORMASI KEPEGAWAIAN				
12)	JABATAN FUNGSIONAL				
13)	BANTUAN DIKLAT PEGAWAI				
14)	PEMBINAAN DISIPLIN PEGAWAI				
15)	PENSIUN				
16)	PENYUSUNAN ANALISIS JABATAN, ANALISIS BEBAN KERJA DAN FORMASI				
17)	PERENCANAAN PEGAWAI				
18)	PENGEMBANGAN PEGAWAI				
19)	KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG PADAT KARYA				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>22.732.505.000</b>	<b>17.385.842.000</b>	<b>23.161.413.730</b>	<b>17.250.222.000</b>
1)	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	8.702.350.000	6.641.900.000	8.702.350.000	7.026.932.000
2)	LANGGANAN DAYA DAN JASA	6.268.316.000	6.252.744.000	6.268.316.000	6.012.000.000
3)	PEMELIHARAAN KANTOR	4.178.720.000	1.512.476.000	4.178.720.000	2.256.750.000

4)	PEMBAYARAN TERKAIT PELAKSANAAN OPERASIONAL KANTOR	2.731.590.000	1.697.493.000	2.731.590.000	799.660.000
5)	PELAKSANAAN KEGIATAN DUKUNGAN PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SATKER BLU				
6)	RAPAT - RAPAT KOORDINASI/ KERJA/ DINAS/ PIMPINAN KELOMPOK KERJA/ INSTANSI	696.476.000	638.200.000	638.185.751	558.400.000
7)	KEGIATAN KEPROTOKOLAN	42.000.000	36.750.000	36.750.000	36.000.000
8)	PENGOLAHAN DATABASE KEPEGAWAIAN	27.010.000	32.790.000	32.790.000	26.790.000
9)	PENYUSUNAN DUK DAN NOMINATIF PEGAWAI	10.600.000	21.240.000	21.240.000	21.240.000
10)	KENAIKAN PANGKAT	7.550.000	21.860.000	21.860.000	21.860.000
11)	FORMASI KEPEGAWAIAN	6.875.000			
12)	JABATAN FUNGSIONAL	21.768.000	40.404.000	40.204.000	33.940.000
13)	BANTUAN DIKLAT PEGAWAI	-			
14)	PEMBINAAN DISIPLIN PEGAWAI	39.250.000	32.790.000	32.213.944	26.790.000
15)	PENSIUN		10.930.000	10.930.000	
16)	PENYUSUNAN ANALISIS JABATAN, ANALISIS BEBAN KERJA DAN FORMASI		32.790.000	32.790.000	26.790.000
17)	PERENCANAAN PEGAWAI		43.720.000	43.720.000	28.280.000
18)	PENGEMBANGAN PEGAWAI		31.026.000	31.026.000	26.790.000
19)	KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG PADAT KARYA		338.729.000	338.728.035	348.000.000
	<b>Total Belanja Bagian Kepegawaian. TU dan Rumah Tangga</b>	<b>38.011.446.000</b>	<b>50.183.304.000</b>	<b>55.958.875.730</b>	<b>35.371.619.000</b>
<b>XX</b>	<b>Bagian Perencanaan</b>	<b>340.904.000</b>	<b>877.940.000</b>	<b>384.780.000</b>	<b>546.981.000</b>
<b>022.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>				
<b>4627</b>	<b>Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN. dan Umum SDM Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>49.800.000</b>	<b>162.880.000</b>	<b>-</b>	<b>162.201.000</b>
1)	REVIU RENSTRA				
2)	RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)				
3)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU KEBUTUHAN				
4)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU INDIKATIF				
5)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ANGGARAN				
6)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ALOKASI ANGGARAN				
7)	PENETAPAN KINERJA				
8)	RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)	26.248.000	81.740.000		80.361.000
9)	RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)	23.552.000	81.140.000		81.840.000
10)	PENYUSUNAN RENCANA PENARIKAN DANA				
11)	LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)				
12)	LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)				
13)	PP.39/MONEV				
14)	STATISTIK				
15)	EVALUASI KEGIATAN TAHUN ANGGARAN				
16)	PENYUSUNAN RENSTRA				

	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>291.104.000</b>	<b>715.060.000</b>	<b>384.780.000</b>	<b>384.780.000</b>
1)	REVIU RENSTRA	7.049.000	107.150.000	31.720.000	31.720.000
2)	RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)	27.982.000	31.720.000	31.720.000	31.720.000
3)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU KEBUTUHAN	44.390.000	47.070.000	41.070.000	41.070.000
4)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU INDIKATIF	10.400.000	31.720.000	31.720.000	31.720.000
5)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ANGGARAN	10.461.000	35.310.000	35.310.000	35.310.000
6)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ALOKASI ANGGARAN	-	25.380.000	25.380.000	25.380.000
7)	PENETAPAN KINERJA	16.200.000	31.720.000	31.720.000	31.720.000
8)	RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)				
9)	RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)				
10)	PENYUSUNAN RENCANA PENARIKAN DANA	-			
11)	LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)	42.700.000	46.350.000	46.350.000	46.350.000
12)	LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)	66.620.000	46.350.000	46.350.000	46.350.000
13)	PP.39/MONEV	54.502.000	43.720.000	31.720.000	31.720.000
14)	STATISTIK	10.800.000	31.720.000	31.720.000	31.720.000
15)	EVALUASI KEGIATAN TAHUN ANGGARAN				
16)	PENYUSUNAN RENSTRA		236.850.000		
	<b>Total Belanja Bagian Perencanaan</b>	<b>340.904.000</b>	<b>877.940.000</b>	<b>384.780.000</b>	<b>546.981.000</b>
<b>XXI</b>	<b>Bagian Keuangan dan BMN</b>	<b>18.770.411.000</b>	<b>18.860.665.000</b>	<b>17.743.314.003</b>	<b>23.949.255.000</b>
<b>022.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>				
<b>4627</b>	<b>Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN. dan Umum SDM Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-
1)	Gaji dan Tunjangan Pendidikan SDM Transportasi Udara				-
2)	REVIU MASTERPLAN				
3)	SISTEM AKUTANSI INSTANSI ( SAI )				
4)	LAPORAN HASIL PEMERIKASAAN (LHP)				
5)	LAPORAN PNBP/BLU				
6)	PENGELOLAAN BMN				
7)	PENYUSUNAN PERUBAHAN REMUNERASI PPIC				
8)	PENYUSUNAN PSA KEUANGAN PPIC				
9)	LAPORAN PERBENDAHARAAN				
11)	PENGHAPUSAN BMN				
12)	LAPORAN KINERJA BLU				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>18.770.411.000</b>	<b>18.860.665.000</b>	<b>17.743.314.003</b>	<b>23.949.255.000</b>
1)	Gaji dan Tunjangan Pendidikan SDM Transportasi Udara	17.746.541.000	18.518.458.000	17.496.177.737	23.636.948.000
2)	REVIU MASTERPLAN	961.785.000			
3)	SISTEM AKUTANSI INSTANSI ( SAI )	2.000.000	131.465.000	116.755.952	131.465.000
4)	LAPORAN HASIL PEMERIKASAAN (LHP)	17.285.000	29.400.000	14.280.000	17.400.000

5)	LAPORAN PNB/BLU	5.984.000	28.720.000	22.720.000	18.720.000
6)	PENGELOLAAN BMN	24.489.000	67.950.000	48.540.000	60.050.000
7)	PENYUSUNAN PERUBAHAN REMUNERASI PPIC				
8)	PENYUSUNAN PSA KEUANGAN PPIC				
9)	LAPORAN PERBENDAHARAAN	12.327.000	54.960.000	33.960.000	54.960.000
11)	PENGHAPUSAN BMN		29.712.000	10.880.314	29.712.000
12)	LAPORAN KINERJA BLU				
	<b>Total Belanja Bagian Keuangan dan BMN</b>	<b>18.770.411.000</b>	<b>18.860.665.000</b>	<b>17.743.314.003</b>	<b>23.949.255.000</b>
<b>XXII</b>	<b>Satuan Pengawas Internal</b>	<b>35.014.000</b>	<b>202.320.000</b>	<b>130.520.000</b>	<b>83.317.000</b>
<b>022.12.WA</b> <b>4627</b>	<b>Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN. dan Umum SDM Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-
1)	KEGIATAN PENYUSUNAN SPIP				
2)	KEGIATAN IMPLEMENTASI SPIP				
3)	MONITORING DAN EVALUASI SPIP				
4)	HARHUBNAS				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>35.014.000</b>	<b>202.320.000</b>	<b>130.520.000</b>	<b>83.317.000</b>
1)	KEGIATAN PENYUSUNAN SPIP	7.279.000	8.000.000	8.000.000	18.600.000
2)	KEGIATAN IMPLEMENTASI SPIP	-	35.800.000	35.800.000	64.717.000
3)	MONITORING DAN EVALUASI SPIP	27.735.000	48.520.000	48.520.000	
4)	HARHUBNAS		110.000.000	38.200.000	
	<b>Total Belanja Satuan Pengawas Internal</b>	<b>35.014.000</b>	<b>202.320.000</b>	<b>130.520.000</b>	<b>83.317.000</b>
<b>XXIII</b>	<b>Satuan Penjamin Mutu</b>	<b>334.884.000</b>	<b>522.760.000</b>	<b>195.019.000</b>	<b>282.095.000</b>
<b>022.12.WA</b> <b>4627</b>	<b>Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN. dan Umum SDM Transportasi</b>				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-
1)	SURVEI INDEKS KEPUASAN				
2)	Sosialisasi dan Evaluasi Audit SPMI				-
3)	STANDAR MUTU				
4)	Pengembangan Sistem Monitoring dan evaluasi Penjamin Mutu (SPM)				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>334.884.000</b>	<b>522.760.000</b>	<b>195.019.000</b>	<b>282.095.000</b>
1)	SURVEI INDEKS KEPUASAN	29.640.000	270.510.000	91.659.000	123.430.000
2)	Sosialisasi dan Evaluasi Audit SPMI	305.244.000	149.250.000	48.360.000	
3)	STANDAR MUTU				158.665.000
4)	Pengembangan Sistem Monitoring dan evaluasi Penjamin Mutu (SPM)		103.000.000	55.000.000	
	<b>Total Belanja Satuan Penjamin Mutu</b>	<b>334.884.000</b>	<b>522.760.000</b>	<b>195.019.000</b>	<b>282.095.000</b>
<b>XXIV</b>	<b>SENAT</b>	<b>36.103.000</b>	<b>152.019.000</b>	<b>138.199.000</b>	<b>46.154.000</b>
<b>022.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>				

4627	Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN. dan Umum SDM Transportasi				
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-
1)	KEGIATAN SIDANG / RAPAT SENAT				
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>36.103.000</b>	<b>152.019.000</b>	<b>138.199.000</b>	<b>46.154.000</b>
1)	KEGIATAN SIDANG / RAPAT SENAT	36.103.000	152.019.000	138.199.000	46.154.000
	<b>Total Belanja Anggaran SENAT</b>	<b>36.103.000</b>	<b>152.019.000</b>	<b>138.199.000</b>	<b>46.154.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN PEGAWAI</b>		<b>17.746.541.000</b>	<b>18.518.458.000</b>	<b>17.496.177.737</b>	<b>23.636.948.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN BLU</b>		<b>57.066.893.000</b>	<b>117.692.858.000</b>	<b>55.712.498.000</b>	<b>63.450.790.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN RM/PHLN/PHDN</b>		<b>51.581.950.000</b>	<b>86.038.046.000</b>	<b>86.023.264.382</b>	<b>83.778.216.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN MODAL</b>		<b>52.487.214.000</b>	<b>32.550.415.000</b>	<b>32.550.415.000</b>	<b>67.656.281.000</b>
<b>TOTAL KEBUTUHAN ANGGARAN</b>		<b>178.882.598.000</b>	<b>254.799.777.000</b>	<b>191.782.355.119</b>	<b>238.522.235.000</b>

### c. Pendapatan Dan Belanja Agregat

Rincian Belanja Pendapatan dan Belanja Agregat TA.2022 (Realisasi), TA.2023 (Target, Realisasi, dan Prognosa), serta TA.2024 (Target) dapat dilihat apada tabel berikut:

Tabel II.3.C

#### Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2022 (Realisasi)

No.	URAIAN	2022
		REALISASI
<b>I.</b>	<b>PENDAPATAN BLU</b>	<b>56.625.754.608</b>
1	Pendapatan PNBP Lainnya	-
2	Pendapatan Jasa Layanan Umum	56.625.754.608
3	Pendapatan Hibah BLU	-
4	Pendapatan Hasil Kerjasama	-
5	Pendapatan Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas	-
6	Pendapatan BLU Lainnya	-
<b>II.</b>	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>	<b>127.742.515.000</b>
<b>A</b>	<b>Belanja Barang BLU</b>	<b>57.497.131.000</b>
	1. Belanja Gaji Tunjangan	15.426.961.000
	2. Belanja Barang	42.070.170.000
<b>B</b>	<b>Belanja barang RM</b>	<b>70.245.384.000</b>
	1. Belanja Pegawai	17.746.541.000
	2. Belanja Barang	52.498.843.000
<b>III.</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>52.487.214.000</b>
	1. Belanja Modal BLU	-
	2. Belanja Modal RM	52.487.214.000
<b>IV.</b>	<b>Surplus/(Defisit) (I-II)</b>	<b>(71.116.760.392)</b>
<b>V.</b>	<b>Penggunaan Saldo Kas BLU</b>	<b>-</b>
<b>VI.</b>	<b>Surplus / (Defisit) sebelum Penerimaan RM (IV+V)</b>	<b>(71.116.760.392)</b>
<b>VII.</b>	<b>Penerimaan RM (II.B+III.2)</b>	<b>122.732.598.000</b>
<b>VIII.</b>	<b>Surplus / (Defisit) setelah Penerimaan RM (VI+VII)</b>	<b>51.615.837.608</b>
<b>IX.</b>	<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>	<b>179.358.352.608</b>
<b>X.</b>	<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>	<b>180.229.729.000</b>

Tabel II.3.D

Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2023 (Target, Realisasi, Prognosa)

No.	URAIAN	2023	2023	2023
		TARGET	REALISASI 29 November 2023	PROGNOSA 31 Desember 2023
<b>I.</b>	<b>PENDAPATAN BLU</b>	<b>116.680.360.000</b>	<b>47.060.949.753</b>	<b>56.000.633.333</b>
	1 Pendapatan PNBP Lainnya	-	-	-
	2 Pendapatan Jasa Layanan Umum	116.680.360.000	47.060.949.753	56.000.633.333
	3 Pendapatan Hibah BLU	-	-	-
	4 Pendapatan Hasil Kerjasama	-	-	-
	5 Pendapatan Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas	-	-	-
	6 Pendapatan BLU Lainnya	-	-	-
<b>II.</b>	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>	<b>222.249.362.000</b>	<b>128.899.023.954</b>	<b>159.231.940.119</b>
	<b>A Belanja Barang BLU</b>	<b>117.692.858.000</b>	<b>42.655.733.555</b>	<b>55,712,498,000</b>
	1. Belanja Gaji Tunjangan	32.018.262.000	17.465.898.506	17.157.209.906
	2. Belanja Barang	85.674.596.000	25.189.835.049	38.555.288.094
	<b>B Belanja barang RM</b>	<b>104.556.504.000</b>	<b>86.243.290.399</b>	<b>103.519.442.119</b>
	1. Belanja Pegawai	18.518.458.000	15.722.419.875	17.496.177.737
	2. Belanja Barang	86.038.046.000	70.520.870.524	86.023.264.382
<b>III.</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>32.550.415.000</b>	<b>26.669.679.787</b>	<b>32.550.415.000</b>
	1. Belanja Modal BLU	-	-	-
	2. Belanja Modal RM	32.550.415.000	26.669.679.787	32.550.415.000
<b>IV.</b>	<b>Surplus/(Defisit) (I-II)</b>	<b>(105.569.002.000)</b>	<b>(81.838.074.201)</b>	<b>(103.231.306.786)</b>
<b>V.</b>	<b>Penggunaan Saldo Kas BLU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>VI.</b>	<b>Surplus / (Defisit) sebelum Penerimaan RM (IV+V)</b>	<b>(105.569.002.000)</b>	<b>(81.838.074.201)</b>	<b>(103.231.306.786)</b>
<b>VII.</b>	<b>Penerimaan RM (II.B+III.2)</b>	<b>137.106.919.000</b>	<b>112.912.970.186</b>	<b>136.069.857.119</b>
<b>VIII.</b>	<b>Surplus / (Defisit) setelah Penerimaan RM (VI+VII)</b>	<b>31.537.917.000</b>	<b>31.074.895.985</b>	<b>32.838.550.333</b>
<b>IX.</b>	<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>	<b>253.787.279.000</b>	<b>159.973.919.939</b>	<b>192.070.490.452</b>
<b>X.</b>	<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>	<b>254.799.777.000</b>	<b>155.568.703.741</b>	<b>191.782.355.119</b>

Tabel II.3.E  
Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2024 (Target)

No.	URAIAN		2024
			TARGET
<b>I.</b>	<b>PENDAPATAN BLU</b>		<b>65.450.790.000</b>
	1	Pendapatan PNPB Lainnya	-
	2	Pendapatan Jasa Layanan Umum	65.450.790.000
	3	Pendapatan Hibah BLU	-
	4	Pendapatan Hasil Kerjasama	-
	5	Pendapatan Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas	-
	6	Pendapatan BLU Lainnya	-
<b>II.</b>	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>		<b>170.865.954.000</b>
	<b>A</b>	<b>Belanja Barang BLU</b>	<b>63.450.790.000</b>
		1. Belanja Gaji Tunjangan	18.121.397.000
		2. Belanja Barang	45.329.393.000
	<b>B</b>	<b>Belanja barang RM</b>	<b>107.415.164.000</b>
		1. Belanja Pegawai	23.636.948.000
		2. Belanja Barang	83.778.216.000
<b>III.</b>	<b>BELANJA MODAL</b>		<b>67.656.281.000</b>
		1. Belanja Modal BLU	-
		2. Belanja Modal RM	67.656.281.000
<b>IV.</b>	<b>Surplus/(Defisit) (I-II)</b>		<b>(105.415.164.000)</b>
<b>V.</b>	<b>Penggunaan Saldo Kas BLU</b>		<b>-</b>
<b>VI.</b>	<b>Surplus / (Defisit) sebelum Penerimaan RM (IV+V)</b>		<b>(105.415.164.000)</b>
<b>VII.</b>	<b>Penerimaan RM (II.B+III.2)</b>		<b>175.071.445.000</b>
<b>VIII.</b>	<b>Surplus / (Defisit) setelah Penerimaan RM (VI+VII)</b>		<b>69.656.281.000</b>
<b>IX.</b>	<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>		<b>240.522.235.000</b>
<b>X.</b>	<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>		<b>238.522.235.000</b>

**d. Estimasi Saldo TA. 2022 Dan Saldo Awal 2023**

Estimasi Saldo Akhir TA. 2022 dan Saldo Awal 2023 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah Sebagai berikut :

Tabel II.3.F

Saldo Akhir Tahun 2022 dan Saldo Awal Kas BLU Tahun 2023

Tahun	2022	2023	2024
Saldo Awal Kas BLU	8.128.946.333	8.542.781.212	7.530.283.212
Saldo Akhir Kas BLU	8.542.781.212	7.530.283.212	9.530.283.212

Note : Penggunaan Saldo di tahun 2023 digunakan untuk pembayaran Hutang Tahun 2021 Rp. 1.012.498.000 yang telah dibayarkan di tahun 2023

**e. Perhitungan Beban Layanan Per Unit Kerja 2024**

Tabel II.3.G

Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja T.A 2024

URAIAN	TARGET 2024
<b>BAGIAN KEUANGAN DAN UMUM</b>	<b>129.730.688.000</b>
PELAKSANAAN KEANGGOTAAN TRAINAIR PLUS	450.085.000
PELAKSANAAN KERJASAMA EASA 147	867.862.000
PELAKSANAAN KERJASAMA AVIATION SECURITY TRAINING CENTER (ASTC)	117.591.000
<b>SB KEPEG, TU DAN RT</b>	<b>17.180.282.000</b>
PENGOLAHAN DATABASE KEPEGAWAIAN	26.790.000
KENAIKAN PANGKAT	21.860.000
PENYUSUNAN DUK DAN NOMINATIF PEGAWAI	21.240.000
PENYUSUNAN ANALISIS JABATAN, ANALISIS BEBAN KERJA DAN FORMASI	26.790.000
PEMBINAAN DISIPLIN PEGAWAI	26.790.000
PERENCANAAN PEGAWAI	28.280.000
PENGEMBANGAN PEGAWAI	26.790.000
RAPAT - RAPAT KOORDINASI/ KERJA/ DINAS/ PIMPINAN KELOMPOK KERJA/ INSTANSI	558.400.000
KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	7.026.932.000
LANGGANAN DAYA DAN JASA	6.012.000.000
PEMELIHARAAN KANTOR	2.256.750.000
PEMBAYARAN TERKAIT PELAKSANAAN OPERASIONAL KANTOR	799.660.000
KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG PADAT KARYA	348.000.000
<b>SB KEUANGAN DAN BMN</b>	<b>42.070.652.000</b>

PEMBAYARAN GAJI DAN TUNJANGAN	23.636.948.000
PELAKSANAAN KEGIATAN DUKUNGAN PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SATKER BLU	18.121.397.000
SISTEM AKUTANSI INSTANSI ( SAI )	131.465.000
LAPORAN HASIL PEMERIKASAAN (LHP)	17.400.000
PNBP/BLU	18.720.000
PENGELOLAAN BMN	60.050.000
LAPORAN PERBENDAHARAAN	54.960.000
PENGHAPUSAN BMN	29.712.000
<b>SB PERENCANAAN</b>	<b>546.981.000</b>
EVALUASI RENSTRA	31.720.000
RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)	31.720.000
RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU KEBUTUHAN	41.070.000
RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU INDIKATIF	31.720.000
RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ANGGARAN	35.310.000
RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ALOKASI ANGGARAN	25.380.000
PENETAPAN KINERJA	31.720.000
RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)	80.361.000
RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)	81.840.000
LAPTAH	46.350.000
LAKIP	46.350.000
PP.39/MONEV	31.720.000
STATISTIK	31.720.000
<b>SB PU DAN HUMAS</b>	<b>295.282.000</b>
PERTEMUAN PASAR DAN KUNJUNGAN PEMASARAN	102.502.000
KEGIATAN KERJASAMA PENDIDIKAN STAKE HOLDER	35.080.000
KEHUMASAN DAN PUBLIKASI	121.700.000
KEGIATAN KEPROTOKOLAN	36.000.000
<b>UNIT JABFUNG</b>	<b>33.940.000</b>
JABATAN FUNGSIONAL	33.940.000
<b>UNIT KESEHATAN</b>	<b>120.000.000</b>
LAYANAN KESEHATAN TARUNA	120.000.000
<b>UNIT LABORATORIUM</b>	<b>67.682.601.000</b>
RECURRENT TRAINING AIRCRAFT (TEKNISI PESAWAT)	16.660.000
RECURRENT TRAINING HUMAN FACTOR (TEKNISI PESAWAT)	9.660.000
OVERHAUL PESAWAT LATIH SAYAP TETAP SINGLE ENGINE	23.667.042.000
PENGADAAN PERALATAN PRAKTEK PRODI TBL	950.000.000
UPGRADE LAB X-RAY	2.006.160.000
PENGADAAN PENYULINGAN AIR MINUM UNTUK TARUNA DI ASRAMA CURUG I	805.760.000
PENGADAAN SPECIAL TOOLS WEIGHING KIT HELICOPTER	300.000.000
REHABILITASI HANGGAR 1 DAN 2	17.819.155.000
PENGADAAN KOMPUTER/LAPTOP DAN PRINTER/SCANNER	545.140.000
MEUBELAIR ASRAMA CURUG 1 (CHARLIE)	3.000.000.000

PENGADAAN PERALATAN FASILITAS EKTRAKULIKULER TARUNA	2.763.596.000
OVERHAUL PESAWAT LATIH SAYAP TETAP SINGLE ENGINE	15.799.428.000
<b>UNIT SPI</b>	<b>83.317.000</b>
KEGIATAN PENYUSUNAN SPIP	18.600.000
KEGIATAN IMPLEMENTASI SPIP	64.717.000
<b>UNIT SPM</b>	<b>282.095.000</b>
PENGEMBANGAN SURVEI INDEKS KEPUASAN ONLINE	123.430.000
STANDAR MUTU	158.665.000
<b>BAGIAN KETARUNAAN DAN AKADEMIK</b>	<b>108.791.547.000</b>
<b>SBAA</b>	<b>2.665.155.000</b>
Review Kurikulum dan Silabus	211.340.000
SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA	2.395.955.000
REAKREDITASI PROGRAM STUDI (PKP)	57.860.000
<b>SBAKA</b>	<b>217.650.000</b>
PELAKSANAAN KEGIATAN ALUMNI	121.600.000
WISUDA TARUNA	96.050.000
<b>SBAPKN</b>	<b>35.000.000</b>
Penyiapan administrasi Praktek Kerja Nyata / On The Job Training	35.000.000
<b>SBATPK</b>	<b>240.303.000</b>
KULIAH UMUM	49.960.000
ASESMEN ASESOR BEBAN KERJA DOSEN	55.935.000
KEGIATAN INISIASI DOSEN (ASESMEN DOSEN, DOSEN BARU, PEMBUATAN NIDN, SERTIFIKASI DOSEN, TINDAK LANJUT RPL)	134.408.000
<b>SENAT</b>	<b>46.154.000</b>
KEGIATAN SIDANG / RAPAT SENAT	46.154.000
<b>UNIT BAHASA</b>	<b>281.770.000</b>
Pengujian ICAO English Language Proficiency	64.500.000
ICAO LANGUAGE ENGLISH PROFICIENCY (100 ORG)	64.500.000
EKSTRAKURIKULER BAHASA ASING	152.770.000
<b>PUSPPM</b>	<b>1.299.596.000</b>
SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	25.065.000
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	245.800.000
Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	48.250.000
Akreditasi Jurnal Pengabdian kepada masyarakat	38.285.000
Penyusunan Renstra dan Rencana Induk Penelitian dan PKM tahun 2025 - 2029	22.050.000
Seminar Proposal, Pelaksanaan Penelitian dan Hasil Penelitian	541.160.000
Publikasi Jurnal Internasional	65.000.000
Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi	16.500.000
Seminar Nasional (Call for Paper)	86.700.000
Pemakalah pada Seminar Nasional/Internasional di Dalam Negeri	34.530.000

Pemakalah pada Seminar Internasional di Luar Negeri	38.907.000
PENERBITAN JURNAL	137.349.000
<b>PUSBANGKAR</b>	<b>372.191.000</b>
KEGIATAN PENGEMBANGAN PSIKOLOGI TARUNA	71.620.000
DIKLAT ORIENTASI MADATUKAR	51.071.000
PENGEMBANGAN MINAT BAKAT TARUNA	227.700.000
PENGABDIAN TARUNA KEGIATAN LEBARAN, NATAL DAN TAHUN BARU DAN SOSIAL	21.800.000
<b>Diploma IV Penerbang</b>	<b>27.326.872.000</b>
REFRESHER MULTI ENGINE (6 Orang)	186.625.000
Non Diploma Penerbang Sayap Tetap Angkatan 72 Tahun 2023 Mandiri (3 ORG)	509.820.000
Diploma IV Penerbang Angkatan 7 Tahun 2021 Pola Pembibitan (24 ORG)	2.625.630.000
Diploma IV Penerbang Angkatan 8 Tahun 2022 Polbit (16 ORG)	1.434.200.000
PERAWATAN SARANA PRASARANA DIKLAT	22.300.597.000
APPROVAL TRAINING DGCA 141, 142, 143, 139, 147	270.000.000
<b>Diploma IV Lalu Lintas Udara</b>	<b>1.706.175.000</b>
Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 29 A Tahun 2021 Input Diploma III (24 ORG)	415.080.000
Diploma IV Lalu Lintas Udara Angkatan 27 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)	1.291.095.000
<b>Diploma IV Teknik Navigasi Udara</b>	<b>3.545.209.000</b>
Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 30 Tahun 2022 Mandiri (13 ORG)	627.622.000
Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 31 Tahun 2023 Mandiri 11 ORG)	429.785.000
Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 32 Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)	497.760.000
Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 28 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)	769.480.000
Diploma IV Teknik Navigasi Udara Angkatan 29 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	1.220.562.000
<b>Diploma IV Teknik Pesawat Udara</b>	<b>6.477.282.000</b>
Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 Tahun 2021 Input Diploma III (24 ORG)	427.080.000
Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 B Tahun 2021 Mandiri (21 ORG)	1.034.700.000
Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 17 Tahun 2022 Mandiri (14 ORG)	590.146.000
Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 18 Tahun 2023 Mandiri (19 ORG)	789.160.000
Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 19 A Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)	520.080.000

Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 19 B Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)	520.080.000
Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 19 C Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)	520.080.000
Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 15 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)	809.996.000
Diploma IV Teknik Pesawat Udara Angkatan 16 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	1.265.960.000
<b>Diploma IV Teknik Listrik Bandara</b>	<b>4.295.625.000</b>
Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 25 Tahun 2023 Mandiri (24 ORG)	879.360.000
Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 26 Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)	495.960.000
Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 22 Tahun 2020 Polbit (24 ORG)	682.815.000
Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 23 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	1.206.090.000
Diploma IV Teknik Listrik Bandara Angkatan 24 Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	1.031.400.000
<b>Diploma III Operasi Bandar Udara</b>	<b>8.315.674.000</b>
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 17 B Tahun 2021 Mandiri (23 ORG)	931.692.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 D Tahun 2022 Mandiri (18 ORG)	621.120.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 19 B Tahun 2023 Mandiri (17 ORG)	611.680.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 20 B Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)	473.280.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 20 C Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)	473.280.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 20 C Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)	473.280.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 17 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	974.622.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	818.160.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	818.160.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 18 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	818.160.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 19 A Tahun 2023 Polbit (24 ORG)	828.960.000
Diploma III Operasi Bandar Udara Angkatan 20 A Tahun 2024 Polbit (24 ORG)	473.280.000
<b>Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat</b>	<b>5.220.540.000</b>

Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	1.219.010.000
Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	1.219.010.000
Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 16 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	1.219.010.000
Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 17 B Tahun 2023 Mandiri (3 ORG)	94.620.000
Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 17 Tahun 2023 Polbit (24 ORG)	926.760.000
Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Angkatan 18 Tahun 2024 Polbit (24 ORG)	542.130.000
<b>Diploma III Teknik Bangunan Landasan</b>	<b>5.194.262.000</b>
Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 17 Tahun 2024 Mandiri (24 ORG)	526.830.000
Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 14 A Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	919.052.000
Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	1.249.460.000
Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	1.249.460.000
Diploma III Teknik Bangunan Landasan Angkatan 15 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	1.249.460.000
<b>Diploma III Teknik Mekanikal Bandara</b>	<b>5.160.794.000</b>
Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 16 Tahun 2023 Mandiri (24 ORG)	864.960.000
Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 14 Tahun 2021 Polbit (24 ORG)	732.404.000
Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 A Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	1.187.810.000
Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 B Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	1.187.810.000
Diploma III Teknik Mekanikal Bandara Angkatan 15 C Tahun 2022 Polbit (24 ORG)	1.187.810.000
<b>UNIT PELATIHAN</b>	<b>34.276.244.000</b>
Aerodrome Control Tower	422.946.000
Aeronautical Information Service (AIS) Checker	271.350.000
Air Traffic Control (ATC) Supervisor	125.400.000
Airline Transport Pilot License (ATPL) Ground Training	335.000.000
Approach and Area Control Procedural	876.550.000
Approach Control Surveillance	584.040.000
Apron Movement Control (AMC)	363.200.000
Area Control Procedural	218.300.000
Automatic Message Switching Center (AMSC) Refresher	518.800.000
Dangerous Goods Type A (Recurrent)	284.400.000
En-Route Flight Information (EFI)	332.940.000

Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Basic Aviation Security)	241.500.000
Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Junior Aviation Security)	246.000.000
Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Recurrent Basic Aviation Security)	234.000.000
Personel Pelayanan Garbarata	461.000.000
Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Basic	291.300.000
Refresher For Approach and Area Control Procedural Controller	468.950.000
Type Rating Multi Engine for Pilot II	2.221.633.000
Human Factor	182.400.000
Inspector Training System (ITS)	407.215.000
Diklat Kerjasama	593.520.000
SECURITY AWARENESS	1.868.550.000
HUMAN FACTOR	456.505.000
Diklat IT Network Fundamental	1.122.380.000
SAFETY MANAGEMENT SYSTEM	4.768.365.000
Pelatihan Kesehatan dan keselamatan kerja ( K3 ) (300 ORG)	1.951.170.000
SECURITY AWARENESS	1.868.550.000
Diklat Teknik Pencegahan dan pemadaman Api (300 ORG)	1.827.030.000
HUMAN FACTOR	456.505.000
IT Network Fundamental	1.122.380.000
SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (SMS)	1.211.575.000
SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (IATA)	3.556.790.000
Diklat Drone For Aerial Photography	1.270.860.000
Diklat Drone For Mapping (Pemetaan)	3.115.140.000
<b>UNIT PERPUSTAKAAN</b>	<b>32.386.000</b>
KERJASAMA KEPUSTAKAAN	32.386.000
<b>UNIT SERTIFIKASI</b>	<b>178.265.000</b>
LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	178.265.000
<b>UNIT TI</b>	<b>1.904.400.000</b>
UPDATE SISTEM LAINNYA	1.904.400.000
<b>TOTAL</b>	<b>238.522.235.000</b>

#### f. Prakiraan Maju 2025

Pagu Kebutuhan Tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp. 424.778.975.400.- dengan anggaran bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 350.758.975.400.- dan yang bersumber dari BLU adalah sebesar Rp. 64.200.000.000.-. Target pendapatan BLU dengan rincian sebagai berikut:

## 1) Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Tabel II.3.H  
Prakiraan Maju Pendapatan BLU

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/JENIS PENDAPATAN	TA. 2025
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	66.000.000.000
3996	Pendidikan Perhubungan Udara	66.000.000.000
424.112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	24.900.625.000
424.119	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	300.000.000
424.312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	16.813.041.000
424.421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	5.500.000.000
424.422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	3.785.000.000
424.911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	216.000.000
424.922	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	2.000.000.000
424.923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	1.227.334.000
424.924	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	11.258.000.000
<b>TOTAL PENDAPATAN BLU</b>		<b>66.000.000.000</b>

## 2) Prakiraan Maju Belanja BLU

Tabel II.3.I  
Prakiraan Maju Belanja

KODE	URAIAN PROGRAM/IKU PROGRAM/ KEGIATAN/IKK/OUTPUT/SUMBER DANA	TA.2025
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	
	Sasaran Program :	
1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	
	Indikator Kinerja Program :	
01.01	Indeks RB Kementerian Perhubungan	
2	Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	
02.01	Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	
02.02	Jumlah Peserta Diklat Transportasi	
02.03	Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	
02.04	Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	
02.05	Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	
02.06	Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	
02.07	Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	
02.08	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	
3	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi	
03.01	Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	
4	Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	
04.01	Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	
04.02	Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	
04.03	Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	

04.04	Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	
04.05	Indeks Perencanaan BPSDMP	
04.06	Nilai SAKIP BPSDMP	
04.07	Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Perhubungan Udara</b>	
	Indikator Kinerja Kegiatan :	
<b>3996.AEC</b>	<b>Kerja sama [Base Line]</b>	<b>6.006.883.000</b>
	Volume	9 Kesepakatan
<b>3996.AFA</b>	<b>Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria [Base Line]</b>	<b>742.630.000</b>
	Volume	5 NPSK
<b>3996.BMA</b>	<b>Data dan Informasi Publik [Base Line]</b>	<b>757.198.000</b>
	Volume	3 Layanan
<b>3996.CAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan [Base Line]</b>	<b>12.513.000.000</b>
	Volume	10 Paket
<b>3996.CBJ</b>	<b>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi</b>	<b>394.501.000</b>
	Volume	1 Paket
<b>3996.DCB</b>	<b>Pelatihan Bidang Infrastruktur [Base Line]</b>	<b>48.664.299.000</b>
	Volume	938 Orang
<b>3996.EBB</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>	<b>162.989.114.000</b>
	Volume	42 Paket
<b>3996.RAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan [Base Line]</b>	<b>25.037.415.000</b>
	Volume	1 Paket
<b>3996.SAB</b>	<b>Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur [Base Line]</b>	<b>78.132.888.000</b>
	Volume	1137 Orang
<b>3996.SCB</b>	<b>Pelatihan Bidang Infrastruktur [Base Line]</b>	<b>16.380.000.000</b>
	Volume	2800 Orang
<b>022.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	
	Sasaran Program :	
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	
05.01	Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	
6	Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDMP Perhubungan	
06.01	Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	
7	Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	
07.01	Indeks SPBE BPSDMP	
<b>4626</b>	<b>Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi</b>	
	Indikator Kinerja Kegiatan :	
<b>4627.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal [Base Line]</b>	<b>267.550.000</b>
	Volume	211 Orang
<b>4627</b>	<b>Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum</b>	
	Indikator Kinerja Kegiatan :	
<b>4627.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal [Base Line]</b>	<b>71.935.030.400</b>
	Volume	2 Layanan
<b>4627.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal [Base Line]</b>	<b>958.467.000</b>
	Volume	21 Dokumen
<b>JUMLAH</b>		<b>424.778.975.400</b>

### g. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Berikut proyeksi kebutuhan anggaran Rupiah Murni pada Politeknik Penerbangan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pelayanan BLU.

Tabel II.3.J

Proyeksi Kebutuhan Rupiah Murni Tahun 2023 dan 2024

No	Uraian				Keterangan
		Target 2023	Prognosa 31 Desember 2023	Target 2024	
1	Pendapatan APBN	137,106,919	136,069,857	175,071,445	
	<i>a. Belanja Pegawai</i>	18,518,458	17,496,178	23,636,948	<i>Gaji dan Tunjangan untuk Pegawai ASN</i>
	<i>b. Belanja Barang</i>	86,038,046	86,023,264	83,778,216	<i>Terdiri dari belanja barang operasional dan non operasional</i>
	<i>c. Belanja Modal</i>	32,550,415	32,550,415	67,656,281	-
	<b>Jumlah</b>	<b>137,106,919</b>	<b>136,069,857</b>	<b>175,071,445</b>	

### h. Ambang Batas BLU

Persentase Ambang Batas adalah besaran persentase realisasi belanja yang diperkenankan melampaui anggaran dalam DIPA Petikan BLU. Mengingat RBA menganut Pola Anggaran Fleksibel dengan suatu Persentase Ambang Batas tertentu dengan mempertimbangkan target dan realisasi pendapatan/belanja serta fluktuasi kegiatan operasional BLU.

Apabila Tahun 2024 realisasi pendapatan BLU melebihi target maka akan dilakukan penggunaan ambang batas sebesar 10% dari pagu belanja BLU.

#### 4. INFORMASI LAIN YANG PERLU DISAMPAIKAN DAN / ATAU MENDAPAT PERHATIAN

##### a. Informasi Lain Yang Perlu Disampaikan

Informasi yang perlu disampaikan berkaitan dengan prestasi Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug:

##### 1) Rencana Inovasi

Pada tahun 2024 dalam rangka peningkatan layanan utama dan penunjang pada BLU Politeknik penerbangan Indonesia Curug, perlu adanya ide/gagasan yang baru dalam pencapaian tujuan tersebut antara lain:

- a) Kerjasama Diklat Internasional
- b) Aplikasi Keuangan dan e-simulator
- c) Optimalisasi layanan joy flight
- d) Optimalisasi AMO (Approved Maintenance Organization)
- e) Pembukaan kelas penjenjangan (Rekognisi Pembelajaran Lampau)
- f) Diversifikasi Bisnis BLU.
  - Rencana KPBU dengan pengembangan dan optimalisasi aset yang ada (Hangar, Pesawat latih, simulator dan lain-lain).
  - Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / *Curug Edu Aero Park*.
- g) Research & Development 4.0-5.0.
  - Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional.
  - Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
  - Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
  - Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
  - Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.
  - Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi tau Lembaga lain.

h) *English Village Campuss*

- Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris.
- Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
- English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari senin, rabu dan jumat.
- Program Inovasi penggunaan Bahasa Inggris antar taruna (per kelas/asrama) setiap bulan.
- English Day dilingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.
- Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliaahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
- Sistem mentoring dan pembelajaran group kecil.
- Peningkatan sistem informasi di mading dan pengumuman ketarunaan menggunakan bahasa inggris.

i) Digitalisasi Kampus

- Pengenalan & Bimtek tentang IT bagi seluruh unsur pegawai (*Cisco Discovery*) Lanjutan.
- Pengembangan *Website* standar Sekolah Internasional sekaligus sebagai sarana promosi beserta pengembangan email internal (kolaborasi google indonesia).
- Pengembangan & Peningkatan Mobile Apps Campuss.
- Monev berkelanjutan SOP implementasi sistem elektronik.

j) Penguatan *Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus*.

- Pembayaran keanggotaan *Trainair Plus (Annual fee)*.
- Penambahan *Standar Training Package (STP)* untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
- Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan *Trainair Plus ICAO*.
- Turut serta menyampaikan *working papper* dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.

- Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) *Fellowship Training Programme*.
- *Assessment* SDM terbaik untuk dipersiapkan menjadi 2nd man di ICAO (Staf ICAO).
- Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
- Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh *Trainair Plus*.
- Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.

## 2) Rencana Program Efisiensi

Optimalisasi belanja yang mendukung peningkatan pelayanan dengan tetap memperhatikan aspek prima dan profesional telah dilakukan efisiensi dari segi pengelolaan keuangan. Dilakukan upaya dan kebijakan untuk menghindari terjadinya penggunaan anggaran yang tidak perlu atau menentukan skala prioritas, dengan harapan dapat memaksimalkan belanja dan produktivitas sumber daya yang ada serta tidak mengurangi jumlah Output yang telah ditetapkan diharapkan efisiensi anggaran dapat dilakukan untuk kegiatan strategis lainnya di Politeknik penerbangan Indonesia Curug.

## 3) Rencana *Saving* Pendanaan untuk kegiatan tahun-tahun berikutnya

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2024 memiliki target pendapatan sebesar Rp. 65.450.790.000,- sedangkan target belanjanya sebesar Rp. 63.450.790.000,- hal ini memungkinkan terjadinya penambahan saldo awal ditahun 2025 sebesar Rp. 2.000.000.000,-.

## 4) Rencana KSO / KSM pada BLU

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2024 terus menjalin kerja sama dengan stakeholder untuk menjalin KSO dan KSM terkait

dengan penyerapan SDM dan pemanfaatan aset yang dimiliki PPI Curug serta dalam rangka meningkatkan pelayanan.

#### 5) Rencana Penetapan / Perubahan Tarif

Pada saat ini PPI Curug menerapkan tarif BLU berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 51/PMK.05/2018 tentang Tarif Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug, dan hingga pada saat ini tarif layanan PPI Curug masih dalam proses pengajuan.

#### 6) Rencana Penetapan / Perubahan Remunerasi

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah menerapkan remunerasi sejak tahun 2019, Remunerasi pada BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug masih belum dapat dilaksanakan pembayarannya seratus persen. Perhitungan kinerja Pegawai untuk penerapan Remunerasi masih dilakukan secara manual, diharapkan dapat dilaksanakan otomatis oleh sistem aplikasi pada tahun 2024.

#### 7) Rencana Pengelolaan SDM

PPI Curug pada Tahun 2023 s.d 2024 memiliki rencana pengelolaan SDM sebagai berikut:

Tabel II.3.K  
Rencana Pengelolaan SDM

Jumlah Pegawai Tahun 2023				Rencana Tambahan		Total
PNS & CPNS	PPPK	Lainnya (PPNPN)	Jumlah	CPNS POLBIT TAHUN 2024	PPPK 2024	
218	15	200	433	15	21	469

Pada tahun 2023 PPI Curug memiliki 433 orang dengan rincian 218 Orang PNS, 15 Orang PPPK, dan 200 PPNPN, PPI Curug juga berencana menerima CPNS lulusan Polbit di tahun 2024 sebanyak 15 orang dan PPPK sebanyak 21 orang.

#### 8) Rencana Kerja Untuk Mencapai Target

Pada tahun 2024 Politeknik Penerbangan Indonesia memiliki Rencana Kerja sebagai berikut:

- a) Melaksanakan 10 program studi yang dimiliki untuk menjadi sumber pendapatan dari diklat pembentukan, pelatihan teknis dan diklat penjenjangan / upgrading;
- b) Melaksanakan kerjasama dengan pemerintah daerah dibidang kesehatan, pendidikan dan pariwisata;
- c) Bekerja sama dengan *stakeholder* untuk optimalisasi aset;
- d) Bekerja sama dengan universitas / lembaga pendidikan & pelatihan;
- e) Melaksanakan kerjasama dengan asosiasi dan / atau lembaga bidang penerbangan;
- f) Memanfaatkan media sosial untuk promosi;
- g) Melaksanakan penjajakan instansi internasional;

#### **9) Informasi Lainnya Untuk Strategi Pencapaian Target**

Strategi yang akan dilakukan oleh PPI Curug adalah :

- a) Melalui penambahan *Approval Aviation Security Training Center (ASTC)*, diharapkan menjadi satu-satunya *Approved Training Center* yang berada di Indonesia maupun Regional;
- b) Melakukan pemetaan terhadap potensi pelatihan diklat teknis dari *stakeholder* pasca pandemi covid-19;
- c) Pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran;
- d) Pengembangan digitalisasi layanan dan pembelajaran;
- e) Optimalisasi layanan pada approval OC-91, TC-142, AMO-145 dan PSC-141;
- f) Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah;
- g) Melakukan Optimalisasi Layanan pada Unit Kesehatan PPI Curug mengingat sangat berpotensi terhadap peningkatan pendapatan BLU melalui difrensiansi layanan Kesehatan;
- h) Menghadirkan Investor dalam rangka pengelolaan dan pemanfaatan aset dalam rangka peningkatan layanan melalui KSO atau KSM;

- i) Penguatan Promosi dan Kehumasan dalam rangka Sosialisasi Layanan PPI Curug;
- j) Kolaborasi dengan stakeholder dan Optimalisasi media sosial untuk perluasan informasi;
- k) Peningkatan Akreditasi Lembaga;
- l) Pelaksanaan Diklat Internasional ;
- m) Dilaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh sebagai salah satu solusi dalam kegiatan belajar mengajar;
- n) Memiliki sertifikat *aircraft maintenance training* yang diakui oleh internasional yaitu *Direct Approval EASA 147*;
- o) Melaksanakan arah kebijakan BPSDM Perhubungan yaitu *Next Generation GO (NGO)* sebagai berikut:
  - Pemenuhan Dosen Berasal Dari Industri  
Pada saat ini PPI Curug terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, salah satunya dengan melibatkan dosen industri sebagai tenaga pengajar di PPI Curug.
  - Pembimbingan Taruna Berupa Pertukaran Taruna  
Di tahun 2024 PPI Curug berencana melakukan pertukaran taruna.
  - Magang Taruna Luar Negeri  
Pada tahun 2024 PPI Curug akan melaksanakan magang atau On The Job Training Taruna Berprestasi di beberapa Negara yang terdapat kantor atase Perhubungan.

## **b. HAL LAIN YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN**

### **1) Saving pendanaan untuk kegiatan yang direncanakan**

Pada tahun 2021 – 2022 PPI Curug telah melakukan saving anggaran sebesar Rp. 8.542.781.212,- dan pada tahun 2023 ini PPI Curug telah menggunakan saldo awal untuk pembayaran hutang tahun 2021 sebesar Rp. 1.012.498.000,- sehingga saldo akhir yang dimiliki PPI Curug sebesar Rp. 7.530.283.212,-. Pada tahun 2024 PPI Curug akan melakukan saving anggaran sebesar Rp.2.000.000.000,- sehingga saldo akhir PPI Curug akan diproyeksikan sebesar Rp. 9.530.283.212,-

### **2) Kerjasama dengan Pihak Ketiga**

Tahun 2024 BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug akan melakukan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dan Internasional, Bank Mandiri (untuk mempermudah akses pembayaran taruna) dan Badan Usaha/Lembaga, Perusahaan industri penerbangan baik swasta dan non swasta, serta pemerintah pusat dan daerah untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan bidang penerbangan sehingga diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun 2024.

### **3) Informasi Lain yang perlu Mendapat Perhatian**

#### **a) Remunerasi**

Tahun 2023 penerapan Remunerasi pada BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug masih belum dapat dilaksanakan pembayarannya seratus persen. Perhitungan kinerja Pegawai untuk penerapan Remunerasi masih dilakukan secara manual, diharapkan dapat dilaksanakan otomatis oleh sistem aplikasi pada tahun 2024.

#### **b) Piutang**

Pada tahun 2023 BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug masih memiliki piutang kepada para penerima layanan.

#### **c) Tarif BLU**

Tahun 2023 PPI Curug telah melakukan Revisi Tarif BLU yang saat ini masih dalam proses usulan, mengubah Peraturan Menteri Keuangan

Nomor : 051/PMK.05/2018 tentang Tarif Layanan BLU STPI Curug.

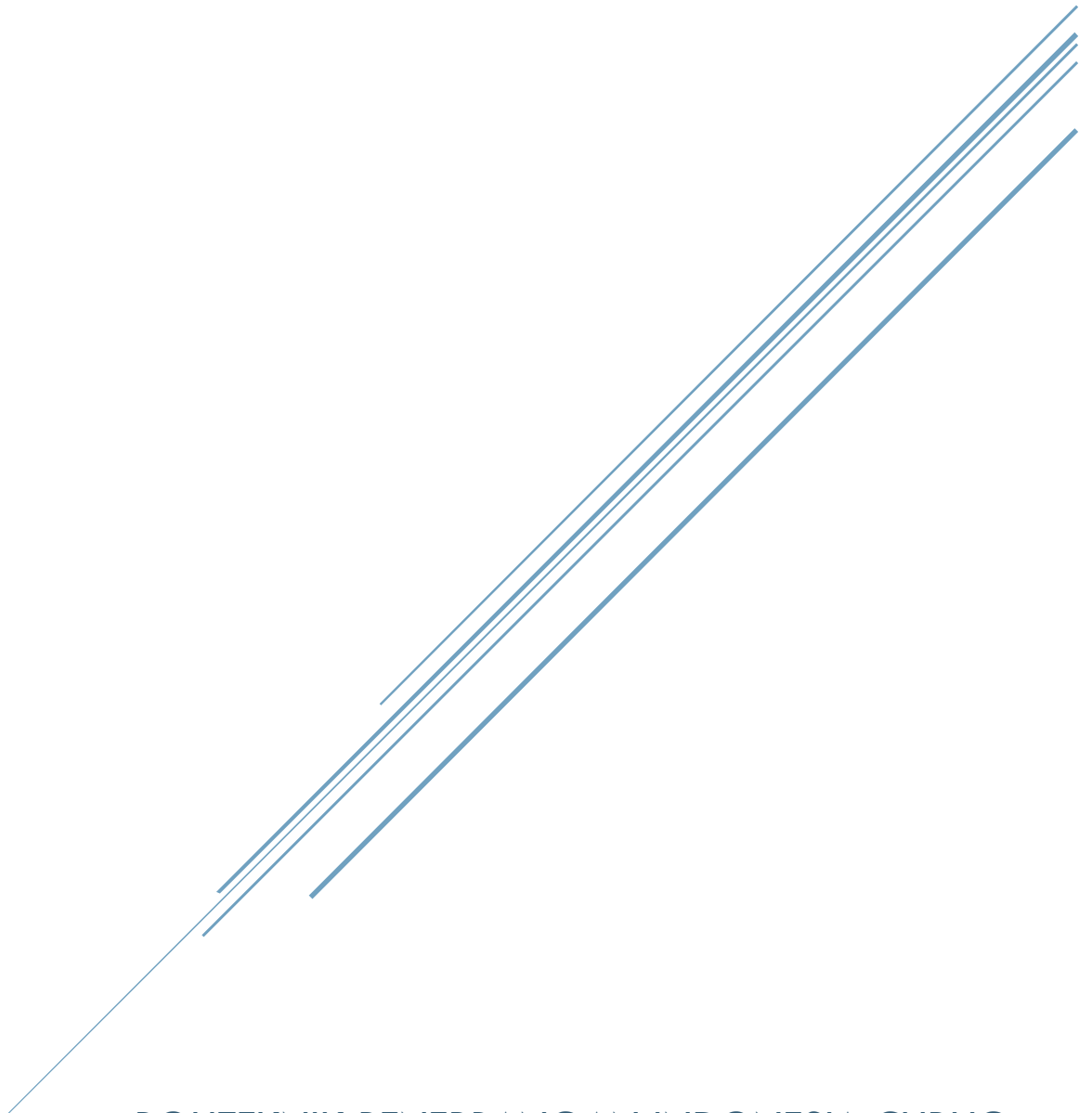
Revisi tarif dilakukan dikarenakan:

1. Perlunya dilakukan revidi tarif dan perubahan unit cost untuk masing-masing tarif menyesuaikan kewajaran harga.
2. Pada tarif sebelumnya belum menerapkan unit cost secara full costing, belum menggunakan komponen biaya tidak langsung (fixed cost, variable cost) seperti : penyusutan, langganan daya dan jasa, kebersihan dan keamanan.

Penambahan layanan-layanan baru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

# RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

TAHUN 2024



POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

### BAB III PENUTUP

#### 1. ANALISIS

##### a. Produktivitas

PPI Curug telah melakukan analisis terhadap produktivitas tahun 2024, sebagai berikut:

1) Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

$$\text{ROLSDM} = \frac{\text{Jumlah Output Layanan}}{\text{Jumlah SDM BLU}}$$

Tabel III.1.A

Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

Jenis Analisis	Tahun		
	2022 (Realisasi)	2023 (Prognosa)	2024 (Proyeksi)
Jumlah Output Layanan	3.928	5,627	5,716
Jumlah SDM BLU	224	252	266
ROLSDM	17,54	22.33	21.49

Interpretasi : semakin besar nilai maka semakin produktif.

Dari hasil analisis, diperkirakan Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM) Jumlah Output Layanan Pembentukan, Penjenjangan, Teknis, serta Pengembangan SDM pada tahun 2024 adalah sebesar 21,49 dengan target 5.716 peserta dan 266 orang tenaga SDM. Rasio ini menurun jika dibandingkan Tahun 2023 sebesar 22,33.

2) Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

$$\text{RPSDM} = \frac{\text{Pendapatan BLU (Target 2024)}}{\text{Jumlah SDM BLU (Proyeksi 2024)}}$$

Tabel III.1.B

Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

Jenis Analisis	Tahun		
	2022 (Realisasi)	2023 (Prognosa)	2024 (Proyeksi)
Pendapatan BLU	56.625.754.608	56.000.633.333	65.450.790.000
Jumlah SDM BLU	224	252	266
RPSDM Per Tahun / Orang	<b>252.793.547</b>	<b>222.224.735</b>	<b>246.055.602</b>

Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

Dari hasil analisis, diperkirakan Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM) pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 246.055.602,- dengan Pendapatan BLU diproyeksikan sebesar Rp. 65.450.790.000,- dan jumlah SDM BLU sebanyak 266 pegawai. Rasio ini meningkat jika dibandingkan Tahun 2023 yang sebesar Rp. 222.224.735,- Sehingga diperkirakan pada tahun 2024 PPI Curug memiliki rasio produktifitas yang semakin baik.

### 3) Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

$$PJOL = PJOL (TA. 2023) - PJOL (TA. 2024)$$

Tabel III.1.C

#### Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

Jenis Analisis	Tahun		
	2022 (Realisasi)	2023 (Prognosa)	2024 (Proyeksi)
Output Layanan	3.928	5,627	5,716
Peningkatan dari Tahun Sebelumnya (PJOL)	-	1,699	89

Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

Dari hasil analisis, diperkirakan Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL) Pembentukan, Penjenjangan, Teknis, serta Pengembangan SDM pada tahun 2023 adalah sebesar 5.627 dengan jumlah output layanan pada tahun 2024 diperkirakan sebesar 5.716 orang. Dari hasil analisis diatas menunjukkan adanya penurunan PJOL dibandingkan tahun sebelumnya hal tersebut dapat diartikan tingkat produktivitas layanan PPI Curug dianggap belum maksimal.

4) Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

$$PKL = PKL (TA. 2024) - PKL (TA. 2023)$$

III.1.D

Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

Jenis Analisis	Tahun		
	2022 (Realisasi)	2023 (Prognosa)	2024 (Proyeksi)
Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)			
Kualitas Layanan (Indeks IKM)	3,26	3,26	3,27
Peningkatan dari Tahun Sebelumnya (PKL)	-	-	0,01

Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

Dari hasil analisis, diperkirakan Peningkatan Kualitas Layanan (PKL) pada tahun 2024 adalah sebesar 00.01 Hasil ini diperoleh dari pengurangan IKM 2024 sebesar 3,27 dengan IKM 2023 sebesar 3,26 sehingga target kualitas layanan pada tahun 2024 diperkirakan akan meningkat dibandingkan dengan tahun 2023.

5) Target Output Layanan (TOL)

$$TOL = \frac{\text{Target Output Layanan}}{\text{Realisasi Output Layanan TA. 2023}}$$

Tabel III.1.E

Target Output Layanan (TOL)

Jenis Analisis	Tahun	
	2024 terhadap 2022 (Realisasi)	2024 terhadap 2023 (Prognosa)
Target Output Layanan	5.716	5.716
Realisasi Output Layanan	3.928	5.627
TOL	1,46	1,02

Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis.

Dari hasil analisis, diperkirakan Target Output Layanan (TOL) Pembentukan, Penjenjangan, Teknis, serta Pengembangan SDM pada tahun 2024 adalah 1,02. Hasil ini diperoleh dari pembagian Target Output Layanan Tahun 2024 sebesar 5.716 orang dan prognosa Output Layanan (TOL) Pembentukan, Penjenjangan, Teknis, serta Pengembangan SDM pada tahun 2023 sebesar 5.627 orang. Dari hasil analisis di atas dapat di

tarik kesimpulan bahwa target output layanan di PPI Curug adalah belum produktif / menantang / realistis.

6) Target Pendapatan (TP)

$$TP = \frac{\text{Target Pendapatan BLU}}{\text{Realisasi Pendapatan TA. 2023}}$$

Tabel III.1.F

Target Pendapatan (TP)

Jenis Analisis	Tahun	
	2024 terhadap 2022 (Realisasi)	2024 terhadap 2023 (Prognosa)
Target Pendapatan BLU	65.450.790.000	65.450.790.000
Realisasi Pendapatan	56.625.754.608	56.000.633.333
TP	1,16	1,17

Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis.

Dari hasil analisis target pendapatan di tahun 2024 sebesar Rp. 65.450.790.000,- dibandingkan dengan prognosa pendapatan tahun 2023 sebesar Rp. 56.000.633.333,- didapatkan hasil Prognosa Pendapatan (TP) sebesar 1,17.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa target pendapatan PPI Curug dinyatakan produktif / menantang / realistis.

**b. Efisien**

PPI Curug telah melakukan analisis terhadap efisien tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

1) Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

$$RBOL = \frac{\text{Belanja}}{\text{Jumlah Layanan}}$$

Tabel III.1.G

Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

Jenis Analisis	Tahun		
	2022 (Realisasi)	2023 (Prognosa)	2024 (Proyeksi)
<b>Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)</b>			
Jumlah Belanja Total	180.229.729.000	191.782.355.119	238.522.235.000
Jumlah Layanan	3.928	5.627	5.716
RBOL	45.883.332	34.082.523	41.728.872

Interpretasi: semakin kecil nilai maka semakin efisien.

Berdasarkan hasil analisis, diperkirakan Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL) Pembentukan, Penjenjangan, Teknis, serta Pengembangan SDM pada tahun 2024 sebesar Rp. 41.728.872,-. Hasil ini didapatkan dari pembagian total belanja sebesar Rp. 238.522.235.000,- dengan jumlah layanan pada tahun 2024 sebanyak 5.716 orang. Nilai ini mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2023 dengan hasil Rp. 34.082.523. Dapat diambil kesimpulan bahwa Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL) PPI Curug belum efisien dari tahun sebelumnya, namun kedepannya PPI Curug akan berupaya meningkatkan jumlah layanan agar Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL) menjadi efisien.

2) Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Tabel III.1.H

Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

Jenis Analisis	Tahun		
	2022 (Realisasi)	2023 (Prognosa)	2024 (Proyeksi)
<b>Rasio Belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO)</b>			
Belanja Operasional	125.557.570.348	159.231.940.119	170.865.954.000
Pendapatan Operasional	56.625.754.608	56.000.633.333	65.450.790.000
RBOL	2,22	2,84	2,61

Interpretasi: semakin kecil nilai maka semakin efisien.

Rasio Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional sejak tahun 2022 Realisasi (2,22) hingga tahun 2023 Prognosa (2,84) dan 2024

Proyeksi (2,61) mengalami tren kenaikan, dapat ditarik kesimpulan kinerja layanan di tahun 2024 sangat efisien. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja BOPO semakin efisien dari tahun sebelumnya.

3) Rasio Belanja 2023 dengan total belanja

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Belanja Pegawai}}{\text{Belanja Pegawai/Remunerasi}}$$

Tabel III.1.I

Rasio Belanja 2024 dengan total belanja

Jenis Analisis	Tahun		
	2022 (Realisasi)	2023 (Prognosa)	2024 (Proyeksi)
Belanja Pegawai	17,746,541,000	17,496,177,737	23,636,948,000
Belanja Remunerasi	15,426,961,000	17,157,209,906	20,080,909,000
Belanja Pegawai / Remunerasi	1.15	1.02	1.18
RBOL	15,426,961,000	17,157,209,906	20,080,909,000

Berdasarkan hasil perhitungan rasio belanja diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2024 mengalami tren kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan terdapatnya kuota SDM yang berasal dari lulusan taruna polbit dan penerimaan P3K.

**c. Inovasi**

1) Jenis Layanan yang diberikan oleh BLU PPI Curug telah sesuai dengan tugas dan fungsi BLU sesuai dengan:

a) Layanan Akademik

i. Layanan Seleksi Penerimaan Calon Peserta Diklat

Layanan Seleksi Penerimaan Calon Peserta Diklat Pembentukan yang dilaksanakan oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sesuai dengan pedoman SIPENCATAR Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yang melibatkan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dalam tahapan seleksi tersebut.

ii. Layanan Diklat Pembentukan

Layanan Diklat Pembentukan merupakan layanan pendidikan taruna (peserta) selama jenjang waktu akademik (diploma) selama

3 (tiga) dan 4 (empat) tahun atau 6 (enam) dan 8 (delapan) semester. Layanan Diklat Pembentukan terbagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

- Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan)

Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) merupakan pelaksanaan kegiatan untuk biaya akademiknya dibebankan dan disubsidi oleh APBN (Rupiah Murni). Selain itu, lulusan diklat pembentukan ini nantinya ditetapkan sebagai pemenuhan SDM di Kementerian Perhubungan.

- Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan)

Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan) yang pelaksanaan kegiatannya untuk biaya akademik sebagian dibebankan dan disubsidi oleh APBN (Rupiah Murni)

- Diklat Pembentukan Non Reguler (Mandiri)

Diklat Pembentukan Non Reguler/Mandiri merupakan diklat pembentukan yang pelaksanaan kegiatannya untuk seluruh biaya pendidikan dibebankan kepada anggaran Badan Layanan Umum (swadana) dari masyarakat

iii. Layanan Diklat Penjenjangan

Layanan Diklat Penjenjangan dilaksanakan bagi peserta diklat yang akan melanjutkan atau meningkatkan jenjang pendidikan diploma yang dimiliki sebelumnya dari Diploma II (dua) atau Diploma III (Tiga) yang akan meningkatkan jenjang pendidikan ke Diploma IV (empat) atau setara dengan S1 (Strata 1). Yang pelaksanaan kegiatannya untuk biaya akademik dapat dibebankan oleh APBN (Rupiah Murni) ataupun Badan Layanan Umum (swadana).

iv. Layanan Akademik Lainnya

Jasa Layanan Akademik Lainnya merupakan jasa layanan dari kegiatan Tes *TOEFL*, Tes *TOEIC*, *IELP (ICAO English Language Proficiency) Test*, kegiatan masa dasar pembentukan karakter

untuk Taruna Baru Diklat Pembentukan, perlengkapan taruna diklat pembentukan, permakanaan, wisuda dan lain-lain.

b) Layanan Penunjang Akademik

Jasa Layanan Penunjang Akademik merupakan jasa layanan yang pelaksanaannya untuk menunjang kegiatan akademik. Jasa layanan tersebut terdiri dari jasa sewa penggunaan fasilitas pendidikan dan fasilitas umum Kampus Politeknik Penerbangan Indonesia Curug seperti Penggunaan Lahan, Ruangan, dan Gedung; Penggunaan Laboratorium dan Simulator; Penggunaan Peralatan dan Mesin; Penggunaan Sarana Transportasi; dan Layanan Klinik

c) Layanan Kerjasama

Merupakan jasa layanan kerjasama operasional dengan pihak lain untuk meningkatkan layanan jasa di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya ditetapkan dalam kontrak kerja sama operasional antara Pimpinan Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan pihak lain seperti kegiatan Pelatihan Diklat Teknis.

2) Dalam rangka meningkatkan layanan utama dan penunjang layanan, PPI Curug telah merencanakan beberapa kegiatan yaitu Pelaksanaan Tes TKDA dan TKBI, Pelaksanaan Sertifikasi Dosen, Program Pemagangan Dosen, Pertukaran Dosen, Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris, Peningkatan Kompetensi Dosen/Instruktur serta Peningkatan Kapasitas Instruktur AVSEC (ASTC).

Kemudian untuk mengoptimalkan aset, PPI Curug telah berkerja sama dengan beberapa *stakeholder* antarlain dengan mengoptimalkan aset Penggunaan Simulator, Penyewaan *Helicopter*, *Joy Flight OC 91*, dan Penyewaan Lahan.

Pada saat ini penggunaan teknologi informasi yang di terapkan oleh PPI Curug mulai menggunakan digitalisasi kampus, dari sistem persuratan menggunakan E-Persuratan, absensi menggunakan *Face Print/Optik*, dan sistem keuangan menggunakan aplikasi.

Selain dari itu penerapan modernisasi BLU telah diterapkan oleh PPI Curug demi meningkatkan pelayanan salah satunya yaitu dengan digitalisasi kampus.

#### **d. Keselarasan / Kesesuaian**

- 1) Jenis Layanan BLU PPI Curug telah sesuai dengan tugas dan fungsi BLU berdasarkan Peraturan Menteri 100 Tahun 2021 tentang Organisasi Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, dan Peraturan menteri Keuangan Nomor : 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum serta menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sesuai Peraturan Menteri Nomor : PM 47 Tahun 2019 tanggal 06 Agustus 2019 dan menerapkan dasar tarif sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 51/PMK/05/2018 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug.
  
- 2) Target Kinerja BLU Keselarasan dengan RPJMN, Prioritas Pembangunan Nasional, RSB dan Arah Kebijakan Lainnya sebagai berikut:
  - a) Keselarasan Dengan RSB  
PPI Curug telah menerapkan kinerja BLU sesuai Rencana Strategi Bisnis 2020 - 2024 khususnya untuk kinerja tahun 2024 ini diproyeksikan target Pendapatan BLU sebesar Rp. 65.450.790.000,-, target ini berubah dikarenakan melihat dari tren pendapatan tahun 2020-2023 mengalami penurunan. kegiatan penelitian pada RSB direncanakan 48 dokumen akan tetapi pada 2024 diproyeksikan hanya sebanyak 23 dokumen. Target Peserta Diklat sesuai RSB yang direncanakan pembentukan sebanyak 1.332 orang pada tahun 2024 diperkirakan menjadi 888 orang, penjenjangan sebanyak 160 orang menjadi 48 orang, dan diklat teknis sebanyak 3.249 menjadi 890 orang. Hal ini dikarenakan para *stakeholder* masih fokus untuk menstabilkan keuangannya dengan cara meminimalisir anggaran diklat untuk biaya operasional.

b) Keselarasan Dengan *Key Performance Indikator*

Kegiatan yang akan dan diselenggarakan oleh PPI Curug telah mengakomodir Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perbendaharaan, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, merdeka belajar - kampus merdeka (MBKM), penyelenggaraan diklat pembentukan, diklat teknis, maupun pengembangan SDM / tenaga pendidik.

c) Keselarasan Dengan Arah Kebijakan

Sesuai dengan arah dan kebijakan BPSDM Perhubungan, PPI Curug melaksanakan kegiatan Pertukaran dosen, dosen wajib magang, Pemenuhan dosen berasal dari indsutri, dan Pembimbingan taruna berupa pertukaran taruna.

- Dosen Wajib Magang

PPI Curug telah mempersiapkan kegiatan Dosen Wajib Magang Industri dengan jumlah dosen sebanyak 20 orang dan direncanakan lokasi magang yaitu di Bandara Soekarno-Hatta, UPBU Budiarto, LPPNPI Budiarto, Stasiun Meteorologi Budiarto Curug, Airnav Budiarto, Aerodrome Control Tower Unit Airnav Cabang Curug, Balai Teknik Penerbangan, dan Jakarta ATS *Centre*.

- Pemenuhan Dosen Berasal Dari Industri

Pada saat ini PPI Curug terkendala dengan terbatasnya tenaga dosen yang masih belum memiliki kompetensi. Maka dari itu PPI Curug merencanakan pemenuhan dosen yang berasal dari industri.

- Pertukaran Taruna

Sebelumnya di tahun 2023 PPI Curug telah melaksanakan Pertukaran Pelajar sesuai Program BPSDMP NGO, dan pada tahun 2024 PPI Curug akan melanjutkan program tersebut.

- Magang Taruna Luar Negeri

Pada tahun 2024 PPI Curug akan melaksanakan magang atau On The Job Training Taruna Berprestasi di beberapa Negara yang terdapat kantor atase Perhubungan.

## 2. KESIMPULAN

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan SDM Perhubungan Kementerian Perhubungan telah melaksanakan Pola Penerapan Keuangan Badan Layanan Umum selama 9 tahun (RBA Tahun 2024) sejak ditetapkan pada Tahun 2015.

Tabel III.2.A

### Rasio Realisasi Pendapatan BLU

	2021	2022	2023
Target	112.327.388.000	114.362.150.000	116.680.360.000
Realisasi	54.462.230.861	56.625.754.608	56.000.633.333
Rasio	48,49%	49,51%	47,99%

Pada Tahun 2022 dengan masih dibayangi oleh Pandemi *Covid-19* dan berkaca terhadap capaian pendapatan BLU Tahun 2021, BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug merencanakan Kebutuhan Anggaran sebesar Rp 250.467.042.000,- , dimana sesuai dengan Rencana Strategi Bisnis (RSB) target belanja BLU sebesar Rp114.362.150.000,- dan sumber anggaran yang dibebankan kepada Rupiah Murni sebesar Rp 136.104.892.000,-. Akan tetapi mengalami perubahan target penggunaan Pagu BLU berdasarkan surat Direktur Jendral Anggaran Nomor : S-964/AG/AG.3/2022 tanggal 23 Desember 2022 tentang pengesahan Revisi Anggaran di Lingkungan BPSDM Perhubungan Tahun 2022 menjadi Rp. 56.000.000.000,-. Pendapatan tersebut dapat tercapai dengan realisasi Rp. 56.625.754.608,- mengingat sarana dan prasarana yang mendukung, pengembangan area komersial, telah diupayakan kerjasama, serta inovasi layanan kepada pengguna jasa dan banyak *stakeholder* baik swasta maupun nasional.

Sementara pada tahun 2023 ini Politeknik Penerbangan Indonesia Curug merencanakan Kebutuhan Anggaran sebesar Rp 253.787.279.000,- , dimana sesuai dengan Rencana Strategi Bisnis (RSB) target belanja BLU sebesar Rp. 116.680.360.000,- dan sumber anggaran yang dibebankan kepada Rupiah Murni sebesar Rp 137.106.919.000,-. Akan tetapi mengalami perubahan Pagu penggunaan BLU yaitu sebesar Rp. 56.000.633.333,-. Hal ini dikarenakan dicabutnya status Pandemi *Covid-19*. Dengan dicabutnya status *Covid-19* di

Indonesia secara perlahan industri penerbangan mulai membaik, mulai banyaknya populasi yang menggunakan layanan jasa angkutan penerbangan dan mulai meningkatnya *stakeholder* yang melakukan diklat ataupun kerjasama dengan PPI Curug.

Kebutuhan anggaran Rupiah Murni pada Tahun 2023 meningkat bila dibandingkan dengan Tahun 2022, hal ini didasarkan adanya kebutuhan belanja modal dalam rangka pemeliharaan, renovasi dan rehabilitasi terhadap sarana dan prasarana fasilitas diklat yang saat ini banyak memerlukan perbaikan. Tujuannya agar pelaksanaan layanan kepada masyarakat dan pelanggan dapat dilakukan secara optimal.

Selain hal tersebut diatas, berikut kami sampaikan hasil capaian dan hambatan dalam penyelenggaraan layanan pada BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;

- 1) Hasil-hasil yang telah dicapai pada tahun 2023 (penghargaan, kerjasama, optimalisasi asset yang sudah dilakukan)
  - a) Akreditasi Unggul Program Studi Diploma III Teknik Mekanikal Bandar Udara yang dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) Teknik.
  - b) Kerjasama Diklat Internasional Type Rating Boeing B737 NG dan Airbus A320 dengan India.
  - c) Aplikasi E-Simulator dalam rangka menunjang layanan diklat simulator komersial 142.
  - d) PPI Curug mendapatkan predikat Informatif dalam acara Anugerah Standar Pelayanan Informasi Publik Kementerian Perhubungan.
  
- 2) Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan selama Tahun 2021 diantaranya adalah
  - a) Target penerimaan dari Layanan Sipencatar tahun 2023 tidak tercapai dikarenakan minat peserta yang mendaftar pada tahun 2023 mengalami penurunan terutama untuk program sipencatar jalur mandiri serta pengurangan kuota program pola pembibitan.
  - b) Kondisi industri penerbangan yang masih belum pulih secara normal, sehingga banyak pelaksanaan diklat teknis yang tidak dapat terlaksana,

disertai dengan banyaknya lembaga pendidikan sejenis (negeri / swasta) dan memiliki kesamaan approval diklat.

- c) Terdapat Stakeholder yang melaksanakan upgrading pegawainya untuk memenuhi kebutuhan layanan, tanpa menerima SDM dari lulusan baru
  - d) Minimnya pendaftar sipencatar jalur mandiri dikarenakan peluang rekrutmen penyerapan lulusan oleh stakeholder masih rendah sehingga tidak dapat memenuhi kuota / target.
  - e) Belum optimalnya sosialisasi layanan kepada masyarakat yang dimiliki oleh PPI Curug.
  - f) Kurangnya SDM yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan yang diharapkan oleh masyarakat.
- 3) Upaya pemecahan masalah yang akan diterapkan pada Tahun 2023
- a. Meningkatkan pendapatan dari kerjasama bidang pendidikan khususnya pengembangan diklat sesuai dengan permintaan *provider/stakeholder* mitra PPI Curug, pemanfaatan aset untuk disewakan, menambah kapabilitas dari bengkel perawatan pesawat udara (AMO 145 PPI Curug)
  - b. Peningkatan modernisasi pengelolaan BLU dengan mendigitalisasi pada sistem administrasi keuangan dan layanan Pendidikan seperti pembentukan Billing System dan sistem pendaftaran layanan secara online serta pembuatan aplikasi e-simulator untuk kegiatan penyewaan dan penggunaan aset Simulator Komersial Boeing 737 dan Airbus A320 dimana nantinya para pengguna akan mendaftar secara online menggunakan aplikasi tersebut.
  - c. Pelaksanaan Direct Approval Aircraft Maintenance Training Organization EASA untuk program Studi D IV Teknik Pesawat Udara agar kualitas mutu lulusan dapat diakui dan memiliki sertifikasi standar Eropa sehingga lulusan Teknik Pesawat Udara mampu bersaing di tingkat Internasional
  - d. Optimalisasi approval OC-91 pada Prodi Penerbang yang bertujuan memenuhi peraturan CASR (Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil) dan sebagai salah satu bentuk dalam mengoptimalkan aset pesawat latih yang nantinya dapat disewakan.

- e. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini Maskapai serta instansi/perusahaan dalam bidang penerbangan untuk pengembangan pelayanan diklat serta penyerapan lulusan.
- f. Mengusulkan stimulus anggaran dalam rangka peningkatan kapabilitas SDM yang bersifat mandatory bagi personel Stakeholder BUMN Penerbangan kepada Dirjen Perhubungan Udara yang nantinya menjadi sumber pendapatan BLU bagi PPI Curug.
- g. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas dosen, instruktur dan pegawai dengan memberikan beasiswa maupun diklat yang mendukung dalam peningkatan layanan BLU.
- h. Melakukan Kerjasama Diklat Internasional.
- i. Bekerja sama dengan Pemerintah Daerah.
- j. Peningkatan Akreditasi Lembaga.
- k. Penambahan *Approval Aviation Security Training Center (ASTC)*, diharapkan menjadi satu-satunya Approved Training Center yang berada di Indonesia maupun Regional sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi BLU.
- l. Melakukan promosi dan sosialisasi layanan yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melalui media digital maupun media cetak.
- m. Memiliki sertifikat aircraft maintenance training yang diakui oleh internasional yaitu Direct Approval EASA 147.
- n. Melaksanakan arah kebijakan BPSDM Perhubungan yaitu *Next Generation GO (NGO)* sebagai berikut:
  - Pemenuhan Dosen Berasal Dari Industri  
Pada saat ini PPI Curug terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, salah satunya dengan melibatkan dosen industri sebagai tenaga pengajar di PPI Curug.
  - Pembimbingan Taruna Berupa Pertukaran Taruna  
Di tahun 2024 PPI Curug berencana melakukan pertukaran taruna.
  - Magang Taruna Luar Negeri  
Pada tahun 2024 PPI Curug akan melaksanakan magang atau On The Job Training Taruna Berprestasi di beberapa Negara yang terdapat kantor atase Perhubungan.



**Lampiran**  
**Rincian Pendapatan / Penerimaan Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan**  
**Tahun Anggaran 2024**

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target 2024
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>	
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Perhubungan Udara</b>	
	<b>Sumber Pendapatan :</b>	
	<b>Pendapatan Jasa Layanan Umum</b>	<b>24.600.625.000</b>
<b>424112</b>	<b>Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan</b>	<b>24.400.625.000</b>
	a. Layanan Sipencatar	1.000.000.000
	b. Layanan Diklat Pembentukan	22.680.625.000
	c. Layanan Diklat Penjurangan	720.000.000
	d. Layanan Akademik Lainnya	-
<b>424119</b>	<b>Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya</b>	<b>200.000.000</b>
	a. Layanan Poliklinik	200.000.000
	<b>Pendapatan Hibah BLU</b>	
-	-	-
	<b>Pendapatan hasil Kerjasama BLU</b>	<b>25.097.207.000</b>
<b>424312</b>	<b>Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha</b>	<b>19.312.207.000</b>
	a. Layanan Pelatihan Teknis	19.312.207.000
<b>424421</b>	<b>Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu. Kementerian Negara/Lembaga</b>	<b>2.000.000.000</b>
	a. Layanan Pelatihan Teknis	2.000.000.000
<b>424422</b>	<b>Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian. Negara/Lembaga yang membawahi BLU.</b>	<b>3.785.000.000</b>
	a. Layanan Pelatihan Teknis	3.785.000.000



	<b>Pendapatan BLU Lainnya</b>	<b>216.000.000</b>
<b>424911</b>	<b>Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU</b>	<b>216.000.000</b>
	a. Pendapatan Deposito atau Bunga Bank	216.000.000
<b>424915</b>	<b>Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu</b>	-
	a. Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	
<b>424919</b>	<b>Pendapatan Lain-lain BLU</b>	-
	a. Pendapatan Lain-lain BLU	
	<b>Pendapatan BLU Lainnya Dari Sewa</b>	<b>15.536.958.000</b>
<b>424922</b>	<b>Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung</b>	-
	a. Layanan Penggunaan Lahan, Gedung	
<b>424923</b>	<b>Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan</b>	<b>2.727.334.000</b>
	a. Layanan Penggunaan Lahan, Ruangan	2.727.334.000
<b>424924</b>	<b>Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin</b>	-
	a. Layanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	
<b>424925</b>	<b>Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Aset Tetap Lainnya</b>	<b>12.809.624.000</b>
	a. Layanan Penggunaan Sewa Simulator Pesawat Latih	12.809.624.000
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>65.450.790.000</b>
	<b>Sumber Penerimaan Pembiayaan</b>	
	<b>Pinjaman Jangka Pendek</b>	
-	-	-
	<b>Pinjaman Jangka Panjang</b>	
-	-	-
	<b>Penerimaan Kembali/Penjualan Investasi jangka panjang BLU</b>	
-	-	-
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>	

## Belanja/Pengeluaran Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2024

KODE	URAIAN	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BANTUAN SOSIAL	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	VOLUME	ANGGARAN
<b>288127</b>	<b>POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG</b>							<b>238,577,305,000</b>
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	-	110,793,082,000	67,656,281,000	-	-	4,993	178,449,363,000
1.975	Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi	-	967,606,000	-	-	-	46	967,606,000
1975.DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	-	967,606,000	-	-	-	46	967,606,000
<b>1975.DCB.005</b>	<b>Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Udara yang Kompeten</b>		<b>941,286,000</b>				26	941,286,000
1975.DCB.006	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Udara yang Kompeten		26,320,000				20	26,320,000
3996	Pendidikan Transportasi	0	109,825,476,000	67,656,281,000	-	-	4,947	177,481,757,000
3996.AEC	Kerja sama[Base Line]	-	1,657,856,000	-	-	-	9	1,657,856,000
3996.AEC.003	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga Transportasi Udara		1,657,856,000				9	1,657,856,000
3996.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria[Base Line]	-	286,990,000	-	-	-	5	286,990,000
3996.AFA.003	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Udara		286,990,000				5	286,990,000
3996.BMA	Data dan Informasi Publik[Base Line]	-	2,149,430,000	-	-	-	3	2,149,430,000
3996.BMA.003	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Udara		121,600,000				1	121,600,000
3996.BMA.006	Dokumen Hasil Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Udara		123,430,000				1	123,430,000
3996.BMA.009	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Udara		1,904,400,000				1	1,904,400,000
3996.CAA	Sarana Bidang Pendidikan[Base Line]	-	-	27,728,962,000	-	-	10	27,728,962,000
3996.CAA.003	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Udara			27,728,962,000			10	27,728,962,000
3996.CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	-	-	17,819,155,000	-	-	1	17,819,155,000
3996.CBJ.003	Prasarana Penunjang Diklat Transportasi Udara			17,819,155,000			1	17,819,155,000
3996.DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur[Base Line]	-	12,064,965,000	-	-	-	938	12,064,965,000
3996.DCB.007	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Udara		842,160,000				48	842,160,000
3996.DCB.012	Diklat Teknis Bidang Transportasi Udara		9,923,209,000				890	9,923,209,000
3996.DCB.020	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Udara yang Kompeten		1,299,596,000					1,299,596,000
3996.EBB	Sarana Bidang Pendidikan	-	-	6,308,736,000	-	-	42	6,308,736,000
3996.EBB.951	Layanan Sarana Internal			6,308,736,000			42	6,308,736,000
3996.RAA	Sarana Bidang Pendidikan[Base Line]	-	-	15,799,428,000	-	-	2	15,799,428,000
3996.RAA.003	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Udara (Prioritas Nasional)			15,799,428,000			2	15,799,428,000
3996.SAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur[Base Line]	-	77,286,235,000	-	-	-	1,137	77,286,235,000
3996.SAB.008	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		14,401,850,000				425	14,401,850,000



3996.SAB.009	Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		62,884,385,000				712	62,884,385,000
3996.SCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur[Base Line]	-	16,380,000,000	-	-	-	2,800	16,380,000,000
3996.SCB.006	Diklat Pemberdayaan Masyarakat bidang Transportasi Udara (Prioritas Nasional)		16,380,000,000				2,800	16,380,000,000
	1. RM		67,656,281,000	65,625,890,000				
	2. RMP							
	3. PNBP							
	4. BLU		45,167,192,000					
022.12.WA	Program Dukungan Manajemen	23,636,948,000	36,435,924,000	-	-	-	234	60,127,942,000
4626	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi	-	212,480,000	-	-	-	211	267,550,000
4626.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]	-	212,480,000	-	-	-	211	212,480,000
4626.EBC.954	Layanan Manajemen SDM		212,480,000				211	212,480,000
4627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum SDM Transportasi	23,636,948,000	36,223,444,000	-	-	-	23	59,860,392,000
4627.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	23,636,948,000	35,280,839,000	-	-	-	2	58,917,787,000
4627.EBA.962	Layanan Umum		716,100,000				1	716,100,000
4627.EBA.994	Layanan Perkantoran	23,636,948,000	34,564,739,000				1	58,201,687,000
4627.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal[Base Line]	-	942,605,000	-	-	-	21	942,605,000
4627.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran		474,158,000				11	474,158,000
4627.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		156,140,000				4	156,140,000
4627.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		312,307,000				6	312,307,000
	1. RM	23,636,948,000	18,152,326,000					
	2. RMP							
	3. PNBP							
	4. BLU		18,283,598,000					
	<b>JUMLAH PER JENIS BELANJA</b>	<b>23,636,948,000</b>	<b>147,229,006,000</b>	<b>67,656,281,000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5,227</b>	
	<b>TOTAL RM</b>	<b>175,071,445,000</b>						
	<b>TOTAL BLU</b>	<b>63,450,790,000</b>						
	<b>TOTAL RM + BLU</b>	<b>238,522,235,000</b>						